

Inspirasi
SUMBA

Local Wisdom Go Global

PT Martina Berto Tbk.
Laporan Tahunan
Annual Report
2019



EYE MAKEUP KIT

CHEEK PALETTE

LIP N CHEEK

DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
Keunggulan Perseroan Company Advantages	3
Tonggak Sejarah Milestones	4
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5
Pergerakan Harga Saham Movement Of Stock Prices	7
LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	10
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	14
LAPORAN KOMITE AUDIT REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE	16
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
Profil Perusahaan Company Profile	19
Sejarah Singkat Brief History	19
Kegiatan Usaha Business Activities	21
Produksi Production	21
Pemasaran Marketing	24
Distribusi Distribution	25
Struktur Organisasi Organization Structure	27
Visi dan Misi Vision and Mission	28
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	29
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	31
Sumber Daya Manusia Human Resources	33
Pemegang Saham Shareholders	35
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Company Listing	37
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	37
Penghargaan 2019 Reward 2019	37
Peristiwa Penting 2019 Important Events During 2019	38
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Usaha Business Review	40
Neraca/Laba (Rugi) /Arus Kas Balance Sheet/Profit (Loss)/Cash Flow	43
Analisa Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang Analysis on Company's Solvency and Receivables Collectibility	47
Prospek Usaha Business Prospect	49
Strategi Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Strategy	49
Kebijakan Dividen Dividend Policy	50
TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Good Corporate Governance	52
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	52
Direksi Board of Directors	53
Dewan Komisaris Board of Commissioners	56
Komite Audit Audit Committee	57
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	58
Profil Audit Internal Internal Audit Profile	59
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	62
Manajemen Resiko Risk Management	63
Sistem Pelaporan Pelanggaran (WhistleBlowing System) (WhistleBlowing System)	65
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	69
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING	89
LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS	90

Mirabella

C O S M E T I C S

BB CUSHION

Long Lasting, Glean Dewy,
Ultra Smooth, Quick Coverage



HIGHLIGHTER

Perfect Glow

Moisture Matte Lipstick

Moist Matte Finish,
Creamy & Soft Texture,
Pigmented & Long Lasting



NEW!
READY TO SHINE WITH
**EFFORTLESS
MAKEUP**

#Beauty With Action | CLEAN BEAUTY



www.mirabella-cosmetics.com



Mirabella Cosmetics



@Mirabella_MT



@Mirbellacosmetics

KEUNGGULAN PERSEROAN

Company Advantages



- Portofolio merek dan produk yang kuat pada segmen pasar premium sampai menengah kebawah
- Pemain terkemuka dalam industri kecantikan indonesia dengan bauran produk yang luas dan terdiversifikasi
- Keadaan keuangan yang terjaga dan terus menerus melakukan perbaikan ke arah kondisi yang lebih baik dari waktu ke waktu.
- Keterkaitan dan sinergi dengan Martha Tilaar Group
- Manajemen yang berpengalaman
- Research & development yang kuat dan berorientasi pasar
- Jaringan distribusi yang unggul dan tersebar di seluruh Indonesia
- Strong brand and product portfolio in premium until medium low market segments
- Established player in Indonesian beauty & personal care industry with a large and diversified product mix
- The financial condition is maintained and continuously makes improvements towards better conditions from time to time.
- Linkage & synergy with the Martha Tilaar Group
- Experienced management team
- Strong and market oriented research & development activities
- Superior distribution channels across Indonesia

TONGGAK SEJARAH

Milestones

1977

Mulai beroperasi dengan peluncuran Sariayu sebagai merek dari salon sendiri.

Started operations with the launch of Sariayu brand in own salon

1981

Di tahun 1981 Perseroan membangun pabrik pertamanya di Jl. Pulo Ayang no. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, dengan merek Sariayu Martha Tilaar.

The Company built its 1st factory at Jl. Pulo AyangNo. 3, Pulo Gadung Industrial Estate, with Sariayu Martha Tilaar brand.

1986

Di tahun 1986 Perseroan membangun pabrik modern kedua di Jl. Pulo kambing II no.1, Kawasan Industri Pulo Gadung ("Pabrik Pulo Kambing").

The Company built its second modern factory at Jl. Pulo Kambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate ("Pulo Kambing Factory").

1993

Di tahun 1993 Perseroan mengakuisisi PT. Cedefindo yang bisnis utamanya adalah kontrak manufaktur untuk produk kosmetika. The Company acquired PT Cedefindo whose main business was in contract manufacturing for cosmetics products.

1995

Di 1995, merelokasi fasilitas herbal Gunung Putri dan dipindahkan ke pabrik Pulo Ayang menjadi kepada PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/anak perusahaan) serta memproduksi merek Mirabella & Cempaka.

Relocated herbal facility to Gunung Putri and transferred Pulo Ayang Factory to PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/subsidiary) to produce Mirabella & Cempaka brands.

1999

Perseroan dikuasai sepenuhnya oleh keluarga Martha Tilaar setelah melewati krisis moneter.

The Company fully owned by Martha Tilaar family after passed the monetary crisis.

2005

Digabung dengan PT. CBI dan mengalihkan produksi merek Mirabella dan Cempaka ke pabrik Pulo Kambing.

Merged with PT. CBI and transferred Mirabella & Cempaka production to Pulo Kambing Factory.

2010

Meluncurkan gerai Martha Tilaar (MTS), di luar negeri untuk meraih pangsa pasar internasional. Launched Martha Tilaar Shop (MTS), outside Indonesia to grab international market share.

2011

Penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Initial Public Offering of MBTO shares in IDX

2012

Peletakan batu pertama konstruksi pabrik baru herbal/ obat tradisional di Kampoeng Djamoé Organik (KaDO), Cikarang. Groundbreaking construction of new herbal/traditional medicine in Kampoeng Djamoé Organik (KaDO), Cikarang.

2013

Membangun fasilitas produksi botol kemasan di pabrik Pulo Ayang. Established the packaging production facility in Pulo Ayang Factory

2016

Membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori kosmetika dan perawatan tubuh. Acquired Rudy Hadisuwarno trade mark for cosmetics, Beauty and personal care categories.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan/Description	Dalam Rp juta/ In Rp Million		
LABA (RUGI)/PROFIT (LOSS)	2019	2018	2017
Penjualan/Sales	537.568	502.518	731,577
- Kosmetik/Cosmetic	441.998	414.275	663,968
- Jamu /Herbal	2.318	2.866	1,987
- lain2/ Others	93.252	85.376	65,622
Laba Kotor/Gross Profit	232.327	213.709	375,781
- Kosmetik/Cosmetic	191.232	185.071	345,263
- Jamu /Herbal	997	1.306	1,033
- lain2/ Others	40.098	27.332	29,484
Laba Usaha/Operating Profit	(67.874)	(137.357)	(17,005)
Laba Bersih/Net Profit	(66.946)	(114.131)	(24,691)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(66.946)	(114.131)	(24,691)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0,06	0,01	0.12
Laba Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	1.444	1.888	(3.493)
Laba Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	(65.502)	(112.243)	(28,184)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0,10	0,01	0.07
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(62,57)	(106,66)	(23,08)
EBITDA	(42.295)	(109.179)	12.266
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1,070,000,000
NERACA/BALANCE SHEET			
Aset Lancar/Current Asset	317.285	392.358	520,384
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	63.019	152.154	268,136
Jumlah Investasi	500	500	500
Total Aset/Total Asset	591.064	648.017	780,670
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	254.267	240.204	252,248
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	355.893	347.517	367,927
Ekuitas/Equity	235.171	300.500	412,743
RASIO/ RATIO			
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	43,22%	42,53%	51.37%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	-12,63%	-27,33%	-2.32%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-12,45%	-22,71%	-3.38%
Laba Bersih terhadap Aset/Return on Assets	-11,33%	-17,61%	-3.16%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-28,47%	-37,98%	-5.98%
Rasio Lancar/Current Ratio	124,78%	163,34%	206.30%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	151,33%	115,65%	89.14%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	60,21%	53,63%	47.13%

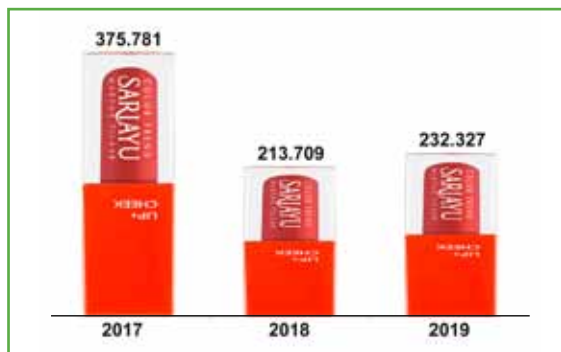
Penjualan/Sales

Rp juta (Rp million)



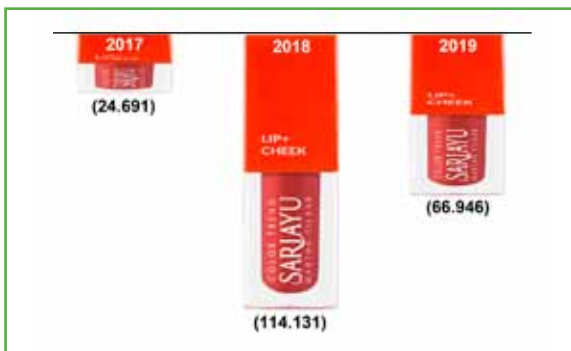
Laba Kotor/Gross Profit

Rp juta (Rp million)



Laba Bersih/Net Profit

Rp juta (Rp million)



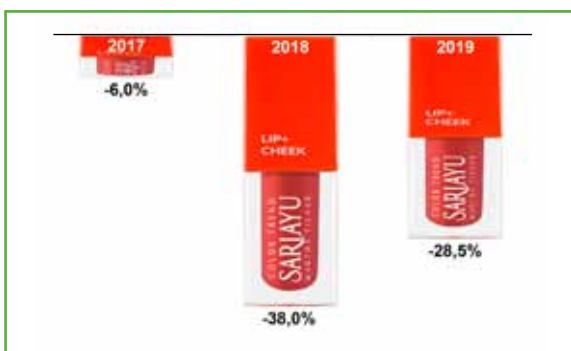
Aset/Asset

Rp juta (Rp million)



Imbal Hasil Ekuitas/ Return on Equity

% Persentase (%Percentage)



Imbal Hasil Aset/ Return on Assets

% Persentase (%Percentage)

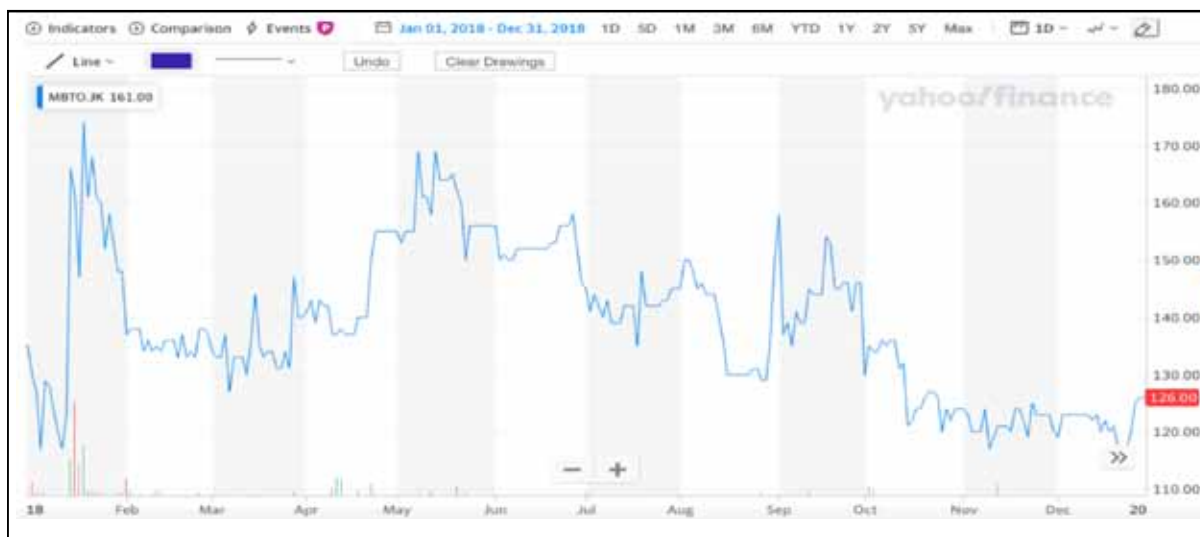


PERGERAKAN HARGA SAHAM

Untuk Periode Januari-Desember 2018
Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2018
Price (IDR)

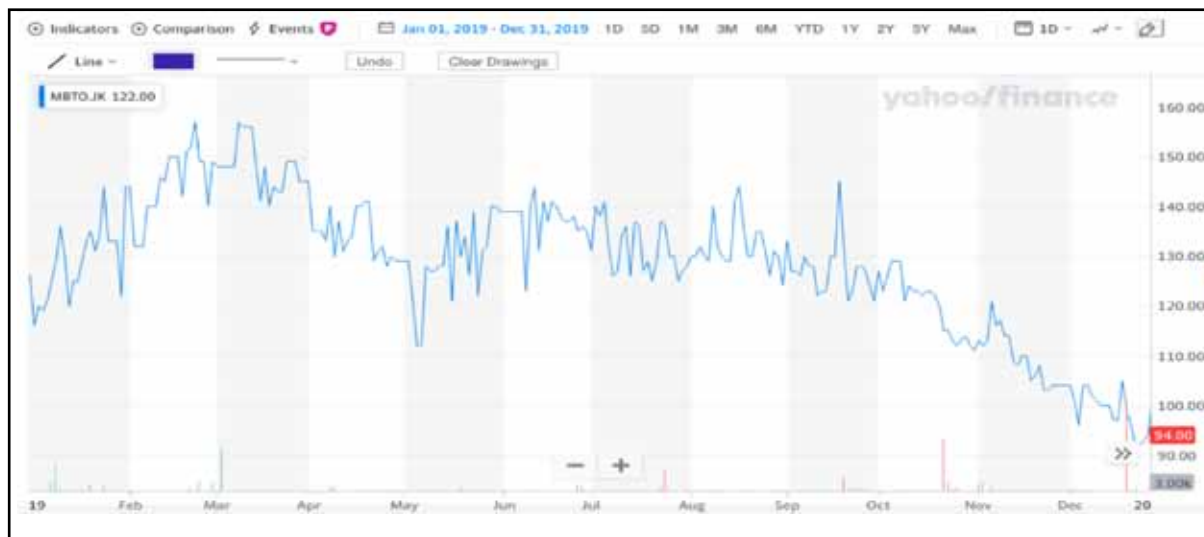


PERGERAKAN HARGA SAHAM

Untuk Periode Januari-Desember 2019
Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2019
Price (IDR)



Perdagangan Saham

Shares Trading

Bulan Mounth	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing					
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
January	220	160	110	110	148	144	24.974.000	1.562.200	4.325.545.200	200.392.200
Febbruary	157	165	130	121	137	149	4.226.800	710.200	578.748.400	105.585.900
March	174	157	121	132	140	145	1.550.500	171.200	219.150.800	174.509.800
April	165	150	132	111	155	129	7.060.600	459.900	981.671.900	58.550.700
May	172	149	140	112	156	139	2.664.000	350.100	408.816.800	45.223.400
June	170	148	140	123	146	135	166.700	375.000	25.063.700	49.382.100
July	160	141	134	124	145	128	844.600	890.300	120.834.000	117.013.900
August	160	146	124	119	150	124	721.400	306.300	96.137.500	40.052.300
September	158	154	127	113	146	121	831.300	913.200	113.698.800	122.710.200
October	146	134	112	100	124	111	1.762.400	1.952.600	235.254.900	229.689.100
November	130	121	84	90	120	104	1.170.200	577.700	133.506.100	64.945.800
December	127	106	110	82	126	94	50.400	2.699.300	6.117.300	262.179.700

Harga dan Volume Transaksi

Price and Transaction Volume

Kuartal Quater	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price (Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Perdagangan Trading Value	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019							
Kuartal I	157	110	145	2.443.600	480.487.900	1.070.000.000	155.150.000.000
Kuartal II	148	111	135	1.185.000	153.156.200	1.070.000.000	144.450.000.000
Kuartal III	154	113	121	2.109.800	279.776.400	1.070.000.000	129.470.000.000
Kuartal IV	106	82	94	5.229.600	297.334.200	1.070.000.000	100.580.000.000
2018							
Kuartal I	157	110	140	30.751.300	5.123.444.400	1.070.000.000	149.800.000.000
Kuartal II	170	132	146	9.891.300	1.415.552.400	1.070.000.000	156.220.000.000
Kuartal III	160	127	146	2.397.300	330.670.300	1.070.000.000	156.220.000.000
Kuartal IV	127	112	126	2.983.000	374.878.300	1.070.000.000	134.820.000.000

PAC

PROFESSIONAL ARTIST COSMETICS MARTHA TILAAAR

MORE COLORS

MORE PLAYFUL

WEIGHTLESS SENSATION

NEW

4

SHADES
SATIN MATTE

LIPCREAM



NEW
LOOK



IT'S MY LIPS #XPACTATION
WHAT IS YOURS?

SUPER INTENSE | NO CRACKING

NOW 11 SHADES AVAILABLE



Instagram: [pac_mt](#) Facebook: [PAC Martha Tilaar](#) Twitter: [PAC_MT](#)
[www.pacbeauty.com](#) [www.marthatilaarshop.com](#)

CLEAN
BEAUTY

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report



B. Kunto W. Widarto
Direktur Produksi
Production Director

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Tahun 2019 adalah tahun yang cukup menantang di tengah tekanan ekonomi global yang berdampak pada perekonomian dalam negeri seiring dengan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi yang melambat memang terjadi di banyak negara, termasuk yang selama ini menjadi mitra dagang utama Indonesia," hingga kuartal III-2019, pertumbuhan ekonomi China hanya 6% dan Amerika 2,1%. Ini melambat dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Meski demikian, ekonomi Indonesia dinilai masih berpeluang tumbuh dengan baik.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2019 tumbuh diangka 5,02%. Meski masih mampu tumbuh di kisaran 5%, namun realisasi itu melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 ini lebih lambat dari tahun-tahun sebelumnya, dan mendekati ke posisi tahun 2016 yang tumbuh 5,03%. Penurunan angka pertumbuhan juga terjadi di beberapa pulau. Berbagai komoditas pun ikut andil dalam penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dear Shareholders of the Company,

2019 was a challenging year amid the pressures of the global economy that impacted the domestic economy as the trade war between the United States (US) and China continued. Slower economic growth has indeed taken place in many countries, including those that have been Indonesia's main trading partners, "until the third quarter of 2019, China's economic growth was only 6% and America's 2.1%. This was slower compared to the same period in the previous year. Nevertheless, Indonesia's economy is still considered to have a good growth opportunity.

The Central Statistics Agency (BPS) released data on Indonesia's economic growth in 2019, growing at 5.02%. Although it is still able to grow in the range of 5%, but that realization slowed from economic growth in 2018 which amounted to 5.17%. Economic growth in 2019 is slower than previous years, and is close to 2016 which grew 5.03%. The decline in growth rates also occurred on several islands. Various commodities also contributed to the decline in Indonesia's economic growth.

Adapun tingkat bunga SPN 3 bulan realisasinya sebesar 5,6% dalam APBN 2019. Ini berbeda dengan target dalam APBN 2019 yang tercatat 5,3%. Nilai tukar rupiah realisasinya Rp14.146 per dolar AS, berbeda dengan target dalam APBN 2019, yakni Rp15.000 per dolar AS.

Harga minyak mentah Indonesia sebesar USD62 per barel, berbeda dalam target APBN 2019 yakni USD70 per barel. Lifting minyak realisasinya 741 ribu barel per hari, lebih rendah dari target APBN 775 ribu barel per hari. Untuk realisasi lifting gas 2019 sebesar 1,05 juta barel setara minyak per hari, masih di bawah target dalam APBN 2019, yakni 1,25 juta barel setara minyak per hari.

Di samping Kondisi sebagaimana disebutkan diatas tahun 2019 adalah tahun politik yang menyita perhatian orang dan mengambil porsi perbincangan di masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan uraian-kondisi di atas cukup berdampak terhadap Perseroan. Sehingga Gerai-gerai ada yang tutup karena berkurangnya konsumsi masyarakat yang turut mengurangi jalur distribusi produk-produk Perseroan. Di tambah lagi dengan Perkembangan industri digital yang pesat dan mempengaruhi pergeseran perilaku konsumen dalam pencarian, pemilihan sampai ke pembelian produk, juga harus disikapi dengan tepat. Yang dilakukan perseroan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pembenahan tingkat stok di pasar sehingga terjadi kesesuaian antara produksi, stok di gudang, dan permintaan pasar.
2. Pemilihan produk yang unggul dan menguntungkan serta kegiatan pemasaran dilakukan dengan memberikan porsi yang lebih besar di media digital.
3. Pengembangan ke saluran belanja online melalui kerjasama dengan beberapa market place.
4. Konsolidasi profitabilitas melalui pemakaian dana promosi yang efektif, efisien dan menghasilkan laba.

Melalui langkah diatas, Perseroan berhasil membukukan performance yang lebih baik dibanding tahun 2018 walaupun belum berhasil mencatatkan laba.

Kelangsungan usaha Perseroan tidak lepas dari reputasi merek yang digunakan. Menyadari hal tersebut, maka Perseroan senantiasa menjaga nama baik dan merek dagang Perseroan melalui aktivitas pemasaran dan promosi sebagai berikut :

1. Media Above The Line, terdiri dari iklan televisi dan radio.
2. Media Digital, melalui saluran media sosial, youtube dan google.
3. Kerjasama dengan Key Opinion Leader, Beauty Blogger, dan komunitas dalam kegiatan pemasaran.
4. Program dalam toko, terdiri dari penampilan, pemajangan dan promosi.
5. Program Hari Belanja Nasional di Martha Tilaar Shop, Departemen Store, toko kosmetik serta online shop.
6. Aktivitas lain seperti penyertaan event, baik yang lokal maupun yang bertaraf Internasional seperti Jakarta X Beauty, Surabaya X Beauty, Jakarta Fashion & Food Festival, Jember Fashion Festival, Festival Morotai, Festival Gandrung Sewu, rias Pasukan Pengibar Bendera di kota-kota di Indonesia, Theater Koma, Ilagaligo, Broadway Musical Haispray.

The 3-month SPN interest rate was realized at 5.6% in the 2019 APBN. This is different from the target in the 2019 APBN which was recorded at 5.3%. The realization of the rupiah exchange rate is Rp14,146 per US dollar, different from the target in the 2019 APBN, which is Rp15,000 per US dollar.

The price of Indonesian crude oil is USD62 per barrel, different in the 2019 state budget target of USD70 per barrel. Lifting oil realization of 741 thousand barrels per day, lower than the target of the state budget of 775 thousand barrels per day. For the realization of lifting gas in 2019 of 1.05 million barrels of oil equivalent per day, it is still below the target in the 2019 APBN, which is 1.25 million barrels of oil equivalent per day.

In addition to the Conditions as mentioned above in 2019 is a political year that seizes people's attention and takes a portion of the conversation in the community. Therefore based on the description of the conditions above enough to affect the Company. As a result, there were outlets that were closed due to reduced public consumption which helped reduce the distribution channels of the Company's products. In addition to the rapid development of the digital industry and affecting the shift in consumer behavior in search, selection to purchase products, it must also be addressed appropriately. What the company did in 2019 was as follows:

1. Revamping the level of stock in the market so that there is a match between production, stock in the warehouse, and market demand.
2. The selection of superior and profitable products and marketing activities is carried out by giving a larger portion in digital media.
3. Development of online shopping channels through collaboration with several market places.
4. Consolidation of profitability through the use of promotional funds that are effective, efficient and generate profits.

Through the steps above, the Company managed to record a better performance compared to 2018, although it has not yet managed to record a profit.

The Company's business continuity cannot be separated from the brand reputation used. Realizing this, the Company always maintains the Company's good name and trademark through marketing and promotional activities as follows:

1. Media Above The Line, consisting of television and radio advertisements.
2. Digital Media, through social media channels, YouTube and Google.
3. Collaboration with Key Opinion Leaders, Beauty Bloggers, and the community in marketing activities.
4. In-store program, consisting of appearance, display and promotion.
5. National Shopping Day Program at Martha Tilaar Shop, Department Store, cosmetics shop and online shop.
6. Other activities such as the inclusion of events, both local and international ones such as Jakarta X Beauty, Surabaya X Beauty, Jakarta Fashion & Food Festival, Jember Fashion Festival, Morotai Festival, Gandrung Sewu Festival, makeup of the Air Force Troops in the cities in Indonesia, Theater Koma, Ilagaligo, Broadway Musical Haispray.

7. Distribusi yang semakin merata dengan peningkatan jumlah toko yang menjual.
8. Tenaga penjual yang terlatih yang ditempatkan di toko untuk memberikan pelayanan konsumen dengan maksimal.
9. Peningkatan kemampuan tenaga promosi yang ditempatkan di cabang-cabang untuk melakukan berbagai kegiatan konsumen seperti kelas kecantikan atau perawatan wajah.
10. Program layanan pelanggan melalui saluran bebas pulsa.

Dalam memasarkan produk, Perseroan mengutamakan keunggulan, diantaranya:

1. Merek yang dipercaya untuk produk kosmetik, perawatan kulit, perawatan badan dan perawatan rambut, dan juga produk herbal dengan berbagai kegunaan.
2. Portofolio produk yang senantiasa dijaga tetap pada kategorinya namun dengan peningkatan kualitas yang terus menerus dilakukan.
3. Uji manfaat pada produk dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tetap mempertahankan prinsip ramah lingkungan, tidak mengandung segala macam bahan berbahaya, tidak melakukan uji coba pada hewan.
5. Memiliki ijin Edar Badan Pengawas Obat dan Makanan.
6. Memiliki sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia.
7. Memiliki sertifikasi ISO 9001, ISO 22716 (GMP) dan ISO 14001 dalam standarisasi produksi dan system manajemen lingkungan.
8. Memiliki sertifikasi ecocert untuk produk organik.
9. Jaringan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.
10. Tim manajemen yang berpengalaman, memiliki jiwa kewirausahaan serta berorientasi pada pertumbuhan usaha dan profitabilitas.

Penjualan yang dibukukan Perseroan tahun 2019 sebesar Rp. 537,57 milyar atau mencapai 75,60 % dari target Penjualan tahun 2019.

Bahwa terhadap penjualan bersih di tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 6,9% vs 2018 (di atas pertumbuhan ekonomi negara + 5%) dengan kami mengurangi diskon penjualan terhadap penjualan kotor sebesar 23,27% di tahun 2018 ke 22,97% di tahun 2019, menurunkan harga pokok penjualan dari 57,47% di tahun 2018 ke 56,97% di tahun 2019, mengefisienkan dan mengefektifkan anggaran pemasaran & penjualan, sehingga rasio nya adalah 49,94% di tahun 2018 menjadi 35,18% di tahun 2019, akhirnya memberikan dampak kepada laba usaha operasi yaitu minus Rp. 137 Milyar di tahun 2018 menjadi minus Rp.67 Milyar di tahun 2019 (dari rasio minus 27,33% menjadi minus 12,63%).

Selanjutnya terjadi penurunan minus EBITDA Rp.109 Milyar di tahun 2018 ke minus Rp.42 Milyar di tahun 2019 dan berdampak kepada penurunan kerugian di laba bersih sebelum pajak yaitu Rp.155 Milyar di tahun 2018 ke Rp.88 Milyar di tahun 2019, serta berdampak kepada rasio - rasio keuangan lainnya seperti inventory turnover dari 131 ke 123 hari, A/R turnover dari 208 ke 131 hari, total assets turnover dari 0,70 ke 0,87, total fixed assets turnover dari 3,52 ke 4,18. Akhirnya keseluruhan itu berdampak kepada Return on Assets (ROA) & Return on Equity (ROE) yang membaik di thn 2019.

7. A more even distribution with an increasing number of shops selling.
8. Trained salespeople who are placed in stores to provide maximum customer service.
9. Increasing the ability of promotional workers stationed in branches to carry out various consumer activities such as beauty classes or facial treatments.
10. Customer service programs through toll free channels.

In marketing products, the Company prioritizes excellence, including:

1. Trusted brand for cosmetic products, skin care, body care and hair care, and also herbal products with various uses.
2. Product portfolio that is always maintained in its category but with continuous quality improvement.
3. Product benefits are tested scientifically and can be justified.
4. Keeping the principle of environmentally friendly, not containing all kinds of hazardous substances, not conducting tests on animals.
5. Has a distribution permit from the Food and Drug Supervisory Agency.
6. Has Halal certification from the Indonesian Ulema Council.
7. Has ISO 9001, ISO 22716 (GMP) and ISO 14001 certifications in standardization of production and environmental management systems.
8. Has ecocert certification for organic products.
9. Distribution network spread throughout Indonesia.
10. An experienced management team, entrepreneurial spirit and oriented to business growth and profitability.

The sales recorded by the Company in 2019 amounted to Rp. 537.57 billion or 75.60% of the 2019 Sales target.

Whereas net sales in 2019 experienced a growth of 6.9% vs 2018 (above the country's economic growth + 5%) with us reducing the sales discount to gross sales by 23.27% in 2018 to 22.97% in 2019, reducing the cost of goods sold from 57.47% in 2018 to 56.97% in 2019, streamlining and streamlining the marketing & sales budget, so the ratio is 49.94% in 2018 to 35.18% in 2019, finally the impact on operating operating profit is minus Rp. 137 billion in 2018 to minus Rp.67 billion in 2019 (from the ratio of minus 27.33% to minus 12.63%).

Furthermore, there was a decrease of minus EBITDA of Rp.109 Billion in 2018 to minus Rp.42 Billion in 2019 and had an impact on the reduction in net profit before tax, namely Rp.155 Billion in 2018 to Rp.88 Billion in 2019, and impact on other financial ratios such as inventory turnover from 131 to 123 days, A / R turnover from 208 to 131 days, total assets turnover from 0.70 to 0.87, total fixed assets turnover from 3.52 to 4.18. Finally, the overall impact on Return on Assets (ROA) & Return on Equity (ROE) which improved in 2019.

Prospek usaha industri kosmetika masih cukup bagus, untuk tahun 2019 Kementerian Perindustrian memperkirakan industri kosmetika tumbuh sebesar 9%. pertumbuhan itu didorong oleh permintaan pasar dalam negeri dan ekspor yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini seiring tren masyarakat yang mulai memperhatikan produk perawatan tubuh sebagai kebutuhan utama.

Selama tahun 2019, fungsi-fungsi tata kelola perusahaan telah berjalan dengan optimal. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan keputusan RUPST telah dilaksanakan dengan baik. Fungsi pengawasan dan pelaksanaan selalu berjalan beriringan baik melalui Komite Audit, Unit Internal Audit serta Rapat Direksi dan Komisaris. Perseroan juga berupaya meningkatkan aktivitas tanggung sosial dan lingkungan serta menerapkan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal melalui fungsi kepatuhan yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Untuk tahun 2020, Direksi akan berusaha semaksimal mungkin mengelola modal kerja lebih efektif, menjaga arus kas lebih sehat, memilih investasi yang lebih potensial, mengembangkan kemampuan karyawan dan meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan dan pengendalian.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, distributor, agen, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang penuh kepada kami pada tahun 2019. Semoga kerjasama ini dapat ditingkatkan lagi pada tahun mendatang sehingga di tahun 2020 bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik.

The business prospects of the cosmetics industry are still quite good, for 2019 the Ministry of Industry estimates the cosmetics industry will grow by 9%. The growth was driven by domestic market demand and exports which are increasing every year. This is in line with the trend of people who are starting to pay attention to body care products as their primary needs.

During 2019, the functions of corporate governance have been running optimally. The General Meeting of Shareholders ("AGM") and the resolutions of the AGM have been carried out properly. The oversight and implementation functions always go hand in hand through the Audit Committee, the Internal Audit Unit and the Directors and Commissioners Meeting. The Company also strives to improve social and environmental responsibility activities and applies regulations set by the capital market authority through the compliance function carried out by the Corporate Secretary.

For the year 2020, Board of Directors will optimally manage effective working capital, maintain fit cash flow, choose potential investment, develop employee capability and improve the supervision and control functions.

Finally, we express our appreciation and thanks to shareholders, the Board of Commissioners, employees, suppliers, distributors, agents, customers, business partners and all stakeholders over the full trust and support to us in 2019. Hopefully this cooperation can be improved in 2020 and could produce better performance.

Direksi Perseroan
Board of Directors



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



B. Kunto W. Widarto
Direktur Produksi
Production Director



Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Mrs. Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Mrs. Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mr. Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yth. Para Pemegang Saham.

Tahun 2019 adalah tahun yang cukup menantang di tengah tekanan ekonomi global yang berdampak pada perekonomian dalam negeri seiring dengan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi yang melambat memang terjadi di banyak negara, termasuk yang selama ini menjadi mitra dagang utama Indonesia."

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2019 tumbuh diangka 5,02%. Meski masih mampu tumbuh di kisaran 5%, namun realisasi itu melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sebesar 5,17%.

The Honorable Shareholders,

2019 was a challenging year amid the pressures of the global economy that impacted the domestic economy as the trade war between the United States (US) and China continued. Slower economic growth has indeed taken place in many countries, including those that have been Indonesia's main trading partners,".

The Central Statistics Agency (BPS) released data on Indonesia's economic growth in 2019, growing at 5.02%. Although it is still able to grow in the range of 5%, but that realization slowed from economic growth in 2018 which amounted to 5.17%.

Dalam kondisi lemahnya daya beli masyarakat dan ketatnya persaingan dengan masuknya pemain-pemain baru dalam industri kosmetika, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Kami menilai upaya Direksi perlu ditingkatkan dalam situasi ini.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha kosmetik Indonesia masih cukup bagus. Selain porsi jumlah penduduk perempuan kelas menengah dan usia produktif dan masih bertumbuhnya industri kosmetika dan perawatan tubuh menunjukkan masih terbuka peluang untuk tetap tumbuh.

Untuk mendukung dan mengawasi jalan Perseroan secara berkala Dewan Komisaris beserta komite audit melakukan pertemuan-pertemuan dengan Dewan Direksi Perseroan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Komite Audit secara berkala memberikan informasi kepada dewan komisaris atas tinjauan terhadap bisnis yang meliputi penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, evaluasi atas aktifitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal.

Setelah membaca dan memeriksa laporan tahunan Direksi Perseroan beserta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dengan pendapat wajar tanpa syarat, dengan ini kami Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi agar laporan tahunan Direksi tersebut dapat diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

In the a weakening of consumer purchasing power and tight competition in cosmetics industry by the entered of new players, Board of Commissioners supervised the implementation of strategy and strategic policy to improve the Company's operational productivity and efficiency. We assessed the Directors efforts need to be improved in this circumstance.

Board of Commissioner looks the prospect of cosmetics business is still good. Beside the portion of women citizen of middle class and productive ages as well as the cosmetics & personal care which still growing show a lot of opportunities to grow sustainably.

To support and supervise the Company activities the Board of Commissioners and Audit Committee hold the meeting with Board of Directors periodically. It is also intended to perform the supervision function of Board of Commissioners in line with the principle of good corporate governance. Audit Committee provides the information to Board of Commissioners periodically regarding the review of business, which includes the company's financial information, evaluation the audit activities implementation of external auditors.

After reading and examining the annual reports of the Board of Directors of the company and the company's financial statements for the year ended on December 31, 2019 has been audited by Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners with unqualified opinion, we, the Board of Commissioners hereby gives recommendations to annual report of the Board of Directors can be well received by the general meeting of shareholders of the company.

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Komite Audit melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan oleh Dewan Komisaris pada bulan April 2019.

Komite Audit memberikan pendapat dan rekomendasi independen dan profesional kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan, audit internal maupun eksternal, pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lainnya yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki akses tidak terbatas terhadap informasi maupun personil bank dan dapat berkomunikasi langsung baik dengan akuntan publik maupun auditor internal. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun, namun dapat menyelenggarakan rapat tambahan setiap saat diperlukan. Akuntan publik maupun auditor internal dapat hadir untuk didengar dan mengutarakan pendapatnya dalam setiap rapat Komite Audit. Direksi maupun pejabat eksekutif lainnya dapat diundang menghadiri rapat Komite Audit bila dipandang perlu. Komite Audit melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit melakukan review terhadap proses seleksi dan independensi akuntan publik, serta merekomendasikan penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, Komite Audit melakukan rapat sebanyak dua puluh kali.

The Audit Committee fulfills its duties in accordance with the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners. The Charter is reviewed annually, and was last updated by the Board of Commissioners on April 2019.

The Audit Committee provides independent and professional recommendations to the Board of Commissioners on a range of issues regarding compliance, internal and external audits, financial statements, and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carries out special duties assigned to it by the Board of Commissioners.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has unrestricted access to information and personnel of the Bank, and has direct communication channels with both independent auditors and internal auditors. The Audit Committee meets at least four times a year, and may call additional meetings at any time. The independent and internal auditors have the right to appear and be heard at any Audit Committee meeting. Directors and other key officers may be invited to attend meetings at which their presence is considered appropriate. The Audit Committee reports its activities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee reviews the selection and independence of independent auditors, and provides recommendations for appointment to the Board of Commissioners. In 2019, the Audit Committee met twenty times.

Dalam rapat tersebut antara lain dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberi rekomendasi penunjukan akuntan publik.
2. Merekomendasi Internal Audit untuk melakukan penilaian - kecukupan sistem pengendalian internal, rencana audit dan temuan audit yang signifikan beserta tindak lanjutnya. Penekanan pada perencanaan, terutama persediaan, penjualan, produksi, serta system dan manajemen informasi.
3. Menelaah prosedur dan aktivitas akuntansi, pelaporan keuangan.
4. Dengan Akuntan Publik - menelaah rencana audit, ruang lingkup audit, independensi, dan temuan audit yang signifikan.
5. Dengan manajemen, memberi pendapat mengenai struktur organisasi berbasis supply chain dan berbagai rencana penghematan yang dapat dilakukan.
6. Menetapkan kerangka laporan Manajemen khususnya laporan laba/rugi setiap bulan yang dilaporkan pada acara rapat direksi dan komisaris yang dilakukan setiap tiga bulanan.
7. Mereview, mendorong dan menyarankan manajemen untuk menaikkan penjualan, memperbaharui kontrak dengan PT SAI Indonesia, serta penyederhanaan ukuran kegiatan usaha agar lebih fokus dan efisien.

Among others, the following issues were discussed:

1. To recommendation for appointment of Independent Auditors.
2. Adequacy of internal control, audit plan and key audit findings and its follow up actions with Internal Audit Emphasis on planning, especially inventory, sales, production, and information systems and management.
3. Review accounting procedures and activities, financial reporting.
4. With a Public Accountant - review the audit plan, audit scope, indendence, and significant audit findings.
5. Advised the board of Director Discussing with manajement regarding, the organizational structure-based supply chain, and various savings plans that can be done.
6. Establishing a framework for management reports, especially monthly profit/loss reports reported at meetings of directors and commissioners, which are conducted quarterly.
7. Rewiew, encourage and advise management to increase sales, renew contracts with PT SAI Indonesia, and simplify the size of business activities. In order to be more focused and efficient.

Mirabella

Smart Choice For Your Beauty

NEW! LIP CREAM MATTE EXPERT

HIGH
PIGMENTED
+ LIGHT



HIGH PIGMENTED

Bibir terasa penuh dalam sekali oles.
Mengandung Sun Screen Protection serta
Vit. E - Antioxidant sehingga bibir tetap lembut,
tidak kering, tidak lengket dan mempertahankan
warna lebih lama.



Mirabella Cosmetics



@Mirabella_MT



@Mirabellacosmetics

www.mirabella-cosmetics.com

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFILE PERUSAHAAN

Nama dan Alamat Perseroan

PT. Martina Berto Tbk (kode saham MBTO)
Berkedudukan di Jakarta,
Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur -13930, Indonesia.
Telepon :+62-21-460 3717
Fax :+62-21-4682 6316
Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id
Situs Web :www.martinaberto.co.id

Bursa Efek tempat Saham Perseroan Dicatatkan

Bursa Efek Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Badan Administrasi Efek

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta
Utara 14250, Indonesia

Kantor Akuntan Publik

KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan
Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17,
Jakarta-12910, Indonesia

SEJARAH SINGKAT

Dr. HC. Martha Tilaar mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1977. Selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Hal inilah yang membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan profesional dapat menghasilkan kosmetika alami dan jamu tradisional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistic.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery. Kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika dan jamu dan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977 dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata (alm) dan Ibu Theresia Harsini Setiady.

COMPANY PROFILE

Name and Address

PT. Martina Berto Tbk (MBTO stock code)
Domicile in Jakarta,
Jl. Pulo Kambing II no.1, Jakarta Industrial Estate
Pulogadung, East Jakarta 13930.
Phone :+62-21-460 3717
Facs :+62-21-4682 6316
Mail Address: corpsecretary@martinaberto.co.id
Website :www.martinaberto.co.id

Stock Exchange where the Company's Stock is listed

Indonesia Stock Exchange

Capital Market Institution and Professional Share Registrar

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta
Utara 14250, Indonesia

Public Accountant Office

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan
Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17,
Jakarta-12910, Indonesia

BRIEF HISTORY

Dr. HC Martha Tilaar started her bussiness with a beauty salon in 1970. She continuously enhanced her knowledge about beauty and body care from American and European beauty centers. It motivated and gave her understanding that the raw materials from Indonesia, if professionally processed, will be able to produce natural cosmetics and traditional medicines that can beautify Indonesian women and those of the world in a holistic manner.

Being successful in the beauty salon business through opening many beauty salons in Jakarta, Mrs. Martha Tilaar established "Puspita Martha" School of Beauty to develop beauty specialists, make up artists, hair specialists and therapists. The beauty salons and beauty school were operated under the flagship of PT Martha Beauty Gallery. Being successful in beauty salon and school, Mrs. Martha Tilaar and her partners, the late Mr. Bernard Pranata and Mrs. Theresia Harsini Setiady founded PT Martina Berto on 1st June 1977.

Adapun merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah “Sari Ayu Martha Tilaar” sebagai kosmetika alami yang berkonsep holistik, dengan laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan tersebut. Hal ini menyebabkan produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu berkiblat kepada pendidikan dan layanan konsumen yang praktis dan mudah diterapkan.

Karena sambutan pasar yang tinggi maka pada tanggal 22 Desember 1981 didirikan pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang No. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, kemudian pada tahun 1986 didirikan pabrik ke dua di Jl. Pulokampung II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan konsentrasi pada kosmetika kering, semi padat dan jamu sedangkan pabrik yang pertama dikonsentrasikan pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988 - 1994 Perseroan melahirkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini telah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Perubahan strategis berikutnya setelah tahun 2000 adalah penataan ulang atas merek-merek, yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu: merek-merek yang berlabel “Martha Tilaar” dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar dan keluarga, dan merek-merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti “Cempaka” dan “Pesona”.

Periode 1993 - 1995 Perseroan mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, yaitu PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) dan PT Estrella Laboratories (Estrella).

Untuk mencapai efisiensi produksi pada periode 1995 - 1996 Perseroan melakukan proses restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik. Perkembangan strategis berikutnya dalam periode 2001 - 2009 antara lain, pemetaan ulang merek-merek di segmen yang berbeda.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 1/3 (sepertiga) bagian dari seluruh saham dicatatkan dan disetor penuh kepada public. Pada tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik kemas untuk memenuhi kebutuhan bahan kemas produk pareto Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori perawatan tubuh.

The first brand produced and marketed was “Sari Ayu Martha Tilaar” as natural cosmetics with a holistic approach, with the salons and beauty school as teaching laboratories. This has enhanced Sari Ayu Martha Tilaar as education-oriented, practical and easy-to-apply products.

Since the market response was very positive, the Company built the first modern factory on Jl. Pulo Ayang No. 3, Pulo Gadung Industrial Estate in 1981. Along the years, this factory was short of production capacity, until the second factory was built at Jl. Pulokampung II/1, Pulo Gadung Industrial Estate, which focused on dry, semi solid cosmetics and herbal medicines, while the first factory focused on liquid cosmetics.

During the period of 1988-1994 in order to meet the increasing market demand, the Company developed new brands of cosmetics such as Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar and Belia Martha Tilaar. All these products have helped utilize the factory capacity. Further strategic action done by the Company after year 2000 was to restructure the brand ownership between Martha Tilaar-labeled-brands under license from Dr. Martha Tilaar and her family, and other brands such as “Cempaka” and “Pesona” remaining the Company’s intellectual property.

During the period of 1993 – 1995, the Company acquired various subsidiaries in cosmetics business, i.e. PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) and PT Estrella Laboratories (Estrella).

To achieve efficiency in production, the Company conducted business restructuring process and factory relocation during 1995 – 1996 period. Further strategic development during 2001-2009 was among others remapping of brands in different market segments.

In year 2011, the Company launched Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange by released 1/3 (one third) of shares issued and paid as capital to the public. In 2013, the Company established packaging facilities to fulfill need of Pareto product packaging material.

In 2016, the Company bought the Rudy Hadisuwarno brand for the body care category.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:

1. memproduksi barang-barang kosmetika dan obat tradisional (jamu).
2. Pemasaran dan Perdagangan barang-barang kosmetika, perawatan kecantikan dan obat tradisional.
3. Selain itu, Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yang dilakukan oleh anak perusahaan:
 - i. PT Cedefindo, yaitu: jasa produksi atau makloon dalam produk kosmetika kering, semi padat, cair dan aerosol, termasuk jasa formulasi, registrasi, pengadaan bahan baku/kemas, proses produksi, pengemasan sampai logistik secara one stop service bagi internal Martha Tilaar Group maupun eksternal dari perusahaan-perusahaan lainnya. Cedefindo berdomisili di Bekasi dan berkedudukan di Graha Cedefindo, Jl, Raya Narogong km.4, Bekasi Timur 17116.
 - ii. PT Tara Parama Semesta ("TPS"), yaitu: anak perusahaan yang berdomisili di Jalan Pulokambing II No. 1 Pulogadung yang dibentuk untuk mengembangkan serta mengelola Martha Tilaar Shop (MTS) milik Perseroan.

PRODUKSI

Produk

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu :

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmetika Kering

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.

d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

Selain pembagian kategori produk berdasarkan proses produksi, Perseroan membagi produk-produk yang dimilikinya berdasarkan kategori produk, yaitu: colour cosmetic, skin care, body care, hair care, jamu (obat tradisional), dan lain-lain.

Adapun penjualan kategori perawatan kulit dan badan dengan kontribusi 41,18%, dimana kategori ini mengalami peningkatan sebesar 23,27%. Untuk kategori kosmetika dan dekoratif yang biasanya berkontribusi besar, tahun ini mengalami penurunan penjualan 24,57% sehingga kontribusinya turun menjadi 20,68%.

BUSINESS ACTIVITIES

The main business activities of the Company are:

1. Manufacturing of cosmetics and herbal medicines (jamu)
2. Marketing and trading of cosmetics, beauty care products and herbal medicines.
3. In addition, the Company has other business activities undertaken by subsidiary:
 - i. PT Cedefindo who is engaged in contract manufacturing of private labels for dry cosmetics, semi solid cosmetics, liquid cosmetics and aerosol, including one-stop-services in formulation, registration, supplies of raw and packaging materials for Martha Tilaar Group as well as other companies outside the Group. Cedefindo domiciled in Jakarta and based at Graha Cedefindo, Jl, Kingdom Narogong km. 4, Bekasi Timur 17116.
 - ii. PT Tara Parama Semesta ("TPS"), namely: a subsidiary domiciled in Jalan Pulokambing II No. 1 Pulogadung was formed to develop and manage the Company's Martha Tilaar Shop (MTS).

PRODUCTION

Product

The Company and its Subsidiaries own production facilities, which are grouped in 4 categories, such as:

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics including face cleansing liquids, moisturizers, toners, foundation, body splash cologne, hair spray, and others.

b. Dry Cosmetic

Dry cosmetics including eye shadow, blush on, loose & compact powder, and others.

c. Semi Solid Cosmetics

Semi solid cosmetics including lipstick, creamy foundation and others.

d. Herbal

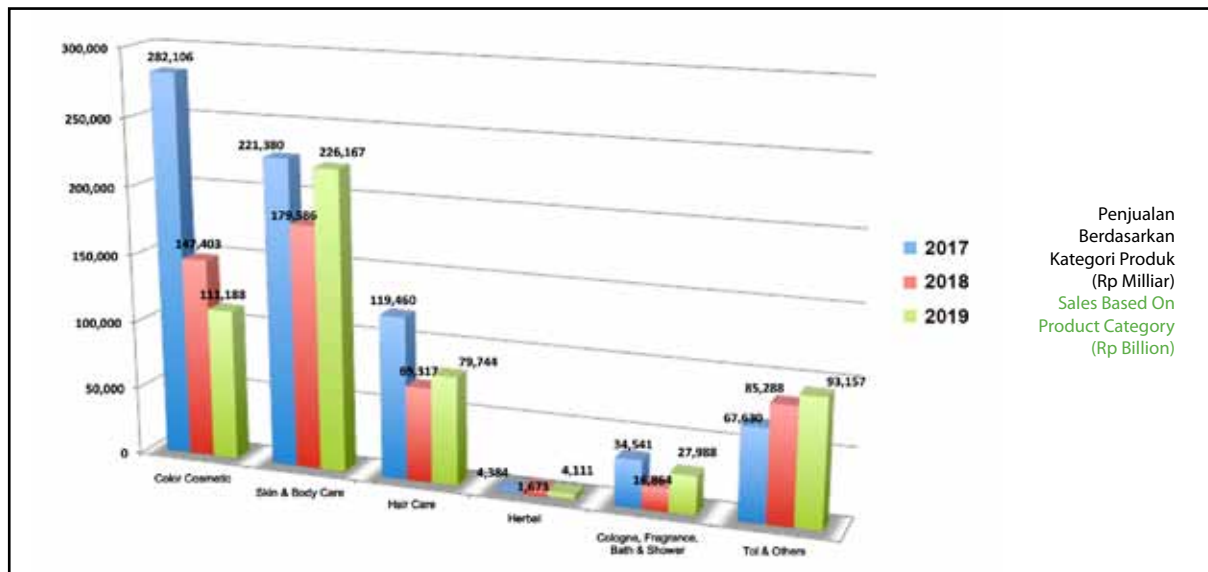
Herbal including traditional face masker, body scrubs and herbal tea

The Company groups its products not only based on the production process, but also based on product categories, namely colour cosmetics, skin care, body care, hair care, cologne & fragrance, herbal medicines, etc.

Cosmetic Net Sales was dominated by skin and body care with 41.18% contribution, where as this category experienced the growth 23.27%. The color cosmetics which usually contributed the biggest portion, in year 2019 experienced dropped about 24.57% so the contribution down to 20.68%.

Berikutnya adalah histogram penjualan bagi setiap kategori produk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Next one is sales histogram of each category for 3 (three) years:



Bahan Baku

Perseroan melakukan pembelian bahan baku yang berasal dari supplier internal dan eksternal. Sebagian dari bahan-bahan nabati merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoë Organik (KADO). Berikut adalah persentase pasokan yang didapat dari dalam negeri dan luar negeri berdasarkan kelompok bahan baku:

- Bahan baku nabati : 100% didapat dari tanaman dalam negeri.
- Bahan baku kimia : sekitar 97% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 3% dari dalam negeri.
- Bahan baku kemasan : sekitar 23% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 77% didapat dari dalam negeri. Bahan baku kemasan yang berasal dari luar negeri tersebut sebagian diimpor langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi dibeli dari agen lokal.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap supplier tertentu.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan anak perusahaan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi yang terletak di Indonesia. Mesin-mesin Perseroan dibeli dari vendor yang memiliki reputasi internasional yang dapat dipercaya seperti Lodige dari Jerman serta Kemwall dari Inggris. Dalam hal suku cadang, Perseroan melakukan pembelian suku cadang sebagian besar pada saat pembelian mesin, sehingga memiliki persediaan aman (safety stock). Dengan demikian, frekuensi impor suku cadang Perseroan tidak sering dilakukan.

1. Pabrik Pulokambing

Pabrik Pulo Kambing beroperasi sejak tahun 1986 dan memiliki luas area sebesar 1 hektar dengan total luas bangunan lebih kurang 15.000 m², yang terdiri dari pabrik dan kantor. Pabrik ini memiliki kapasitas proses produksi sebesar 3.232 ton per tahun yang terdiri dari Kosmetika Kering 115 ton, Kosmetika Semi Padat 48 ton, Kosmetika Cair 3.069 ton.

Raw Materials

The Company purchases its raw materials from internal and external supplies. Some of the natural materials are obtained from the plants cultivation in Kampoeng Djamoë Organik (KADO). The composition of raw materials supplied domestically and imported based on materials category as follows:

- Natural Materials : 100% purchased from domestic suppliers.
- Chemical based Materials : around 97% imported and 3% purchased from domestic suppliers.
- Packaging Materials : around 23% imported and 77% purchased from domestic suppliers. Some of the imported packaging materials are imported directly by the Company, and some imported through the local agents.

The Company is not highly depend on certain material suppliers.

Production Facilities

The Company and its subsidiary own 4 (four) production facilities in Indonesia. The Company machineries were purchased from internationally reputable suppliers such as Lodige from Germany and Kemwall from England. To secure the spare parts of the machineries, the Company purchased a safety stock of the spare parts together with the machineries, therefore imports of spare parts were carried out in a low frequency.

1. Pulo Kambing Factory

Pulo Kambing factory commenced operation in 1986 with a total land area of 1 ha consisting of factory and office building of +/- 15,000 sqm. This factory has a production capacity of 3,232 tons p.a, consisting of 115 tons of dry cosmetics, 48 tons of semi solid cosmetics, 3,069 tons of liquid cosmetics.

2. Pabrik Bekasi

Pabrik Cedefindo beroperasi sejak tahun 1988 dan memiliki luas area sebesar 2,3 hektar dengan luas bangunan pabrik 6.100 m². Pabrik ini memiliki kapasitas produksi 6.341 ton pertahun yang dibagi menjadi kosmetika kering sebesar 650 ton, kosmetika semi padat 8 ton, kosmetika cair 5.684 ton.

3. Pabrik Cikarang

Pabrik Cikarang adalah pabrik herbal yang berkapasitas 5.811 ton pertahun, beroperasi sejak tahun 2015 dan memiliki luas area sebesar 6,5 hektar yang terdiri dari bangunan untuk proses produksi simplicia (sortir, pencucian & pengeringan) seluas 1.057 m², bangunan produksi utama dimana simplisia diproses menjadi bentuk yang tepat ke potongan contoh yang diinginkan seluas 1.770 m², bangunan peralatan pendukung peralatan produksi seluas 300 m².

4. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang

Pabrik Pulo Ayang adalah lokasi pertama produksi Perseroan yang sejak tahun 2013 difungsikan menjadi unit produksi bahan kemas untuk memenuhi kebutuhan kemas produk pareto dalam bentuk botol dan pod.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

2. Bekasi Factory

Cedefindo factory commenced operation in 1988 with a total land area of 2.3 ha and factory building of 6,341 sqm. This factory has a production capacity of 2,813 ton p.a. consisting of 650 tons of dry cosmetics, 8 tons of semi solid cosmetics, 5,684 tons of liquid cosmetics.

3. Cikarang Factory

Cikarang factory is herbal factory with 5,811 tonnes perannum capacity, operated since 2015 and has land area about 6.5 hectare which consist of simplicia production process building (sorting, washing & drying) with area of 1,057 sqm, main production building where simplicia processed into form appropriate to the shape of desired specimen in area of 1,770 sqm, utilities building where is the production supporting equipment located in area of 300 sqm.

4. Pulo Ayang (packaging) Factory

Pulo Ayang was location of the Company first factory where since year 2013 be functioned as packaging production unit to fulfill the need of Pareto product packaging in form of bottle and pod.

Quality Control

In every stage of the production process, the Quality Assurance System is carried out from raw materials, work in process, semi finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. The Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001 since 1996 and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.



Selain itu, pada tahun 2000 Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

In 2000, the Company received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, the Company also uses modern equipment in laboratory testing.

PEMASARAN

Pengembangan merek yang bervariasi merupakan strategi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar kosmetika dan jamu yang sangat dinamis guna memperoleh dan meningkatkan market share, mind share, dan heart share. Setiap merek diciptakan sedemikian rupa dengan 'brand positioning' yang berbeda-beda baik secara demografis maupun psikografis, yaitu meliputi jenis kelamin pria dan wanita, usia konsumen dari 15 tahun (remaja) sampai usia menengah (<50 tahun) dan segmen harga dari Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Keatas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C) dan Menengah Kebawah (Kelas sosial ekonomi D), lihat grafik piramida dibawah ini:



Sedangkan segmentasi secara psikografis meliputi: citra alami & ketimuran atau citra modern (barat). Segmentasi yang cukup luas ini diharapkan mampu mengikuti dinamika selama krisis ekonomi tahun 1997-1998 membuktikan bahwa pada saat produk impor menjadi begitu mahal karena depresiasi rupiah, maka produk kosmetika yang diproduksi oleh Perseroan di kelas menengah keatas mampu mengambil kesempatan merebut pasar dengan substitusi impor, sedangkan produk-produk di segmen menengah ke bawah mampu melayani konsumen yang terkena imbas krisis ekonomi dan mengalami penurunan daya beli. Dengan kata lain, Perseroan mempunyai merek-merek yang membangun citra dan nilai (image & value builder) dan merek-merek yang membangun kuantitas (volume builder) yang akan mampu menopang pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah positioning produk-produk Perseroan:

1. Sariayu Martha Tilaar

Cikal bakal produk dari Perseroan, dengan produk perawatan kecantikan lengkap dari atas kepala hingga ujung kaki dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Setiap tahunnya hadir memunculkan tren warna Sariayu yang digali dari aneka ragam budaya Indonesia.

MARKETING

Cosmetics and traditional medicines markets are very dynamic. The Company has set up a marketing strategy of multi-brands in order to capture and increase the market share, mind share and heart share. Every brand has been designed in such a way with different brand positioning demographically as well as psychographically, including the sex (male and female), age from 15 years (teenager) until >50 years (middle age), and price segments from Premium (A socio economic class), Middle upper (B socio economic class), Middle (C socio economic class) until Middle Lower (D socio economic class) as can be seen in the following pyramid:

Psychographic segmentation includes: natural nuance and eastern or western ambience. The vast market segmentation is expected to keep up with the social dynamics and Indonesian economy from time to time. The Company's experience in going through the economic crisis in 1997-1998 has proven that at the time of Rupiah depreciation, imported products became so expensive that the Company's premium and middle upper class cosmetics were able to penetrate the market through import-substitution, while products in the middle lower segment were able to serve the consumers impacted by the economic crisis and losing their purchasing power. In other words, the Company owns brands that build image and value (image & value builder) and brands that support quantitative growth to the Company (volume builder), all in support for the Company's long-term sustainable growth.

Related to this matter, herewith is the Company's product positioning.

1. Sariayu Martha Tilaar

The Company's first product, a complete range of beauty and personal care products from head to tow, produced with natural ingredients of Indonesia. Every year Sari Ayu launches a new colour trend adopted from various cultures of Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Berdasarkan kekayaan alam Indonesia, terinspirasi dari sejarah Dewi Sri sebagai dewi padi dan manfaat padi untuk kecantikan kulit, Dewi Sri Spa menghasilkan rangkaian produk home spa lengkap dengan kandungan ekstrak padi dan minyak esensial murni untuk merawat kecantikan kulit dan tubuh.

3. Biokos Martha Tilaar

Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia 20-an, 30an, dan 40 tahun ke atas untuk mencegah timbulnya kerutan dini dan menjaga kulit agar senantiasa bertekstur halus dan tanpa noda.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Rangkaian produk dekoratif lengkap yang mengandung skin care benefit yang diperuntukkan bagi wanita profesional muda.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

Produk kosmetika luxury dari Perseroan dengan kualitas dan keunggulan warna yang sudah diakui oleh para make up artist lokal maupun mancanegara.

6. Belia Martha Tilaar

Rangkaian produk remaja yang berfokuskan pada cologne dan perawatan kulit remaja.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Rangkaian produk perawatan dan styling rambut yang terbuat dari bahan-bahan alami serta didukung dengan teknologi tinggi yang direkomendasikan oleh maestro kecantikan dan perawatan rambut Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Produk kosmetika dengan image western, modern plus harga terjangkau. Kualitas produk yang mengikuti tren, long lasting dengan pilihan warna yang lengkap.

9. Cempaka

Rangkaian produk perawatan kulit dan tubuh untuk membuat kulit menjadi sehat & cantik dengan menjadi langkah awal untuk tampil mempesona.

DISTRIBUSI

Dalam strategi distribusi, Perseroan juga mengendalikan Channel distribusi ke pasar modern maupun pasar konvensional melalui departemen Trade Marketing yang ditata secara khusus untuk melengkapi fungsi Consumer Marketing. Dari tahun ke tahun pertumbuhan pasar modern selalu lebih tinggi dari pasar konvensional, sehingga kontribusinya makin meningkat dari tahun yang lalu sekitar 47,4% menjadi sekitar 49,6% pada tahun ini. Pertumbuhan ini tentu harus disikapi dengan cermat karena pasar modern mempunyai gaya manajemen yang berbeda dengan pasar konvensional, dan juga biayanya lebih tinggi dengan adanya Trading Terms yang ditinjau setiap tahun. Sedangkan gerai yang aktif melakukan pembelian ulang kepada Perseroan turun dari 12.742 gerai pada tahun lalu menjadi 11.108 gerai.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Dewi Sri Spa products are produced from Indonesian natural resources and inspired by the story of Dewi Sri, the rice Goddess and the benefit of rice for skin beauty. A series of home spa products with rice extract and essential oils for skin and body care.

3. Biokos Martha Tilaar

Complete Skin care products intended for woman in 20's, 30's and 40's as anti aging to reduce wrinkles and maintain skin supple and flawless.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Decorative cosmetics with skin care benefits especially designed for young female professionals.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

The luxury cosmetics product of the Company with superior colours acknowledged by local and international make up artists.

6. Belia Martha Tilaar

Various products for the teenagers focusing on cologne and teenage skin care.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Various hair care and hair styling products produced from natural ingredientst materials with advance technology endorsed by the hair care Maestro of Indonesia, Mr. Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Cosmetics products with modern and western image with affordable prices; trendy, long lasting and complete colours range.

9. Cempaka

Range of skin and body care products for beautiful appearance.

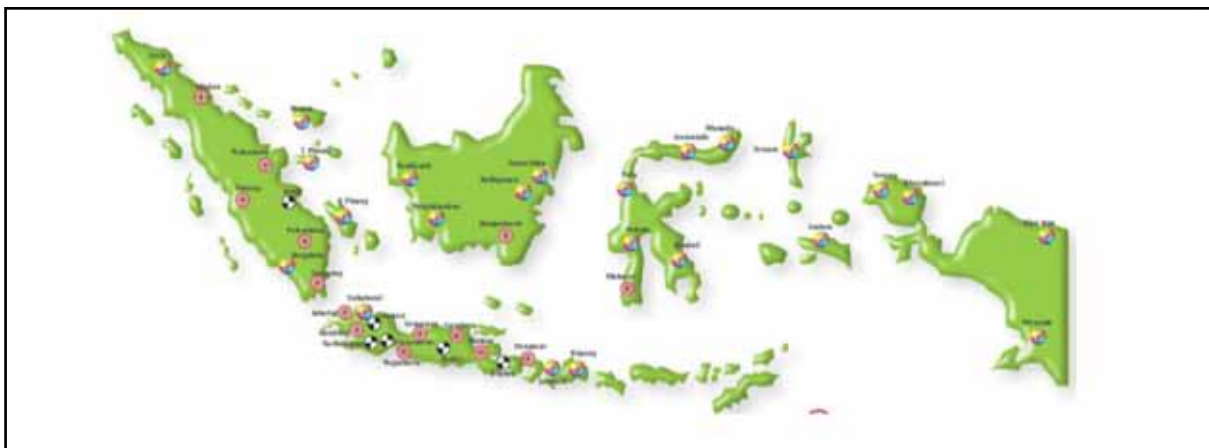
DISTRIBUTION

In its distribution strategy, the Company also controls the distribution channels to both modern and conventional markets through its Trade Marketing Department organized to complement the Consumer Marketing function. Year by year, the growth of the modern market has always exceeded that of the conventional market, so is sales contribution has been growing from last years around 47.4% to 49.6% in this year. This phenomenal growth should be treated with caution since the modern market has a different management style from the conventional market, besides posing a higher cost to the Company through its Trading Terms reviewed every year. Whereas the running outlet who repeat the order actively to the Company drop from 12,742 outlets in the last year to be 11,108 outlets.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan multinasional yang biasanya fokus pada produk-produk dengan jumlah SKU sedikit dan dipromosikan dengan dana besar melalui iklan (Above the Line), Perseroan mempunyai keahlian dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek dengan dukungan promosi Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor (beauty consultants, beauty advisers dan Sales Promotion Girls) yang tersebar diseluruh Indonesia, sehingga nilai edukasi terhadap konsumen relatif lebih tinggi dan lebih berjangka panjang dibandingkan perusahaan-perusahaan yang mengandalkan promosi Above the Line saja.

Perseroan juga memiliki unit Trade Marketing di dalam Divisi Marketing yang khusus menangani trade Channel management sehingga mampu membangun hubungan yang harmonis dengan para penyalur dan outlet ritel serta merencanakan penjualan di setiap channel secara lebih terarah dan cost-effective.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Perseroan di Indonesia.



Selain distribusi melalui gerai independen, Perseroan juga memiliki gerai milik sendiri yaitu Martha Tilaar Shop ("MTS"). MTS yang dulunya bernama Puri Ayu pertama kali dibuka pada tahun 1997 di Mal Taman Aggrek. MTS merupakan gerai yang menargetkan pasar kelas menengah ke atas dengan varian produk Perseroan yang lebih banyak dibanding yang ada di gerai-gerai independen.

Selain sebagai gerai yang menjual produk Perseroan, MTS juga berfungsi sebagai customer experience centre yang memberi kesempatan kepada pelanggan untuk mencoba dan mendapatkan pengalaman atas produk-produk Perseroan yang belum pernah digunakan oleh mereka. Dengan demikian MTS dapat juga menjadi daya rangsang bagi konsumen untuk meningkatkan penggunaan produk-produk Perseroan. Sampai dengan saat ini Perseroan memiliki 29 gerai MTS.

Unlike Multinational Companies who usually focus on a limited number of SKU (Stock Keeping Unit) and promote with a large advertising (Above the Line) promotion fund, The Company has special skills in handling a large number of SKU (Stock Keeping Unit) of more than 1,000 with various brands with Below the Line promotion supports involving thousands of promoters (beauty consultants, beauty advisers, and sales promotion girls) all over Indonesia, so the long term educational benefits upon the consumers are relatively higher than those competitors relying on their Above the Line promotion supports.

The Company has a unit Trade Marketing as part of Marketing Division which focuses on trade channel management intended to develop harmonious relationships with the distributor and retail outlet and also plans the sales program in every channel with better focus and more cost effective ways.

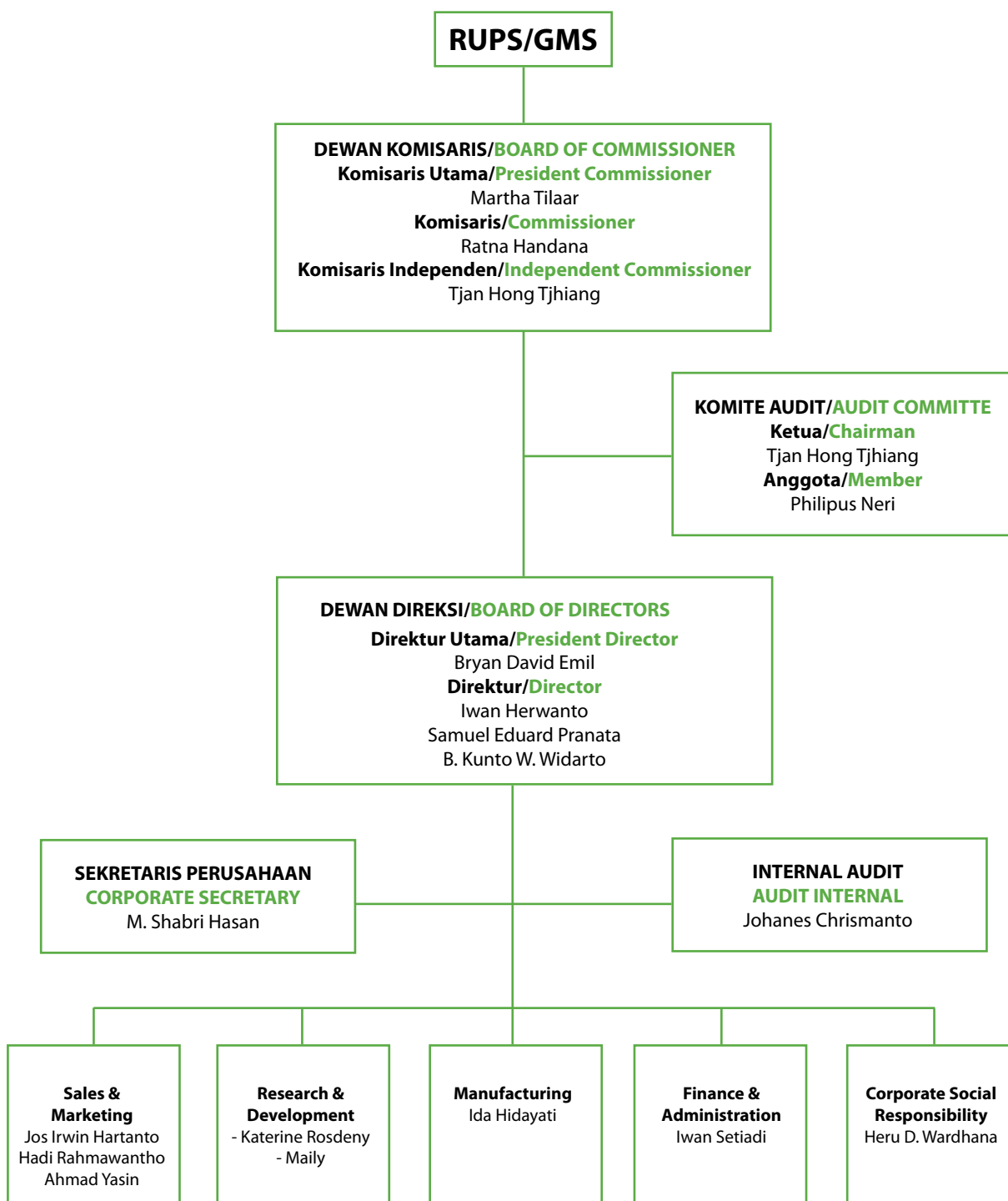
The Map below shows the Company's distribution network coverage in Indonesia.

Beside through independent outlet distribution, the Company also has own outlets i.e Martha Tilaar Shop ("MTS") formerly named Puri Ayu which was 1st opened in 1997 in Mall Taman Aggrek. MTS is an outlet, which target the upper-middle class with more product variance than independent outlets.

Beside as outlets who sell the Company products. MTS also has the function as customer experience centre who offer the chance for the customers to try and get the experience on the other products of the Company that they never used before. Thereby MTS may also be an excitative for consumers to enhance the use of Company products. Currently, the Company has 29 outlets.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi Vision

- Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

Misi Mission

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.

To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.

- Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;

To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;

- Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;

To maintain healthy financial condition and sustainable growth;

- Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;

To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;

- Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;

To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;

- Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);

To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;

- Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;

To give a fair return on investment to the shareholders;

- Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacific dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long term focus on the global market with selected products and brands.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Bryan David Emil –Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia University New York, USA. Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Martha Tilaar dan pemegang 1,00% saham BWA.

Bryan David Emil –Direktur Utama/President Director

Indonesia Citizens, 48 years old. He graduated with Bachelor of Science Degree in Business Administration from University of Redlands California, then Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. He also took Executive Finance Accounting Education in Graduate School of Columbia. He started his career in PT Martina Berto as Management Trainee in 1995. He held various positions in Martha Tilaar Group, namely Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager and Deputy of President Office. He was appointed President Director of the Company since 2005. He first appointed as President Director of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. He is an Affiliated Director of the Company, who is the son of Mrs. Martha Tilaar and the holder of 1.00% stake of BWA.

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director



Iwan Herwanto – Direktur Keuangan/Finance Director

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1985, selain itu beliau juga pernah menempuh beberapa kursus seperti Manajemen Akuntansi di LPPM, Manajemen Sistem Informatika di SGV Utomo & Co dan Manajemen Keuangan di LPPM. Beliau memulai karirnya sebagai External Auditor di KAP Darmawan & Co tahun 1985, lalu pada tahun 1986 menjadi External Auditor di KAP Utomo & Co (SGV & Arthur Andersen) kemudian pada tahun 1989 berturut-turut menjadi Manajer Akunting, Manajer Keuangan dan Akunting, Deputy Direktur Keuangan dan Administrasi. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Notaris Simon Yos Sudarso, S.H no.3 tanggal 2 Juni 2016 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Beliau adalah Direktur non afiliasi Perseroan.

Iwan Herwanto – Direktur Keuangan/Finance Director

Indonesia Citizens, 61 years old. He obtained bachelor degrees majoring in Accounting from University of Padjajaran in 1985. Moreover he had followed some course such as Accounting Management in LPPM, Information System Management in SGV Utomo & Co and Financial Management in LPPM. He started his career in as External Auditor in Darmawan & Co Accounting Firm in 1985, External Auditor in SGV Utomo & Co Accounting Firm (member of SGV/Arthur Andersen) in 1986, then since 1989 appointed as Accounting Manager, Financial & Accounting Manager and Finance & Administration Director Deputy consecutively. He was first appointed as a Director of the company in the AGMS on 2 June 2016 based on notary deed Simon Yos Sudarso, S.H no. 3 dated 2 June 2016 about Changes in the Board Structure of the Company. He is non Affiliated Director of the Company.



Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Samuel Eduard Pranata – Direktur Pemasaran/ Marketing Director.

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Atmajaya Jakarta dan gelar Master of Science di bidang Administrasi dari Boston University tahun 1997. Beliau mengawali karirnya sebagai Personal assistant di Legal Consultant, William Greg Scandler tahun 2000. Kemudian sebagai Financial Advisor PT Triton Consultant Indonesia. Beliau bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 2002 sebagai Manajer Pengembangan Bisnis. Kemudian pada tahun 2008 beliau diangkat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 21 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H no.126 tanggal 19 Juni 2008 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Ratna Handana serta pemegang 10,83% saham MM dan pemegang 2,45% saham MMI.

Samuel Eduard Pranata – Direktur Pemasaran/ Marketing Director

Indonesia Citizens, 46 years old. He graduated from University of Atmajaya Jakarta majoring in Business Administration. Then he obtained Master of Science Degree in Administration from Boston University in 1997. He started his career as Personal Assistant at Legal Consultant William Greg Scandler in 2000. Then he became Financial Advisor at PT Triton Consultant Indonesia. He joined Martha Tilaar Group in 2002 as Business Development Manager. In 2006, He was appointed Marketing Director of the Company since 2006. He was first appointed as a Director of the Company in the GMS dated May 21, 2008 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H No. 126 dated June 19, 2008 about Reshuffling the Board of the Company. He is an Affiliated Director of the Company who is the son of Mrs. Ratna Handana and the holder of 10.83% stake of the MM and holder 2.45% of stake in MMI.



B. Kuntoro W Widarto
Direktur Produksi
Production Director

B. Kunto W Widarto – Direktur Produksi/Production Director

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Cincinnati pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Master of Science in Finance dari Northeastern University pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai payroll assistant di Duramed Pharmaceutical, Cincinnati pada tahun 1996. Pada tahun 1997 beliau melanjutkan karirnya sebagai tax Accountant di LSI Industries, Cincinnati, yang dilanjutkan pada tahun 1999 sebagai senior tax accountant di Ionics Incorporated, Boston. Beliau memulai karir di Perseroan pada tahun 2005, beliau di percaya untuk menjabat sebagai finance analyst. Pada tahun 2009 beliau di percaya untuk menjadi Deputy Finance & Administration Director Martha Tilaar Group dan menjabat International Marketing Director Martha Tilaar Group pada tahun 2010. Beliau pertama kali di tunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 27 Juni 2013. Beliau adalah Direktur afiliasi Perseroan.

B. Kunto W Widarto – Direktur Produksi/Production Director

Indonesia Citizens, 46 years old. He Obtained his Bachelor of Business Administration title from University of Cincinnati in 1997 and obtain his Master of Science in Finance title from Northeastern University in 2000. He start his career as a payroll assistant at Duramed Pharmaceutical, Cincinnati in 1996. In 1997 he continue his career as a tax accountant at LSI Industries, Cincinnati and continue as a senior tax accountant at Ionics Incorporated, Boston. He start his career in Company in 2005. He is appointed as Company Finance Analyst. He is appointed as Deputy Finance & Administration Director Martha Tilaar Group and appointed as International Marketing Director in 2010. He was first appointed as Director of the Company in the GMS on June 27th 2013. He is Affiliated Director of the Company. Marketing Director in 2010. He was first appointed as Director of the Company in the GMS on June 27th 2013. He is Affiliated Director of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Martha Tilaar – Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 82 tahun. Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta pada tahun 1963 dan gelar Bachelor di bidang Beauty Culture dari Bloomington Indiana USA pada tahun 1968 serta memperoleh gelar Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry dari Universitas Tucson Arizona USA pada tahun 1984. Beliau adalah pendiri sekaligus pemilik Martha Tilaar Group. Selain menekuni bisnisnya beliau juga aktif sebagai pendiri dan pengurus di beberapa organisasi sosial. Sejak tahun 2005 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan beliau adalah Direktur Utama PT. Marthana Megahayu Inti (MMI) yaitu Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 66,82% saham, serta pemilik langsung 2,55% saham MMI. Selain itu beliau juga adalah pemegang 98,00% saham PT. Bringin Wulanki Ayu (BWA), yaitu pemegang 48,45% saham MMI dan 0,48% saham Perseroan.

Martha Tilaar – Komisaris Utama/President Commissioner

Indonesia Citizens, 82 years old. She graduated from IKIP Jakarta in 1963, majoring in History Education. She also graduated with Bachelor Degree in Beauty Culture from Bloomington Indiana USA in 1968. She received Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry from University of Tucson, Arizona USA in 1984. She is the founder and owner of Martha Tilaar Group. Beside her role as a business woman, she has also been actively involved as founder and committee member of several social organizations. She has been President Commissioner of the Company since 2005. She was first appointed as President Commissioner of the Company in General Meeting of Shareholders (GMS) on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Chief Commissioner of the Company, she is President Director of PT. Megahayu Inti Marthana (MMI) which is the major shareholder of the Company that owns 66.82% of the stake, as well as direct owners of 2.55% stake in MMI. In addition he is also holder of 98.00% stake of PT Bringin Wulanki Ayu (BWA), the holder of 48.45% stake of MMI and 0.48% of stake of the Company.



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Ratna Handana – Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 80 tahun. Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia ini mengawali karirnya di Sarinah Departement Store, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Inseada. Bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur PT Sari Ayu Indonesia. Selain itu beliau juga menduduki jabatan sebagai komisaris di beberapa perusahaan seperti, PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Warna Ungu Multisinar, PT Kreasiboga Primatama. Kemudian pada tahun 1998 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur PT Sari Ayu Indonesia sampai tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Selain Komisaris Perseroan beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa anak perusahaan di Martha Tilaar Group. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau adalah Direktur PT. Marthana Megahayu Inti (MMI). Beliau juga Direktur Utama dan pemegang 78,33% saham PT. Marthana Megahayu (MM), yaitu pemegang 46,55% saham MMI dan pemegang 0,45% saham Perseroan.

Ratna Handana – Komisaris/Commissioner

Indonesia Citizens, 80 years old. After obtaining her law degree from University of Indonesia, she started her career at Sarinah Department Store, then became Director of PT Inseada. She joined Martha Tilaar Group in 1992 as director of PT Sari Ayu Indonesia, then commissioner of various subsidiary companies, namely PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona PT Warna Ungu Multisinar, and PT Kreasiboga Primatama. From 1998 until 2006 she was president director of PT Sari Ayu Indonesia, before appointed commissioner of the Company in 2005. Beside her role as the Company's commissioner, she is also commissioner of several other subsidiaries of the Group. She was first appointed as Commissioner of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Commissioner of the Company, she is Director of PT. Marthana Megahayu Inti (MMI). He is also the President Director and holder of 78.33% stake of PT Marthana Megahayu (MM), the holder of 46.55% stake of MMI and holder of 0.45% stake of the Company.



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tjan Hong Tjhiang – Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 84 tahun. Beliau memperoleh gelar Insiyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India, UK. Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasihat Dewan Direksi PT Sari Husada dan PT Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013. Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak terafiliasi maupun memiliki benturan kepentingan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemasok, penyalur, Pemegang Saham Perseroan, ataupun pihak Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa kepada Perseroan.

Tjan Hong Tjhiang – Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Indonesia Citizens, 84 years old. He obtained his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA. He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic positions such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and PT Mulia Industy as a Counselor for Board of Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013. As Independent Commissioner, he is not affiliated or has a conflict of interest with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, suppliers, distributors, Shareholders as well as Capital Market Professionals who serve the Company.

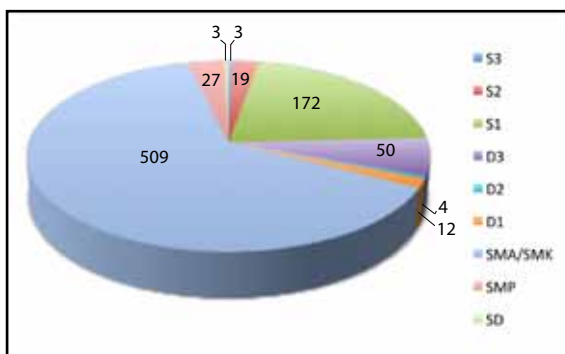
SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Ulasan Kinerja 2019

Karyawan merupakan salah satu unsur modal usaha bergerak & menggerakkan asset sehingga memiliki peran penting di dalam menentukan keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu perusahaan secara terus menerus melahirkan ide-ide yang cemerlang dalam rangka peningkatan produktifitas karyawan agar dapat menghasilkan prestasi kerja yang tentunya dapat menghasilkan kontribusi yang positif kepada pemangku kepentingan dan berdampak kepada kemajuan Perseroan.

PT. Martina Berto, Tbk saat ini memiliki karyawan dengan jenjang pendidikan bervariasi dan kualifikasi kerja yang mengikuti dinamika kebutuhan perusahaan serta kebutuhan pasar. Jenjang pendidikan Strata 1 (S1) tetap mendominasi komposisi jenjang pendidikan karyawan dan mengalami koreksi dari sisi jumlah seperti halnya Strata 2 (S2) walaupun kurang begitu signifikan sementara jenjang pendidikan Doktoral (S3) berjumlah tetap yang merupakan bagian dari jajaran manajemen puncak. Uraian tersebut terlihat dalam tabel berikut ini:



Khusus penghargaan masa kerja, Perseroan memberikan tanda penghargaan kesetiaan kerja berupa voucher/uang tunai atau cincin/pin/liontin terbuat dari emas 22 karat pada setiap upacara peringatan Ulang Tahun pendiri Martha Tilaar Group: Ibu DR. Martha Tilaar, tanggal 04 September setiap tahunnya. Para karyawan yang berhak menerima penghargaan tersebut sebelumnya telah ditandai oleh Departemen Sumber Daya Manusia (HRGA) dengan minimum masa pengabdian kelipatan lima (5) tahun tanpa terputus, terhitung sejak yang bersangkutan berstatus karyawan tetap Perseroan. Berikut ini adalah tabel penghargaan masa kerja karyawan yang bergerak secara dinamis selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Human Capital 2019

Employees are one element of venture capital moving and moving assets so that they have an important role in determining the sustainability of the company. Therefore, the company continuously gives birth to bright ideas in order to increase employee productivity in order to produce work performance which certainly can produce positive contributions to stakeholders and impact on the company's progress.

PT. Martina Berto, Tbk currently has employees with various levels of education and work qualifications that follow the dynamics of company needs and market needs. Strata 1 (S1) levels of education continue to dominate the composition of employee education levels and have experienced corrections in terms of numbers as well as Strata 2 (S2) although not so significant while the number of Doctoral (S3) levels remains a fixed number that is part of the ranks of top management. The description can be seen in the following table:

Jenjang Pendidikan Educational stage	Tahun 2019 In 2019
S3	3
S2	19
S1	172
D3	50
D2	4
D1	12
SMA/SMK	509
SMP	27
SD	3

Specifically for work tenure awards, the company gives a job loyalty award in the form of vouchers / cash or a ring / pin / pendant made of 22 carat gold at each anniversary ceremony of the anniversary of the founder of Martha Tilaar Group: Mrs. DR. Martha Tilaar, September 4 every year. Employees who are entitled to receive the award have previously been marked by the Department of Human Resources (HRGA) with a minimum service period of multiples of five (5) years without interruption, counted from the time concerned concerned the company's permanent employees. The following is a table of rewards for employees who have worked dynamically for the last 3 (three) years:

Penghargaan Masa Kerja Work Award	Tahun 2017 In 2017	Tahun 2018 In 2018	Tahun 2019 In 2019
5 Tahun/Year	20	34	27
10 Tahun/Year	1	6	5
15 Tahun/Year	19	10	3
20 Tahun/Year	36	15	18
25 Tahun/Year	22	4	12
30 Tahun/Year	16	6	5
35 Tahun/Year	-	4	-

Pelatihan & Pengembangan

Program pelatihan yang dilakukan untuk karyawan ini meliputi pelatihan general maupun functional, yang diberikan kepada karyawan di setiap level. Pelatihan general bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan awareness kepada karyawan, adapun materi mandatori yang diberikan meliputi ISO, GMP, SMK3, Halal. Selanjutnya pelatihan functional yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan.

Terdapat dua jenis pelatihan karyawan saat ini: fungsional (menyesuaikan jabatan) dan general (bersifat umum & soft skills). Dalam 3 tahun terakhir, PT. Martina Berto Tbk memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan secara proporsional untuk mendapatkan pelatihan sesuai tugas dan tanggungjawab. Program pelatihan tersebut dirancang sedemikian rupa terutama dalam memenuhi kebutuhan perusahaan yang bersifat produktif, spesifik dan bagian dari kepatuhan aturan serta standar tertentu sebagai Perseroan kosmetik yang telah merambah pasar internasional.

Ketentuan standar fasilitas produksi PT. Martina Berto Tbk bergerak mengikuti regulasi di level nasional dan internasional melalui asset SDM yang berimbas pada kondisi komersial Perseroan. Hal ini terlihat dari penerapan Standar Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) sebagai ketentuan minimum, sertifikasi & standar halal yang diterapkan dalam penggunaan material serta proses kerja yang bersentuhan dengan tanggungjawab sosial. Secara keseluruhan hal ini tidak saja ditujukan bagi Perseroan sebagai suatu entitas, namun yang terpenting adalah meningkatnya kompetensi serta kesejahteraan karyawan PT. Martina Berto Tbk yang menggerakkan lanju pertumbuhan Perseroan.

Training & Development

The training program conducted for employees includes general and functional training, which is given to employees at every level. General training aims to provide knowledge and awareness to employees, while the mandatory material provided includes ISO, GMP, SMK3, Halal. Furthermore, functional training provided aims to improve employee competency in accordance with needs.

There are currently two types of employee training: functional (adjust positions) and general (general & soft skills). In the past 3 years, PT. Martina Berto Tbk provides equal opportunities to all employees proportionally to get training according to their duties & responsibilities of work. The training program is designed in such a way especially in meeting the needs of companies that are productive, specific and part of compliance with certain rules and standards as a cosmetics company that has penetrated the international market.

Standard provisions on PT. Martina Berto Tbk moves to follow regulations at the national and international levels through HR assets that impact the company's commercial conditions. This can be seen from the application of Occupational Safety and Health (K3) standards as a minimum requirement, certification & halal standards applied in the use of materials and work processes that are in touch with social responsibility. Overall this is not only intended for the company as an entity, but the most important thing is to increase the competence and welfare of the employees of PT. Martina Berto Tbk which drives the company's continued growth.

Koperasi Puspa Karya

Salah satu bentuk dukungan Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan yaitu melalui Koperasi Karyawan (Koperasi Puspa Karya) yang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui berbagai program. Diantaranya adalah pinjaman lunak dengan pihak ke-3, kredit kendaraan bermotor, sewa kendaraan kondisi baru dengan biaya terjangkau bagi para anggota, kerjasama dengan OMI untuk pelayanan mini market, swalayan pulsa dan yang terakhir adalah kerjasama dengan pihak Indomobil Prima Energi (IPE) dalam hal pengadaan Mikrosite/Pompa Bensin di area perusahaan. Program ini adalah penjualan BBM dengan subsidi harga untuk karyawan dan pembayaran diakhir bulan. Selain itu kinerja Koperasi Puspa Karya pada tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan dengan mencatatkan pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) hingga 70% dan kenaikan laba bersih sebesar 11,4%. Pencapaian yang positif ini diharapkan dapat mendorong keikutsertaan karyawan dalam Koperasi demi kesejahteraan bersama.

Puspa Karya Cooperative

One form of company support for employee welfare is through the Employee Cooperative (Koperasi Puspa Karya) which continues to improve the welfare of its members through various programs. Among them are soft loans with 3rd parties, motor vehicle loans, rental of new condition vehicles at affordable costs for members, cooperation with OMI for mini market services, credit self-service and the last is cooperation with Indomobil Prima Energi (IPE) in terms of procurement of Mikrosite / Gas Pump in the area of the company. This program is the sale of fuel with subsidized prices for employees and payments at the end of the month. In addition, the performance of the Cooperative Puspa Karya in 2019 showed encouraging growth by recording a return on Operating Results (SHU) of up to 70% and an increase in net profit of 11.4%. This positive achievement is expected to encourage employee participation in the Cooperative for the common good.

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Nama pemegang saham berdasarkan pengendalian dan kepemilikan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017:

- a. Pemegang Saham Pengendali
 1. PT. Mathana Megahayu Inti memiliki 714.999.990 lembar saham atau 66,82% dari seluruh saham yang disetor dan satu-satunya pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.
 2. PT. Marthana Megahayu memiliki 4.775.005 lembar saham atau 0,45% dari seluruh saham yang disetor.
 3. PT. Bringin Wulanki Ayu memiliki 5.153.505 lembar saham atau 0,48% dari seluruh saham yang disetor.
- b. Pemegang Saham Non Pengendali
Jumlah saham dimiliki oleh masyarakat sebanyak 345.071.500 lembar, dan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%.

Dari keseluruhan saham yang dimiliki oleh masyarakat, terbagi menjadi:

1. Kepemilikan local sebanyak 307.317.200 lembar saham atau 28,72%
2. Kepemilikan asing sebanyak 37.754.300 lembar saham atau 3,53%
- c. Saham Yang Dimiliki oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi:
 1. Bryan David Emil, sebanyak 422.000 lembar saham
 2. Iwan Herwanto, sebanyak 55.000 lembar saham
 3. Samuel Eduard Pranata, sbanyak 257.000 lembar saham
 4. B. Kunto W. Widarto sebanyak 150.000 lembar saham

Based on the Shareholder Book dated 31 December 2017, issued and fully paid shares consist of:

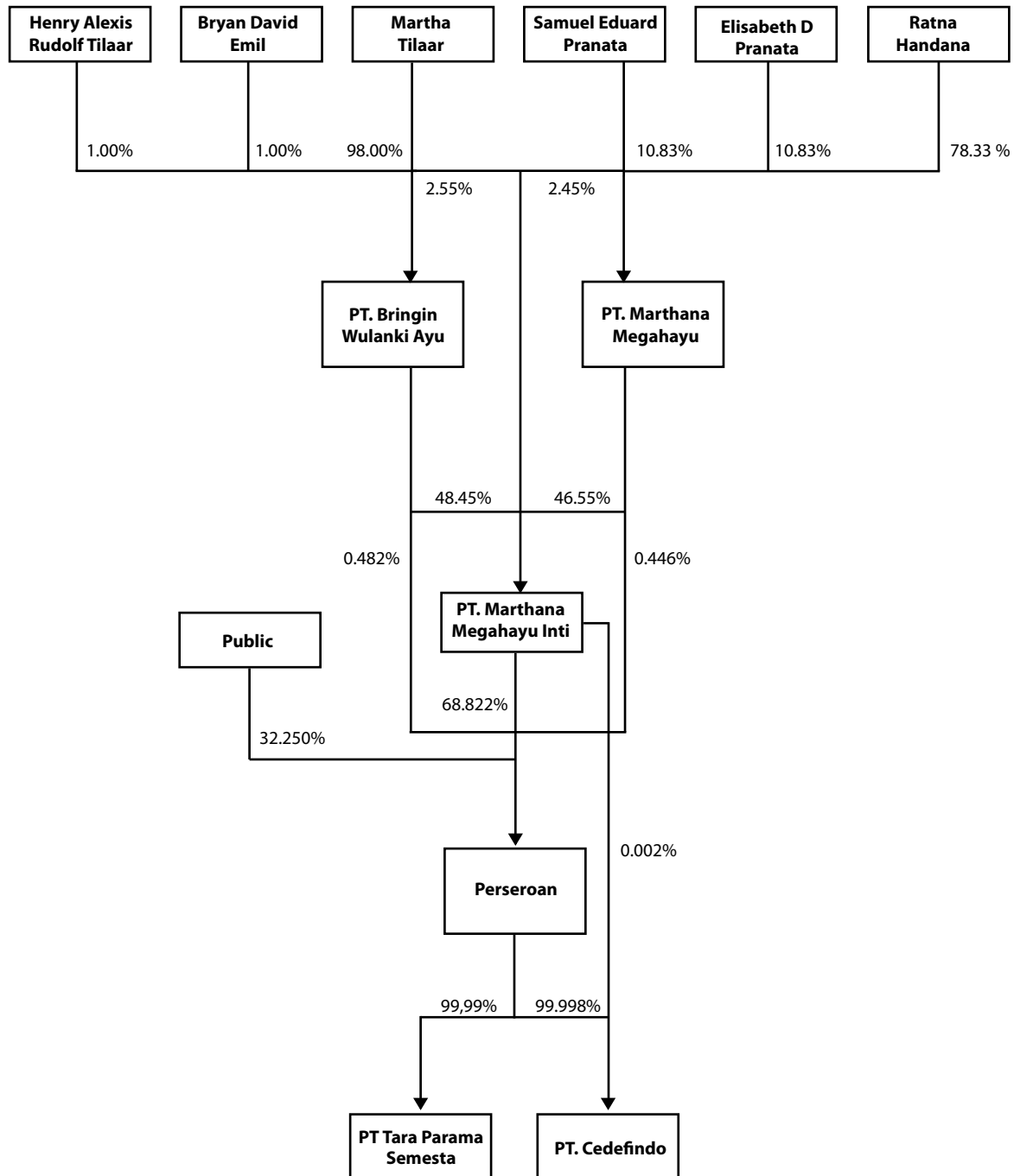
- a. Controlling Shareholders
 1. PT. Mathana Megahayu Inti owned 714,999,990 shares or representing of 66.82% of paid up capital and the only shareholders who owned more than 5% shares.
 2. PT. Marthana Megahayu owned 4,775,005 shares or representing of 0.45% of paid up capital
 3. PT. Bringin Wulanki Ayu owned 5,153,505 shares or representing of 0.48% of paid up capital.
- b. Non Controlling Shareholders
The shares owned by the public for 345,971,500 shares, and each-ownership was less than 5%.

The public shares consist of:

1. Local ownership for 307,317,200 shares or representing of 28.72%
2. Foreign ownership for 37,754,300 shares or representing of 3.53%
- c. Share which are owned by the commissioners and directors, consist of:
 1. Bryan David Emil, amount to 422,000 shares
 2. Iwan Herwanto, amounted to 55,000 shares
 3. Samuel Eduard Pranata, amounted to 257,000 shares
 4. B. Kunto W. Widarto amounted to 150,000 shares

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, digambarkan melalui diagram ini:

Information regarding the major and the controlling shareholders in the form of diagram:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronological of Stock Listing

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2011. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebesar 1.070.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham. Jumlah saham dijual kepada masyarakat adalah sebesar 355.000.000 lembar saham.

The Company's initial stock listing in Indonesia Stock Exchange on 13 January 2011. The number of shares registered are 1,070,000,000 with nominal value Rp.100 pershare. The number of shares sold in the public are 355.000.000 share.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions

Badan Administrasi Efek

Sejak pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia Perseroan telah menunjuk PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Badan Administrasi Efek Perseroan. Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 biaya yang dikeluarkan untuk jasa administrasi efek adalah sebesar Rp. 27.000.000.

Share Registrar

Since the initial stock listing in Indonesia Stock Exchange, the Company had appointed PT. Adimitra Jasa Korpora as Share Registrar. For the period ended 31 December 2019 the fee paid for share register is Rp.27,000,000.

Kantor Akuntan Publik

Sejak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan. Untuk tahun buku 2017 Kantor Akuntan Publik tersebut telah berubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk jasa audit buku Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 271.000.000.

Public Accountant

Since the period ended 31 December 2011, the Company had appointed Public Accountant Firm, Sutanto, Fahmi and Partner as the Company's Independent Public Auditor. For the book year 2017 the Independent Public Auditor changed the name to be Public Accountant Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners. The fee paid for Audit service given for the Company's book period ended 31 December 2019 is Rp. 271.000.000.

PENGHARGAAN 2019

Reward 2019

Berikut adalah penghargaan maupun prestasi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2019 baik nasional maupun internasional antara lain:

The following are awards and achievements obtained by the Company in 2019 both nationally and internationally including:



No	Penghargaan/Awards	Prestasi/Achievement	Lembaga/Institution
1.	IIRDI Award	Apresiasi Lembaga Litbang	Ristekdikti
2.	Kemenpar Award	Wonderful Indonesia Co-Branding Forum 2019	Wonderful Indonesia
3.	Obsession Award 2019	Lifetime Achievement Women's Obsession Awards 2019	Women Obsession Awards
4.	Markpus Award	Gold Go Asean Champion	Markpus

PERISTIWA PENTING 2019

Important Events During 2019



Januari / January 2019

Martha Tilaar Group menggelar gerakan Generasi Berkreasi yang diwujudkan melalui gerakan campus program / Martha Tilaar Group initiates Generasi Berkreasi movement through various activities in campus program



Februari / February 2019

Peluncuran produk terbaru Sariayu Color Trend 2019 Inspirasi Indonesia / Launching of Sariayu Color Trend 2019 Inspirasi Indonesia



Maret / March 2019

Mengasah kekompakan dan mengapresiasi mitra kerja melalui Martha Tilaar Beauty Journey / Strengthen solidarity & appreciate partner through Martha Tilaar Beauty Journey



April / April 2019

Sariayu Martha Tilaar memulai kampanye Fearless Beauty / Sariayu Martha Tilaar officially starts Fearless Beauty campaign



Mei / May 2019

Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat di Bilebante Lombok / Community training and empowerment in Bilebante Lombok



Juni / June 2019

Indonesia melalui Martha Tilaar Foundation bergabung dengan Intercolor untuk ikut merumuskan tren warna dunia / Indonesia through Martha Tilaar Foundation joins Intercolor to participate in defining world color trends



Juli / July 2019

PAC Martha Tilaar kembali mendukung perhelatan prestisius I La Galigo / PAC Martha Tilaar once again supports prestigious event I La Galigo



Agustus / August 2019

Sariayu Martha Tilaar 18 Tahun menjadi official makeup Jember Fashion Carnaval / Sariayu Martha Tilaar as official makeup for Jember Fashion Carnaval for 18 consecutive years Anak Rusun



September 2019

Martha Tilaar Group kembali mendukung Jakarta Fashion & Food Festival untuk yang ke-16 kalinya / Martha Tilaar Group once again supports Jakarta Fashion & Food Festival for 16 consecutive years



Oktober / October 2019

Sariayu Martha Tilaar untuk pertama kalinya mendukung Festival Gandrung Sewu 2019 di Banyuwangi / Sariayu Martha Tilaar official supported Festival Gandrung Sewu 2019 in Banyuwangi



November / November 2019

Sariayu kembali mendukung pertunjukan operet Aku Anak Rusun / Sariayu once again supports children musical play Aku Anak Rusun



Desember / December 2019

PT Martina Berto, Tbk kembali meraih IIRDI Award / PT Martina Berto, Tbk received IIRDI award two years in a row



Slicked Back
Hair Style

Pompadour
Hair Style

NEW!

with
HYDROLYZED
VEGETABLE PROTEIN

**Gaya
Suka-Suka
#STAYGANTENG**

Fresh Scent. Easy to Clean.
Non Sticky



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan 2 kelompok produk, yaitu:

- Kosmetika
- Jamu

Pemilahan operasi berdasarkan segmen hanya bisa diklasifikasi dari mulai penjualan sampai dengan laba (rugi) kotor, sedangkan pada biaya operasi sampai ke laba (rugi) bersih, pemilahan sudah tidak dapat dilakukan.

Berikut tinjauan operasi per segmen berdasarkan kelompok di atas:

Kosmetika

Produk-produk kosmetika dan spa Perseroan memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun internasional karena:

Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional serta memiliki sertifikat halal yang memberi kenyamanan bagi pengguna muslim.

- 1) Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional.
- 2) Merek-merek Perseroan memiliki image dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang.
- 3) Ketersediaan produk-produk Perseroan hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- 4) Harga yang setara dengan manfaat dan value yang didapat dari produk-produk Perseroan.

Proses Produksi & Kapasitas Produksi

Karakteristik proses produksi Perseroan adalah intermitten, di mana setiap kategori produk diproduksi dengan proses yang berbeda-beda. Produk (SKU) dalam satu kategori yang sama pun belum tentu dibuat dalam satu proses yang sama, tergantung dari ingredient masing-masing SKU. Namun ada beberapa SKU bisa dibuat dalam proses yang sama pada tahap awal, lalu dilanjutkan dengan proses yang berbeda pada tahap berikutnya.

Setelah selesai proses produksi, produk akan dikemas dalam mesin-mesin kemas yang berbeda sesuai SKU ataupun bentuk produknya.

OPERATION REVIEW OF EACH SEGMENT

The company's business segments are divided based on the 2 product groups, namely:

- Cosmetics
- Herbal

Sorting operation based on segments can only classified starting from sales up to gross profit (loss), while in the operation cost up into net (loss) profit, sorting cannot be done.

The following review operation per segments based on the above:

Cosmetics

The Company's cosmetics and spa products had the competitive advantage with local or international brands, cause of:

The Company's products meet and have product qualifications that meet national standards and international certifications and have halal certificates that provide comfort for Muslim users.

- 1) Company's products complied and had qualified for national standard and international certified.
- 2) Company's brands having image and strong enough brand equity caused been maintained and developed for a long time.
- 3) Company's products availability almost in Indonesia wide.
- 4) Price equivalent to the value got from the Company's products.

Production Process and Production Capacity

The Company production process is intermittent process, where as each of product category was produced in different process. Even the product (Safe Keeping Unit/ SKU) in the same categories did not necessarily made in the same process, depend on each SKU ingredients, but some SKU might be made in similar process at an early stage, and continued with a different process at the next stage.

After completing the production process, the SKUs will be packaged in different packaging/filling machines according SKU or product form.

Dari 3 (tiga) fasilitas produksi kosmetika yang dimiliki Perseroan, yaitu pabrik Pulo Gadung, pabrik Cikarang dan pabrik Bekasi, kapasitas yang dimiliki masih sangat besar dan masih memenuhi apabila diperlukan peningkatan produksi.

From 3 (three) cosmetics production facility of the Company, which are Pulogadung factory, Cikarang factory and Bekasi factory, the idle capacity is large enough and still has a room when production increasing is needed.

Berikut tabel produksi dan kapasitas produksi produk kosmetika yang dimiliki Perseroan:

Below are the table of production and cosmetics production capacity of the Company:

Pabrik Pulo Gadung (KOSMETIK)

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Pulo Gadung Factory (COSMETIC)

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2018			2019		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	63	133	47.7%	57	137	41.9%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	22	62	35.0%	7	65	10.1%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	1,405	4,400	31.9%	1,602	4,614	34.7%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	1,490	4,594	32.4%	1,666	4,816	34.6%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2018			2019		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	2,924,528	21,927,672	13.3%	2,529,717	22,846,645	11.1%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	2,276,641	16,805,880	13.5%	1,383,316	17,510,203	7.9%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	14,710,819	74,265,984	19.8%	17,617,430	77,378,421	22.8%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	19,911,988	112,999,536	17.6%	21,530,463	117,735,269	18.3%

Pabrik Bekasi (KOSMETIK)

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Bekasi Factory (COSMETIC)

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2018			2019		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	9	194	4.6%	9	347	2.6%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	5	8	62.5%	5	8	62.5%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	1,213	5,653	21.5%	1,308	5,653	23.1%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	1,227	5,855	21.0%	1,322	6,008	22.0%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2018			2019		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	1,080,176	9,365,220	11.5%	954,170	8,583,570	11.1%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	1,016,075	3,985,200	25.5%	961,820	3,586,680	26.8%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	18,567,663	77,711,420	23.9%	12,195,646	78,508,440	15.5%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	20,663,914	91,061,840	22.7%	13,157,466	82,095,120	16.0%

Jamu

Produk jamu Perseroan dibuat sejak awal Perseroan dirintis. Dengan visi local wisdom go global, jamu merupakan herbal Indonesia yang sudah terbukti khasiatnya dikembangkan menjadi produk modern dengan kandungan alami dengan cara penyajian yang instant sehingga mudah untuk dikonsumsi/digunakan.

Pabrik Cikarang

Kapasitas Produksi Proses (ton)

PRODUK/PRODUCTS	2018			2019		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	79	1,776	4.5%	21	1,806	1.2%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

PRODUK/PRODUCTS	2018			2019		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	2,455,994	95,032,440	2.6%	2,315,487	96,441,840	2.4%

Dari fasilitas produksi herbal pabrik Cikarang, kapasitas produksi masih cukup besar terutama untuk kapasitas kemas produk cair.

Penjualan

Peningkatan ini terjadi pada kategori kosmetika yang memberi kontribusi terbesar sebesar 6,69%.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2018	2019	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	414.275	441.998	6,69%
Jamu/Herbal Medicine	2.866	2.318	-19,13%
Tol & Lainnya/Tol & Others	85.376	93.252	9,22%
Jumlah/Total	502.518	537.568	6,97%

Profitabilitas

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada 2019 sebesar Rp.232,32 milyar naik 8,71% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 213,71 milyar. Peningkatan ini didominasi oleh maklon sebesar 46,71% atau Rp.12,77 milyar serta kosmetika yang naik sebesar 3,33% atau Rp.6,16 milyar. Untuk segmen kosmetika dan tata rias, walaupun persentase harga pokok penjualan meningkat lebih besar daripada penjualan, namun laba kotor masih bisa meningkat 3,33%. Sedangkan segmen tol dan lainnya, tahun ini mampu menekan harga pokok penjualannya di saat penjualannya meningkat. Sehingga mampu menyumbangkan margin yang tinggi.

Herbal

The Company's herbal products made since the establishment of Company. By vision Local Wisdom Go Global, herbal is Indonesian herb which the benefits have been proven, developed into modern products with natural content and provided instantly so easier to consume.

Cikarang Facility

Process Capacity (in ton)

Packaging Capacity (in unit)

Herbal production facility Cikarang, still has large enough capacity, especially for liquid packaging.

Net Sales

This increase occurred in the cosmetics category which gave the largest contribution of 6.69%.

Profitability

Gross Profit

The Company gross profit in 2019 was Rp.232.32 billion or grew by 8.71% compared to 2018 at Rp. 213.71 billion. The growth of gross profit was dominated by tol manufacturing at 46.71% or Rp.12.77 billion then color cosmetics at 3.33% or Rp.6.16 billion. For cosmetics, even the growth of cost of good sold was higher than sales, but the gross profit able to grow 3.33%. While tol manufacturing and others, able to reduce the cost of good sold at the same time able to grow its sales. Thereby able to contribute higher margin.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2018	2019	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	185.071	191.232	3,33%
Jamu/Herbal Medicine	1.306	997	-23,69%
Tol & Lainnya/Tol & Others	27.332	40.098	46,71%
Jumlah/Total	213.709	232.327	8,71%

Margin laba kotor pada tahun 2019 lebih baik dari tahun lalu meningkat dari 42,53% menjadi 43,22% dengan adanya upaya efisiensi dan optimalisasi produksi.

The gross margin in year 2019 is better than last year, grew from 42.53% to 43.22% with the efficiency and optimization effort.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT (EXPENDITURE)

Pengeluaran modal untuk tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Capitel Expenditure for the year 2018 and 2019 as follow:

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Jenis Aset/Assets	2018	2019
Bangunan dan Prasarana/Building and Infrastructure	3.130	3.851
Mesin dan Perlengkapan/Machine and Equipment	2.896	6.396
Kendaraan/Vehicle	3.182	658
Peralatan Kantor/Office Equipment	1.099	1.258
Aset Dalam Penyelesaian/Construction in Progress	-	8.828
Total/Total	10.307	20.992

Pengeluaran aset bangunan adalah untuk perbaikan bangunan pabrik juga renovasi gerai Martha Tilaar Shop ("MTS"). Pengeluaran mesin dan perlengkapan untuk pembaharuan mesin-mesin produksi kosmetik dan mesin kemas pada PT. Cedefindo. Pengeluaran untuk kendaraan terutama untuk kendaraan operasional, sedangkan sewa pembiayaan untuk program kepemilikan kendaraan karyawan manajerial dan kendaraan dinas direksi.

Capital expenditure for building was to repair factory building also renovation of Martha Tilaar Shop outlet ("MTS"). Machinery and equipment expenditure especially for renewal the cosmetics production machines and packaging machines on PT. Cedefindo. Expenditure for vehicles especially for operational vehicles, while financing lease for program managerial employees car ownership program and official directors vehicles.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

NERACA

BALANCE SHEET

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2018	2019	Pertumbuhan/Growth
- Aset Lancar/Current Assets	392.358	317.285	-19,13%
- Aset Tidak Lancar/Non Current Assets	255.659	273.778	7,09%
- Kewajiban Lancar/Current Liabilities	240.204	254.267	5,85%
- Kewajiban Tidak Lancar/Non Current Liabilities	107.314	101.626	-5,30%
- Ekuitas/Equities	300.500	235.171	-21,74%

Aset

Assets

Aset Lancar

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 19,13% dari Rp. 392,36 milyar menjadi Rp.317,29 milyar. Penurunan aset lancar terutama pada piutang usaha yang menurun sebesar Rp.68,01 milyar atau 27,32%. Umur rata-rata piutang Perseroan tahun 2019 berkurang dari 207 hari pada tahun 2018 menjadi 131 hari.

Current Asset

The Current assets dropped by 19.13% from Rp. 392.36 billion in 2018 to Rp.317.29 billion. The reduction of current asset was contributed by dropped in trade receivable by 27.32% at Rp.68.01 billion. Average days turnover of the Company trade receivable in 2019 dropped from 207 days to 131 days.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar 7,09% dari Rp. 255,66 milyar menjadi Rp.273,78 milyar terutama disebabkan adanya peningkatan aset pajak tangguhan terutama oleh karena adanya tambahan akumulasi rugi fiskal sebesar Rp.21,30 milyar.

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2019 menurun 8,79% dari Rp. 648,02 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp.591,06 milyar.

Perubahan total aset terutama disebabkan oleh pengeluaran tidak tertutupi oleh penghasilan. Sehingga menurunkan kas dan tidak dapat menggantikan jumlah aset yang digunakan untuk operasi Perseroan.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban jangka pendek meningkat dari Rp. 240,20 milyar menjadi Rp.254,27 milyar atau sebesar 5,85%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek Rp.21,83 milyar atau 16,73% dan peningkatan utang usaha sebesar Rp.4,06 milyar atau 10,42%. Utang bank jangka pendek sebagian besar digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan pembantu atau menutupi utang usaha.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban jangka panjang turun 5,30% dari 107,31 milyar menjadi Rp.101,63 milyar. Penurunan hutang jangka panjang disebabkan oleh selisih penambahan dan cicilan utang bank jangka panjang sebesar (Rp.5,44 milyar) dan selisih bagian yang jatuh tempo tahun ini dan tahun lalu sebesar (Rp.500 juta)

Total Kewajiban

Sehingga total kewajiban Perseroan 2019 meningkat 2,41% dari Rp. 347,52 milyar menjadi Rp.355,89 milyar. Meningkatnya total kewajiban menyebabkan beban bunga meningkat 14,48% menjadi Rp.20,43 milyar.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun 21,74% dari Rp. 300,50 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp.235,17 milyar pada tahun 2019. Penyumbang penurunan ini adalah kerugian tahun berjalan.

Non Current Asset

Non current assets grew by 7.09% from Rp. 255.66 billion to Rp.273.78 billion particularly caused by improvement of deferred tax asset, primarily the additional of fiscal loss accumulation Rp.21.30 billion.

Total Asset

The Company total asset on year 2019 dropped 8.79% from Rp. 648.02 billion in 2018 to Rp.591.06. billion.

Change of total asset, particularly due to expenditure couldn't be covered by income. Thus reducing cash and cannot replace the amount of assets used for the Company's operations.

Liabilities

Current Liabilities

The short term liabilities grew from Rp. 240.20 billion to Rp.254.27 billion or rose by 5.85%. its improvement mainly due to rise in short term bank loan by 16.73% at Rp.21.83 billion and trade payable by 10.42% at Rp.4.06 billion. Short term bank loan mainly used to finance of raw and supporting material purchasing or to cover trade payable.

Non Current Liabilities

Long term debt dropped by 5.30% from Rp.107.31 billion to Rp 101.63 billion in 2017. The reduction on long term debt caused by spread between additional longterm bank loan and repayment of (Rp5.44 billion) as well as spread current portion mature in this year and last year (Rp.500 million)

Total Liabilities

Thereby, the Company total liabilities grew by 2.41% from Rp. 347.52 billion to Rp.355.89 billion. The rose of total liabilities caused the rose of interest by 14.48% to Rp.20.43 billion.

Equity

The Company's Equities dropped by 21.74% from Rp. 300.50 billion in 2018 to Rp.325.17 billion in 2019. The contributor of the decline was comprehensive net loss at current year.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth
Penjualan	502.518	537.568	6,97%
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sold	288.808	305.241	-5,69%
Laba Kotor/Gross Profit	213.709	232.327	8,71%
Beban Usaha/Operating Expenses.	351.067	300.201	-14,49%
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	(137.357)	(67.874)	-50,59%
Pendapatan (Beban) Keuangan/Financial Income (Expense)	(17.798)	(20.389)	14,56%
Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss)	(114.131)	(66.946)	41,34%
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	1,88	1,44	-23,54%
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif/Net Income (Loss) Comprehensive	(112.243)	(65.502)	41,64%

Penjualan

Penjualan bersih pada tahun 2019 senilai Rp.537,57 milyar, naik sebesar 6,97%. Peningkatan penjualan merupakan hasil dari upaya Perseroan mencegah berlanjutnya penurunan penjualan seperti tahun sebelumnya. Walaupun Perseroan berusaha menurunkan ongkos produksi, namun Perseroan menfokuskan ketersediaan stok mengikuti permintaan pasar atas produk. Selain itu Perseroan juga memilih program pemasaran yang lebih berkaitan dengan penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada 2019 meningkat menjadi Rp.305,24 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,69% jika dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini karena adanya peningkatan produksi yang ditandai dengan peningkatan pemakaian bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead.

Laba Kotor

Laba kotor meningkat 8,71% karena peningkatan penjualan masih lebih besar daripada peningkatan beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha turun 14,49% menjadi Rp.300.20 milyar pada tahun 2019. Penurunan beban usaha terjadi terutama pada beban penjualan dan pemasaran, sebesar 24,66% atau Rp.61,89 milyar.

Penurunan beban penjualan dan pemasaran ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya iklan & promosi sebesar 49,55%. Rasio biaya iklan dan promosi terhadap keseluruhan biaya penjualan turun dari 49,94% pada tahun 2018 menjadi 33,44% pada tahun 2019. Penurunan ini terjadi disebabkan upaya penurunan budget pemasaran yang berkaitan dengan image dan diprioritaskan untuk program yang memberi dampak terhadap penjualan.

Laba (Rugi) usaha

Pada tahun 2019 Perseroan masih mengalami rugi usaha sebesar Rp. 67,87 milyar, turun 50,59% dibandingkan tahun 2018 yang membukukan rugi usaha sebesar Rp. 137,36 milyar. Kerugian usaha yang masih dibukukan di tahun ini disebabkan oleh masih rendahnya penjualan sehingga belum bisa menutupi biaya operasi Perseroan.

Sales

The Company sales in 2019 was Rp.537.57 billion, grew by 6.97%. The growth of sales as a result of the Company effort to prevent continuous decline of sales as like as previous year. Eventhough the Company tried to reduce the cost of production, but the Company focused on the availability of stock, following the market demand on products. Moreover, the Company prefer the marketing program which related to the sales.

Cost of Goods Sold

The 2019 cost of goods sold rose to Rp. 305.24 billion, experienced growth about 5.69% compared to year 2018. This growth particularly due to rise of production which shown by grew of usage of raw material, direct labor and overhead cost.

Gross Profit

Gross profit rose 8.71% due to the growth of sales were higher than the rose of cost of good sold.

Operating Expense

Operating expenses decreased by 14.49% to Rp. 300.20 billion in 2019. The decrease in operating expenses occurred mainly in sales and marketing expenses, by 24.66% or Rp.61.89 billion.

This decrease in selling and marketing expenses was mainly due to a 49.55% reduction in advertising & promotion costs. The ratio of advertising and promotion costs to overall sales costs decreased from 49.94% in 2018 to 33.44% in 2019. This decline occurred due to efforts to reduce the marketing budget related to the image and prioritized for programs that have an impact on sales.

Operating Income

On year 2019 the Company experienced operational loss at Rp.67.87 billion, dropped by 50.59% compared to year 2018, which booked operational loss Rp.137.36 billion. This loss due to low of sales which couldn't cover the operational loss.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp45. juta pada tahun 2019 dari Rp. 51 juta pada tahun 2018. Penurunan pendapatan keuangan ini karena menurunnya giro dan deposito, digunakan untuk operasional dan modal kerja. Beban keuangan Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp.20,43 milyar pada tahun 2019 dari Rp. 17,85 milyar pada tahun 2018. Peningkatan ini karena meningkatnya pemakaian pinjaman bank untuk pembayaran pembelian kepada pemasok serta sebagian nilai pembelian merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics dan pembelian aset PT. Cedefindo.

Laba (Rugi) Bersih

Tahun 2019 Perseroan membukukan kerugian bersih Rp.66,95 milyar atau mengalami penurunan kerugian 41,34% dari tahun 2018 sebesar Rp.114,13 milyar. Total rugi bersih yang dibukukan lebih kecil daripada rugi sebelum manfaat pajak penghasilan, dikarenakan Perseroan memperoleh kredit pajak tangguhan atas kerugian fiskal sebesar Rp.22,20 milyar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain didapat dari keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti sebesar sebesar Rp.1,92 milyar, turun 40.13% dari Rp.3,21 milyar dan perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing Rp.256 ribu dikurangi beban pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti Rp.481 juta.

Laba (Rugi) Bersih Komprehensif

Pada tahun 2019 Perseroan membukukan rugi bersih komprehensif sebesar Rp.65,50 milyar setelah ditambah dengan penghasilan komprehensif lain Rp.1,44 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 41,64% dari rugi komprehensif Rp. 112,24 milyar pada tahun 2018 setelah ditambah penghasilan komprehensif lain Rp.1,89 milyar.

Arus Kas

Berikut adalah komposisi arus kas Perseroan tahun 2018 dan 2019:

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2018	2019	Pertumbuhan/Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	6.592	(9.618)	-245,90%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investing Activities	(13.496)	(2.040)	-84.89%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities	5.664	10.296	81.79%
Penurunan Kas dan Setara kas/ Decrease in Cash and Cash Equivalents	(1.240)	(1.362)	9.83%
Kas & Setara Kas Awal Tahun/ Opening Balance of Cash & Cash Equivalent	5.239	3.999	-23.66%
Kas & Setara Kas Akhir Tahun/ Ending Balance of Cash & Cash Equivalent	3.999	2.367	-34.05%

Financial Income (Expenses)

Financial income of the company dropped to Rp.45 million on 2019 from Rp.51 million on 2018. Declined in financial income due to the decrease in current account and time deposit used to operate the Company and working capital. The financial expense of the company rose to Rp.20.43 billion in 2019, from Rp.17.85 billion in 2018. This rose due to rise of bank loans for trade payable payment to suppliers and part of Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand and PT. Cedefindo assets purchased.

Net Profit (Loss)

In 2019 the Company recorded a net loss of Rp.66.95 billion or decreased a loss of 41.34% from 2018 of Rp.114.13 billion. The total net loss recorded is smaller than the loss before income tax benefits, because the Company obtained a deferred tax credit for fiscal losses of Rp.22.20 billion.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income was obtained from actuarial benefits from the defined benefit pension plan of Rp.1.92 billion, down 40.13% from Rp.3.21 billion and differences in translation of foreign currency exchange rates of Rp.256 thousand less income tax burden on actuarial profits from a defined benefit pension plan of Rp. 481 million.

Comprehensive Net Profit (Loss)

In year 2019 The company booked comprehensive net loss at Rp.65.50 billion after added by other comprehensive income Rp.1.44 billion, or suffer dropped 41.64% of other comprehensive in year 2018 at Rp.1.89 billion.

Cash Flow

The following is composition of the Company cash flow of 2018 and 2019:

Kas bersih yang digunakan untuk aktifitas operasional tahun 2019 sebesar Rp.9,62 milyar, turun jika dibandingkan tahun 2018 yang masih memperoleh Rp.6,59 milyar. Peningkatan penggunaan kas ini disebabkan adanya penurunan penerimaan dari piutang serta peningkatan pembayaran bunga dan pajak penghasilan.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari sebesar Rp.13,50 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp.2,04 milyar pada tahun 2019. Pembayaran untuk aktiva tetap mengalami penurunan 73,19% dari Rp. 15,68 milyar menjadi Rp.4,20 milyar.

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat 81,79% dari Rp.5,66 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp.10,30 milyar pada tahun 2019 karena adanya penerimaan utang bank jangka pendek Rp.21,83 milyar dan selisih penerimaan dan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar (Rp.5,44 milyar) serta pembayaran utang sewa guna usaha Rp.6,09 milyar.

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2019 hutang yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

1. Utang Jangka Pendek:

- Utang Usaha Rp.42,98 milyar, merupakan utang kepada pemasok bahan baku dan bahan kemasan.
- Jangka waktu jatuh tempo utang usaha ini berkisar antara 1 sampai dengan lebih dari 90 hari. Per tanggal 31 Desember 2019, hutang usaha yang jatuh tempo sebesar 30,21% atau meningkat dari 25,87% pada tahun 2018. Umur rata-rata utang usaha Perseroan pada tahun 2019 adalah 59 hari.
- Beban Masih Harus Dibayar sebesar Rp.13,90 milyar terdiri utang kepada pihak berelasi sebesar Rp.1,94 milyar yang merupakan royalti atas hak pemilik merek serta utang kepada pihak ke tiga sebesar Rp.11,97 milyar terdiri dari utang pembelian persediaan Rp.5,77 milyar, utang iklan dan promosi Rp.4,06 milyar dan utang lain-lain Rp.2,14 milyar.
- Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 tahun Rp.12,21 milyar merupakan utang bank jangka panjang Rp.7,91 milyar yang digunakan untuk pembelian mesin-mesin dan merek serta utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan yang telah jatuh tempo dalam 1 tahun Rp.4,29 milyar.
- Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp.152,31 milyar adalah pinjaman yang digunakan untuk pelunasan kepada supplier yang terdiri dari fasilitas kredit lokal, time loan revolving, pinjaman tetap, pinjaman rekening koran dan fasilitas kredit modal kerja.

Kemampuan pembayaran hutang lancar Perseroan berdasarkan rasio lancar, sebesar 124,78% dan berdasarkan acid test ratio sebesar 83,60%

Net cash used for operating activities in 2019 Rp.9.62 billion, dropped if compared to 2018 which still raised Rp.6.59 billion. This rose usage of cash due to drop of receivable collection as well as rose of interest and income tax payment.

Net cash used for investing activities dropped from Rp. 13.50 billion in 2018 to Rp.2.04 billion in 2019. Payment for fixed asset dropped by 73.19% from Rp. 15.68 billion to Rp.4.20 billion.

Net cash received from financing activities rose by 81,79% from Rp. 5.66 billion in 2018 to Rp.10.30 billion in 2019 due to receive of new short term bank loan Rp.21.83 billion and positive spread of long term bank loan (Rp.5.44 billion) as well as payment of lease liabilities Rp.6.09 billion.

ANALYSIS ON COMPANY'S SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2019 the debt owned by the Company consisting of:

1. Short term Liabilities

- Account Payable Rp.42.98 billion, trade payable to suppliers of raw materials and packaging materials
- with debt repayment period in overdue ranges from 1 up to more than 90 days. As of 31 December 2019, maturity trade payable is 30.21% or rose from 25.87% in year 2018. Average days turn over of the Company trade payable on 2019 was 59 days.
- Accrued Expenses amounting to Rp.13.90 billion consisting of debt to related parties amounting to Rp.1.94 billion which is royalties on the rights of brand owners and debt to third parties amounting to Rp.11.97 billion consisting of inventory purchase debt of Rp. 5.77 billion, advertising and promotional debt of Rp.4.06 billion and other debts of Rp.2.14 billion.
- Long-term Debt Due in 1 year Rp.12.21 billion were long term bank loan which used to purchase machineries and brand as well as financial lease to purchase the vehicle which due in 1 year Rp.4.29 billion.
- Short term Bank Loan of Rp.152.31 billion is loans being used for payment to the supplier which consist of local credit facilities, time loan revolving, fixed loan, overdraft loan and working capital loan facility.

The Company solvency to pay the current liabilities based on current ratio, was by 124.78% and based on acid test ratio was 83.60%

2. Utang Jangka Panjang:

- Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun sebesar Rp.7,91 milyar yang tersisa Rp.18,20 milyar. Sebagian utang jangka panjang digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics dan mesin-mesin produksi PT. Cedefindo.
- Utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu pembayaran selama 5 (lima) tahun setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp.4,29 milyar, tersisa Rp.4,21 milyar.
- Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Jasa Karyawan sebesar Rp. 79,22 milyar.
- Kemampuan pembayaran hutang berdasarkan rasio hutang terhadap aset sebesar 60,21%, dan berdasarkan rasio hutang terhadap modal sendiri sebesar 151,33%.

Dari seluruh hutang yang dimiliki, Perseroan masih memiliki kemampuan untuk melakukan pembayarannya. Posisi harta lancar Perseroan yang ada serta ratio likuiditas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Pada tahun 2019 jumlah piutang Perseroan turun sebesar Rp.68,00 milyar. Sekitar 90,60% dari piutang tersebut berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dapat dikontrol kolektibilitasnya. Dengan demikian Perseroan menilai tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan cukup baik, sehingga Perseroan tidak menganggarkan adanya Piutang Tak Tertagih. Umur piutang Perseroan pada tahun 2019 adalah 131 hari atau turun dari tahun 2018 selama 207 hari.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari:

- Liabilitas Jangka Pendek
- Liabilitas Jangka Panjang
- Ekuitas

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah; Modal Kerja dan Biaya Operasi sebagian besar dibiayai oleh Liabilitas Jangka Pendek dan sisanya dibiayai oleh Ekuitas. Sedangkan Aset Tidak Lancar dibiayai sebagian besar oleh Ekuitas, sisanya dibiayai oleh Liabilitas Jangka Panjang.

Kebijakan atas struktur modal ini adalah berdasar prinsip-prinsip likuiditas dan kemampuan serta kecukupan modal.

Dari target struktur modal tahun ini dengan komposisi kewajiban 62,14% dan ekuitas 37,86% dapat dipenuhi dengan komposisi kewajiban 60,21% dan ekuitas 39,79%.

2. Long term Liabilities

- Long term debt after reducing the part due within 1 year Rp.7.91 billion and remain Rp.18.20 billion in long term debt are used for purchasing Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand and PT. Cedefindo's machineries.
- Financial lease for the purchase of the vehicle and machinery with a payments period for 5 (five) years after reducing the part due within 1 year of Rp.4.29 billion remained Rp.4.21.
- Estimated liability for employee benefit of Rp.79.22 billion.
- The liquidity ratio reflected by debt to asset ration by 60.21%, and based on debt to equity ration by 151.33%.

All of the debts owned, the company still had ability to do the payout. The current asset position of the company as well as the company's liquidity ratio shew the ability of the company to pay its obligations that will be due.

In year 2019 the number of Company accounts receivable dropped about Rp.68.00 billion. About 90.60% of accounts receivable is derived from the related party which the collectability can be controlled. Thus the company assesses the degree of collectibles of the company receivables was well enough, so the company did not budgeted any bad debt Average days turnover of the Company trade receivable on year 2019 was 131 days or dropped from year 2018 by 207 days.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consisted of:

- Short term liabilities
- Long term liabilities
- Equity

The management policy on capital structure was: Working capital mainly to be funded by short term liabilities and the remain funded by equity. While non current asset mainly funded by equity and the remain funded by long term liabilities.

The policy on the capital structure based on liquidity, solvency and adequacy principles.

Based on year 2019 target on capital structure, composition of liabilities to equity was 62.14% to 37.86% could be achieved by 60.21% to 39.79%

PROSPEK USAHA

Porsi penduduk kelas menengah serta penduduk usia produktif sebagai pasar industri kosmetik menunjukkan prospek yang masih luas dalam industri ini.

Berdasarkan hasil forecast Euromonitor International tahun 2019 bahwa dalam 3 tahun terakhir industri kosmetika, kecantikan dan perawatan tubuh dalam negeri tumbuh rata-rata sebesar 10,67% pertahun. Dengan posisi Perseroan yang baru menguasai 0,68% pangsa pasar pertumbuhan industri sebesar 7,50% merupakan prospek yang bagus bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualannya.

Selama tahun 2019, penjualan Perseroan dari kategori produk kosmetika dan tata rias, perawatan kulit dan tubuh, perawatan rambut, jamu, wewangian serta tol dan lain-lain mengalami kenaikan (penurunan) penjualan masing-masing sebesar -24,57%, 23,27%, 15,04%, -6,22%, 65,96%, dan 9,23%.

Walaupun daya beli konsumen melemah disertai beberapa gerai retail besar tutup, prospek usaha Perseroan masih menjanjikan di masa datang dengan optimalisasi/improvisasi saluran distribusi dan dengan masih tumbuhnya pasar kosmetika nasional.

PERBANDINGAN TARGET & REALISASI

Pencapaian penjualan yang berhasil diraih sebesar 89,59% dari target Rp.600,00 milyar pada tahun 2019 ini.

Laba bersih yang diperoleh kurang 657,88% dari target laba bersih tahun 2019 sebesar Rp.12,00 milyar. Rugi bersih tahun ini sebesar -557,59% dari target Rp.12 milyar pada tahun 2019 ini.

TARGET YANG INGIN DICAPAI

Untuk tahun buku 2020 Perseroan menargetkan Penjualan bersih sebesar Rp.564.00 milyar atau meningkat sebesar 4,92% dengan target laba (rugi) bersih sebesar Rp.0,00 atau meningkat sebesar 100,00%.

Sedangkan target struktur modal Perseroan dengan komposisi ekuitas 40% dan kewajiban 60%.

STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN

Strategi Pemasaran dan Penjualan yang dijalankan Perseroan, yaitu:

1. Pembenahan tingkat stok di pasar sehingga terjadi kesesuaian antara produksi, stok di gudang, dan permintaan pasar.
2. Pemilihan produk yang unggul dan menguntungkan serta kegiatan pemasaran dilakukan dengan memberikan porsi yang lebih besar di media digital.
3. Pengembangan ke saluran belanja online melalui kerjasama dengan beberapa market place.

BUSINESS PROSPECT

The portion of middle class and reproductive age population as cosmetics industry market, show remain broad prospect in this industry.

Based on the results of the forecast Euromonitor International 2019 in the last 3 years, the cosmetics, beauty and personal care industry in the country grew on average by 10.67% per year. With the company's position that reach 0.68% market share, the industry's growth of 7.50% is a good prospect for the company to increase their sales.

For 2019, the company's product categories sales of the color cosmetics, skin and body care, hair care, herbal, cologne & fragrance as well as tol manufacturing & others experienced a raise (drop) in sales of -24.57%, 23.27%, 15.04%, -6.22%, 65.96% and 9.23% respectively.

Even tough there weaken customer purchasing power followed by closing of some retail outlets, the company's business prospects are still promising in the future by optimizing/improving of distribution channel as well as the market which still growth.

TARGET EXPECTED AND REALISATION

Sales achievement in year 2019 was by 89.59% from target determined at Rp.600.00 billion.

Net profit realized was by 657.88% less than net profit targeted of Rp.12 billion. The net loss this year by -557.59% from Rp.12.00 billion target of year 2019.

TARGET EXPECTED

For the year 2020, the Company estimates the net sales for Rp.564.00 billion or rise by 4.92% with expected Rp.0.00 net profit (loss) or rise by 100.00%.

Whereas estimate capital structure will compose 40.00% equity and 60.00% liabilities.

MARKETING AND SALES STRATEGY

Marketing and sales strategy run by the Company, such as:

1. The improvement the stock level in the market so there result the conformity on production, stock in the warehouse and market demands.
2. Products superior and profitable selection and marketing activities was carried out by providing a larger portion in digital media.
3. Development of online shopping channel through cooperation with some market place

4. Konsolidasi profitabilitas melalui pemakaian dana promosi yang efektif, efisien dan menghasilkan penjualan.
5. Distribusi produk yang semakin merata sesuai dengan karakteristik permintaan konsumen yang berbeda-beda di setiap wilayah.

Pangsa Pasar

Pasar Perseroan lebih tersegmentasi dibanding produk-produk mass market yang jika dibandingkan tidak setara, karena Perseroan tidak memproduksi produk mass market atau toiletries. Perhitungan pangsa pasar Perseroan sudah termasuk produk mass market dan toiletries pada keseluruhan industri kecantikan dan perawatan tubuh.

Berdasarkan data Euromonitor 2019 Untuk kategori kosmetika dan tata rias, Perseroan menguasai 1,35% pasar nasional. Pada kategori wangi-wangian pangsa pasar Perseroan sebesar 0,50%, kategori perawatan rambut sebesar 0,47% pangsa pasar dan kategori skin care sebesar 0,90%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam membagikan dividen, manajemen Perseroan mengacu pada besarnya kebutuhan dana untuk operasi Perseroan pada periode tahun berikutnya maupun Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang berhasil diraih oleh Perseroan. Sedangkan besarnya dividen maksimal yang dibagikan oleh Perseroan adalah 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Sejak dilakukannya Penawaran Umum pada tahun 2011, Perseroan telah membagikan dividen sebanyak 2 kali:

1. Tanggal 22 Juli 2011 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentase 29,1% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
2. Tanggal 16 Juli 2012 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentase 25,0% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

4. Profitability consolidation through effective and efficient promotion use of funds and produce sales.
5. Evenly product distribution fit to various consumers demand characteristic in every region.

Market Share

The Company's products more segmented than mass market products, if compared to each others they are different. Mostly the Company's products are not mass or toiletries product. The calculation of market share industry included mass & toiletries product for entire beauty and personal care industry.

Based on Euromonitor national data 2019, for color cosmetics category the Company held 1.36% share. For cologne & fragrance category the Company held 0.33% share, hair category as 0.50% shares and skin & body care category as 0.90%.

DIVIDEND POLICY

In distributing the dividends, the Company's management referring to the amount of the fund that needed for the company operation for next year and the cash flow generated from operating activities. As for the maximum portion of dividend distributed by the company is 30% of the net profit for the current year attributable to the owners of the parent company.

Since done the initial public offering in 2011, the Company had distributed the dividends twice:

1. Dated 22 July 2011 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 29.1%.
2. Dated 16 July 2012 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 25.0%.



NEW!



with
**HYDROLYZED
VEGETABLE PROTEIN**

Quiff
Hair Style

Side Part
Hair Style

**Gaya
Suka-Suka**
#STAYGANTENG

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan terdiri atas tiga organ korporasi yang utama:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

RUPS terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Yang diputuskan dalam RUPST adalah agenda rutin tahunan yang meliputi; pengesahan Laporan Tahunan, persetujuan penggunaan dana hasil laba bersih Perseroan seperti pembagian dividen atau laba ditahan, pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Komisaris, persetujuan atau pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah remunerasi Dewan Direktur dan Dewan Komisaris, penunjukan atau pemberian kuasa kepada Dewan Direksi untuk menentukan auditor eksternal, pembebasan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu setelah Laporan Tahunan disetujui/disahkan oleh RUPST.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan apabila dianggap perlu secara bersama-sama atau sendiri-sendiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham. Agenda dalam RUPSLB adalah agenda yang tidak dapat diakomodir oleh RUPST seperti perubahan anggaran dasar maupun keputusan aksi korporasi.

Structure of Good Corporate Governance

Based on the provisions of Act No. 40 of 2007 about limited liability companies, the company consists of three main organs: the general meeting of shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All three of these organs, which is supported by Audit Committee, Internal Audit Unit and our Corporate Secretary, played an important role in the implementation of good corporate governance.

General meeting of shareholders

General meeting of shareholders (AGM) is the highest in the governance structure of the company. The AGM has the authority to take decisions on important issues relating to the business and operations of the company. General Meeting of Shareholders consist of:

1. Annual general meeting of shareholders (AGM) held annually, at least 6 (six) months after closing of the company accounting year. The resolution in AGM is annual routine agenda covering ; approval of annual report , approval the usage of net profit of the company such as dividend or retained earning, appointment and termination of directors and commissioners, approval or granting authority to the board of commissioners about the amount of the board of directors and board of commissioners remuneration, the appointment or granting authority to the board of directors to determine the auditors external , release and discharge the responsibility of the board of directors and board of commissioners over the management and supervision that has been performed during the accounting year ago after the annual report approved / authorized by AGM.
2. Extraordinary General Meeting of shareholders (EGM) held when deemed necessary together or singly by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders. The EGM Agenda is the agenda than cannot be accommodated by AGM such as the memorandum of article of association and approval of corporate actions.

DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan serta menguasai memelihara dan mengurus aset Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam hal Direksi akan melakukan suatu tindakan korporasi yang mempunyai dampak material terhadap jalannya Perseroan maupun Aset Perseroan, tindakan korporasi tersebut haruslah mendapat persetujuan RUPS.

Untuk itu Direksi juga bertanggung jawab untuk memanggil diadakannya RUPST maupun RUPSLB.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi Direktur Utama Perseroan beliau bertugas:

1. Membuat sasaran tahunan, baik sales, operasional sampai keuntungan yang akan disasar.
2. Membuat arahan strategi secara umum untuk mencapai sasaran tahunan.
3. Melakukan perencanaan serta kontrol terhadap seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.
4. Merencanakan pengembangan Perseroan baik secara investasi asset maupun akuisisi perusahaan ataupun langkah-langkah lain dengan persetujuan komisaris.

Direktur Keuangan Perseroan bertugas:

1. Membuat perencanaan keuangan serta cash flow perusahaan yang sehat.
2. Merencanakan strategi peningkatan SDM dari sejak rekrutment sampai pensiun.
3. Merencanakan dan membuat kebijakan untuk menjaga seluruh asset dan kekayaan intelektual pada khususnya dan aspek hukum pada umumnya.
4. Merencanakan dan melakukan pengontrolan agar diperoleh laba dan rugi perusahaan yang baik.
5. Merencanakan dan membuat sistem informasi yang mendukung seluruh operasional perusahaan dengan baik.
6. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana IT sehingga dapat diperoleh kecepatan informasi yang mendukung tercapainya sales target dan operasional yang baik.
7. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
8. Melakukan pengembangan prosedur pengontrolan budget agar sesuai dengan ratio yang sehat.

BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their task and authority the Board of Directors based on for the Company's Board of Directors Guidelines.

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the company and occupying, maintaining and managing the company's assets. The Board of Directors is also authorized to represent the company in and out of court and bind the company with other parties.

In the event that the Board of Directors will perform a corporate action which had a material impact on the course of the company or its assets, such corporate action shall have the approval from the EGM.

Therefore the Board of Directors is also responsible for calling the holding of AGM and EGM.

The Duties & Responsibilities of the Board of Directors President Director of the Company, he has duties:

1. Make annual goals, such sales, operational until profit that will be targeted to.
2. Make a referral strategy is generally to achieve annual targets.
3. Planning to control the overall company's operations, with the use of the Internal Audit team.
4. Plan the development of the company both in investment assets and the acquisition of companies or other actions approved by of the Board of Commissioners.

Finance Director of the Company, he has duties:

1. Make financial and fit cash flow planning for the Company.
2. Plan a strategy for improvement of human resources since the recruitment until the retirement.
3. Plan and create a policy to keep all assets and intellectual property and the legal aspects.
4. Plan and do controlling to obtain the satisfying corporate profit.
5. Plan and make information systems that support overall operation of the company.
6. Conduct the evaluation of IT infrastructure so that can be retrieved the speed of information that supports the achievement of sales and operational targets.
7. Evaluate of the existing human resources in order to have the appropriate competence to support the productivity.
8. Develop the procedure of budget controlling the to fit with proper ratio.

Direktur Pemasaran Perseroan bertugas:

1. Membuat strategi pemasaran untuk semua brand yang ada agar tidak terjadi tumpang tindih antar brand dan dapat meningkatkan market share semua brand yang dimiliki.
2. Merencanakan strategi promosi yang tepat melalui channel market yang sesuai serta penunjukan distribusi yang tepat.
3. Merencanakan strategi pemasaran internasional serta pemilihan negara tujuan agar sesuai dengan target jangka menengah di asia pacific dan jangka panjang di pasar global.
4. Merencanakan konsep produk yang inovatif melalui riset yang actual.
5. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di lab R&D sehingga dapat diperoleh produk yang inovatif dan selalu memberikan nilai tambah bagi konsumen.
6. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
7. Melakukan pengembangan prosedur riset yang sesuai dengan metodologi terkini.

Direktur Produksi Perseroan bertugas:

1. Merencanakan kebutuhan produksi sesuai dengan target produksi tahunan.
2. Merencanakan pembelian di produksi sesuai dengan budget yang telah ditentukan.
3. Melakukan analisa penggunaan asset (mesin) produksi yang dapat didayagunakan untuk pengembangan produksi.
4. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di pabrik sehingga semua alur proses produksi dapat berjalan lancar.
5. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
6. Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan proses produksi.

Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi tersebut.

Besarnya remunerasi anggota Direksi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya pada tahun 2019 sebesar Rp.4.377.556.842.

Direksi melakukan rapat bersama Dewan Komisaris 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Dewan Komisaris diluar dari rapat triwulanan tersebut.

Marketing Director of the Company, he has duties:

1. Create a marketing strategy for all existing brand to prevent overlapping between brand and can increase market share all owned brand.
2. Plan the right promotional strategy through the appropriate channel in the market as well as the appointment of the right distribution channel.
3. Plan the international marketing strategy as well as the selection of the country of destination in order to comply with the medium-term target in the Asia Pacific and long-term target in the global markets.
4. Plan an innovative product concept through actual research.
5. Conduct evaluation of infrastructure and facilities in the lab R&D so that it can be obtained innovative products and provide added value for the consumer.
6. Evaluation of existing human resources in order to have the appropriate competence and support productivity.
7. Develop the research procedures that comply with the ultimate methodology.

Production Director of the Company, he has duties:

1. Plan the production needs in accordance with the annual production targets.
2. Plan the purchasing for production according to the budget.
3. Analyze the usage of asset production (machine) that can be maximized for the development of production.
4. Evaluate the facilities and infrastructure at the factory so that all the production process flow can go smoothly.
5. Evaluate existing human resources in order to have appropriate competencies and support productivity.
6. Conduct the surveillance to the overall production process.

Board of Directors Remuneration

In determining the remuneration for Board of Directors, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Directors.

The amount of Board of Director Remuneration consisted of salaries and others shortterm allowance for the year 2019 as much as Rp.4,377,556,842.

The Board of Directors convenes with the Board of Commissioners 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings.

Selama tahun buku 2019 telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2019, diagendakan Rapat Direksi setiap bulannya di minggu ke 4 dan Rapat dengan Dewan Komisaris setiap triwulan.

Pada tahun 2019 Direksi telah melaksanakan RUPST tahun buku 2018 dimana seluruh agenda telah dilaksanakan seluruhnya, yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menyetujui laba rugi tahun buku 2018, dan rugi bersih tahun buku 2018 akan diperhitungkan dengan labaditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya, serta Perseroan tidak membagikan dividen.
3. Menerima dengan baik dan menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. a. Menunjuk Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk memeriksa buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik (AP) yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia KAP dan/atau AP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya serta untuk menetapkan honorarium dari AP tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
5. Memberikan wewenang kepada PT. Marthana Megahayu Inti sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan, untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Direksi tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

During the fiscal year 2019 the board of directors meeting was held as many as 12 time attended by all joint meetings with the board of directors and the board of commissioners as much as 4 times, attended by members of the board of directors and the board of commissioners.

In year 2019 is scheduled the Board of Directors Meeting in 4th week for each month.

On year 2019 Board of Director conducted the AGMS for book year 2018 whereas all agenda have been implemented, such as:

1. Approve and ratify the company annual report for the book year ended on 31 December 2018, this has included reports of the company activities, the report on supervisory duty of the board of commissioners and the company financial report for the book year ending on 31 December 2018 as well as grant the exemption and fully extinguishment of responsibility (acquit et de charge) to the member of board of commissioners and board of directors of the company over the supervision and management that has been done, all these actions reflected in the annual report.
2. Approve gain loss of accounting year 2018, and net loss be debited to Company unappropriated retained earning as well as not share dividends.
3. Accepted with good and agreed to report on the implementation of social and environmental responsibility of the Company.
4. a. Appointed Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners to examine the company book accounting year for the period ended on 31 December 2018, as has been considering proposal from Board of Commissioners.
b. Give the power and authority of to the Board of Commissioner to designate the replacement of Public Accountant Firm or dismiss the Public Accountant who had been appointed because if anything under the terms of the stock market in Indonesia the Public Accountant Firm and/or Public Accountant who have been appointed that cannot finish the job and to set an honorarium of Public Accountant as well as the requirements of appointment.
5. Authorized to PT. Marthana Megahayu Inti as majority shareholders to set the salary, emoluments and others allowance for the Company's Board of Directors and Board of Commissioner.

Board of Director did not had any committee to support the Board of Director task.

DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi dan komite yang dibawahinya secara berkala, dan memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen seperti tertera dalam Anggaran Dasar.. Dewan Komisaris dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas lain dalam RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, sebagai perusahaan publik Perseroan memiliki Komisaris Independen yang mewakili kepentingan pemegang saham publik.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris tersebut.

Besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya pada tahun 2019 sebesar Rp. 7.352.008.788.

Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Direksi diluar dari rapat triwulanan tersebut. Selama tahun buku 2019 telah diselenggarakan rapat bersama direksi sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2019, diagendakan Rapat Dewan Komisaris setiap periode 2 (dua) bulan sekali. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diagendakan 4 (empat) kali dalam satu tahun.

BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their task and authority the Board of Commissioners based on for the Company's Board of Commissioners Guidelines.

The Board of Commissioners responsible for supervision functions over the management of the company by the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners received a report of the Board of Directors and the committee underneath regularly, and giving advice and suggestions to the Board of Directors on management issues such as described in the article of association. The Board of Commissioners can be given responsibility for the other duties in the AGM/EGM. The Board of Commissioners are responsible to the AGM/EGM. According to the applicable laws of capital market, a public listed company of the company has to have the independent Commissioner who represents the interests of public shareholders.

Board of Commissioner Remuneration

In determining the remuneration for Board of Commissioner, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Commissioners.

The amount of Board of Commissioner Remuneration consisted of salaries and others shortterm allowance for the year 2019 as much as Rp.7,352,008,788.

The Board of Commissioners convenes with the Board of Directors 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings. During the fiscal year 2019 the joint meetings with Board of Directors have been held as much as four times, which attended by all members of the Board of Commissioners.

In year 2019 is scheduled the Board of Commissioners Meeting for each 2 (two) months period. Whereas the Board of Commissioners & Directors Meeting is scheduled 4 (four) times per annum.

KOMITE AUDIT

Sejalan dengan semangat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta untuk memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, kepatuhan Perseroan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, kode etik dan inisiatif manajemen risiko Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berkerjasama dengan Internal Audit dan Eksternal Audit.

Anggota Komite Audit menjabat selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali.

Rapat yang diadakan oleh Komite Audit tergantung kebutuhan. Selama tahun 2019, anggota Komite Audit telah melakukan rapat selama 20 (dua puluh) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, profesi penunjang dan masyarakat, serta menjalankan peran penting dalam menjaga transparansi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan dan menjaga kepatuhan Perseroan atas peraturan-peraturan di bidang pasar modal, memberikan layanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Hubungan Investor

Perseroan menyadari pentingnya memelihara fungsi hubungan investor yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham, analis maupun pihak pers dalam mengkomunikasikan perkembangan terkini tentang kinerja keuangan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan. Seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam hal isi dan waktu pengungkapan dari setiap informasi material mengenai Perseroan. Fungsi Hubungan Investor ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi.

AUDIT COMMITTEE

In line with the spirit to implement good corporate governance as well as to comply the regulations of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), the Board of Commissioners has formed the Audit Committee.

Purpose of establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the conduct of supervisory role by reviewing financial statements, internal control systems, audit process, compliance of the company on the regulations and applicable laws, code of ethics and risk management initiatives of the company. In carrying out its duties the Audit Committee cooperate with Internal and External Audit.

The service period of Audit Committee member is a year and it can be extended.

Meetings held by the Audit Committee depending on the needs. For the year 2019, a member of the Audit Committee has performed for 20 (twenty) times that was attended by all members of the Audit Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is main liaison between the company with shareholders, authority of capital market, investors, analysts, professional parties and public, as well as perform the important role in keeping the company disclosure.

The corporate secretary in charge to monitor and maintain the compliance of capital market regulations, provide the company's related information to the public/ shareholders and provide the advice to board of directors regarding the compliance of capital market laws and regulation.

Investor Relation

The company realizes of the importance of maintaining a good investor relations function and the disclosure to its shareholders, analysts and the press in communicating the update progress on the financial performance and other information consistently and transparently. All the shareholders obtain the equal treatment in terms of content and timing of the disclosure of any material information about the company. Investor relations function is run by Corporate Secretary coordinates with the Board of Directors.

PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



M. Shabri Hasan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

M. Shabri Hasan

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Hukum Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Kantor Pengacara. Melanjutkan karirnya sebagai Advokat & Pengacara, Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Maret 2015 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Officer lalu diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan surat keputusan direksi No. SK No. : 016/SKP/FINAD/MTG-MB/VIII/2019 Perseroan tidak membatasi masa jabatan Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan aturan pelaksanaannya seperti penyampaian laporan tahunan, penyampaian laporan keuangan triwulan & tengah tahunan, penyampaian laporan bulanan registrasi pemegang saham, penyampaian pemberitahuan, panggilan dan laporan hasil RUPS, menjawab pertanyaan atas jalannya Perseroan kepada masyarakat seperti investor, pers dan analyst.

Sekretaris Perusahaan juga telah mengkomunikasikan dan mendorong pelaksanaan kepatuhan atas peraturan-peraturan baru baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia serta membantu manajemen dalam melaksanakan Hasil Keputusan RUPS.

M. Shabri Hasan

After completing his education from the Law School of Andalas University he began his career in one of the Law Firms. Continuing his career as an Advocate & Lawyer, he subsequently became the Corporate Secretary of one of the listed companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In March 2015 he joined the Company as a Legal Officer and was then appointed as the Company's Corporate Secretary on August 1, 2019 based on a decree of the Board of Directors No. SK No. : 016/SKP/FINAD/MTG-MB/VIII/2019 The Company does not limit the term of office of the Corporate Secretary.

For the year 2019, the Secretary of the company has been running the compliance with capital market regulations and rules of practice such as the submission of annual reports, quarterly financial report submission & midyear, the submission of monthly reports of registration of shareholders, delivery notification, call and report the results of the AGM, answering questions on the operations of the company to the public such as investors, press and analyst.

The Corporate Secretary also has communicated and supported the implementation of compliance towards new regulations both published by Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange and assist management in implementing the GMS resolutions.

PROFILE AUDIT INTERNAL

PROFIL INTERNAL AUDIT

Johanes Chrismanto
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Johanes Chrismanto I

Setelah menamatkan pendidikan akuntansi strata 1 dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000, beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.

Unit Audit Internal

Unit audit internal dibentuk sebagai koridor organisasi dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added organisasi melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Tugas dan tanggung jawab audit internal:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan GCG dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan di implementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku.
4. Menyampaikan audit yang telah dilaksanakan kepada CEO (Chief Executive Officer).
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh CEO (Chief Executive Officer).

Struktur Audit Internal berada setingkat di bawah Direksi dan mempunyai kedudukan di bawah Direktur Utama.

Johanes Chrismanto I

After completion the bachelor degree in accounting from University of Gunadarma in 2000, she started her career as a Senior Internal Audit at PT Merapi Utama in 1997. In 2000 he continued her career at PT Tunas Ridean Tbk as Supervisor Internal Audit in 2003. In 2009 he appointed as Internal Audit Assistant Manager and Budget Control at PT Indo Cater. In 2013, he joined the Company and appointed as Internal Audit Manager based on the decree of board of directors no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X?2013 dated 14 October 2013.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established as the corridor organization in implementing strategies to achieve the targets that have been in charge, and to improve the functioning of the integrated control in order to ensure that operational activities had been well run and can increase the effectiveness of the Organization through value added implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

Duties and responsibilities of the internal audit:

1. Carry out the inspection/audit of internal control system in the course of the implementation of GCG in rendering judgment in accordance with the regulatory/policy organization.
2. Perform evaluation and validation of the system that runs as well as new ones will be implemented regarding the management, control, monitoring of the effectiveness and efficiency of the systems and procedures for each organizational unit.
3. Monitoring and evaluation on the results of the audit findings as well as give the suggestions to the improvement of the activities of the organization and the system/policy/regulations in accordance with the requirements of legislation and applicable regulation.
4. Presenting an audit that have been implemented to the CEO (Chief Executive Officer).
5. Carry out specific tasks in the scope of internal control that is assigned by the CEO (Chief Executive Officer).

The structure of the Internal Audit is a notch below the Board of Directors and has a position under the President Director.

Selama tahun 2019 Audit Internal telah melakukan aktifitas audit internal seperti:

- * Menelaah Program kerja 2019 dan Membuat program Kerja audit 2020.
- * Pemeriksaan atas ketersediaan barang jadi pada gudang utama, pemeriksaan persediaan (stock opname), pengujian atas lalu lintas persediaan dan implementasi sirkulasi pengeluaran barang dengan metode FIFO (First In First Out).
- * Analisa penyebaran persediaan produk secara nasional guna menilai ketersediaan produk sesuai permintaan pasar lokal dan target penjualan.
- * Melakukan kunjungan pasar dengan menilai service level atas permintaan produk dari gerai atau konsumen serta ketersediaan produk unggulan (pareto) pada masing-masing gerai dan kantor cabang.
- * Analisis serta menilai kriteria produk berdasarkan merek maupun SKU atas produk dengan pergerakan yang kurang dari 10% atas jumlah persediaan berdasarkan SKU produk tersebut dan mengkomunikasikan dengan departemen marketing dalam upaya percepatan sirkulasi/penjualan atas produk tersebut.
- * Memberikan masukan terkait keputusan alih aplikasi.
- * Melakukan penilaian ketaatan Perseroan atas peraturan perundangan terkait kebijakan pelaksanaan BPJS kesehatan pemerintah dengan memastikan karyawan terdaftar dan dilindungi BPJS.
- * Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan perundangan BPJS ketenaga kerjaan, memastikan Perseroan melaksanakan ketentuan penggajian, lembur dan pemberian hak karyawan sesuai peraturan pemerintah.
- * Menelaah kegiatan pemasaran dan penjualan serta pencapaian target dan biaya yang dikeluarkan sesuai perencanaan dan kondisi keuangan perusahaan dan rasio penjualan terhadap persediaan.
- * Melakukan pemeriksaan lapangan dengan mengunjungi MT-Shop serta melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap pengendalian internal MT-Shop
- * Menelaah kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dengan fokus pada program SDG (Sustainability Development Goals) dan mengukur kekuatan CSR perusahaan terhadap upaya brand awareness.
- * Menelaah dan memeriksa serta melakukan pemeriksaan fisik terhadap kesesuaiannya dengan pencatatan aset perusahaan dan pengelolaan administrasi.
- * Secara rutin melakukan diskusi temuan ataupun rencana dan program kerja audit kepada Komisaris Independen dalam fungsinya sebagai Ketua Komite Audit.
- * Menindak lanjuti hasil temuan Audit dengan melakukan tindak lanjut selama tahun periode Audit tahun 2019 maupun Audit periode sebelumnya sesuai dengan rekomendasi terbaik yang dibutuhkan perseroan dan secara tepat dapat dilaksanakan oleh unit kerja yang membutuhkan.
- * Meningkatkan skill dan kemampuan personil Internal Audit sebagai langkah untuk lebih meningkatkan fungsi pengawasan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

During the year 2019, internal audit had internal audit activities, such as:

- * Review the 2019 work program and prepare the 2020 audit work program.
- * Inspection on the availability of finished goods in main warehouse, stock opname, examination of stock handling and implementation of good expenditure circulation by using FIFO method.
- * Analyzed national product inventory dispersion to assess the product availability in line with local market demand and sales target.
- * Market visit to assess service level on product request by outlet or consumers and availability of pareto products on each outlet and branch office.
- * Analyzed and assess product criteria based on brand and SKU of the products with moving average less than 10% on total inventory of SKU and communicate to marketing department in order to accelerate the sales of SKU.
- * Give advice regarding application transfer decision.
- * Assessed the Company compliance on the regulation related to implementation policy of health social security ("BPJS") by ensuring the employees are registered and covered by BPJS.
- * Reviewed the compliance toward the regulation and rule of employment social security ("BPJS"), ensure the Company implement the salary, overtime and employees right provision according to government rule.
- * Reviewed marketing and sale activities as well as target achievement include cost expended whether its appropriate with the Company financial condition and sales to inventory ratio.
- * Field Examination by visit the MTS outlet, checked & assessed to MTS outlet internal control.
- * Reviewed Corporate Social Responsibility ("CSR") activities by focusing to Sustainability Development Goals ("SDG's") program and measure effectiveness of CSR program on the brand awareness.
- * Reviewed and examine the asset physically, check the appropriateness with administration and record.
- * Periodically arrange the discussion of any findings or plan and audit work program with Independent Commissioner in function as Chief of Audit Committee.
- * Follow up the outcome of audit findings by following up for the period audit year 2019 as well as the previous audit period in accordance with best recommendations required by the Company and exactly can be implemented by unit of work which is need.
- * Improve internal audit personnel skill and ability as a step to improve supervision function in accordance with the Company needs.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan:

- * Pengendalian keuangan dilakukan dengan penetapan rencana pembelanjaan yang sudah teralokasi saat awal tahun buku sesuai dengan rencana pencapaian yang diharapkan oleh Manajemen dan perencanaan pertumbuhan nilai ekonomis Perseroan, rencana realisasi keuangan diatur sesuai dengan prosedur pengeluaran uang dan pertanggung jawaban biaya yang berfokus pada pengelolaan keuangan yang efektif dan tepat sasaran, efisiensi biaya dilakukan agar pengeluaran lebih terfokus pada sumber yang lebih potensial dengan hasil maksimal. Pengendalian keuangan juga dilakukan dengan review posisi pendanaan setiap bulannya dengan mengambil tindakan koreksi terkait kondisi tersebut.
- * Pengendalian operasional dilakukan dengan mengacu kepada prosedur standar operasi yang sudah disertifikasi dan diaudit serta dengan penelaahan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan guna mendapatkan kondisi terbaik dan terkendali, Perseroan lebih aktif dalam melibatkan setiap fungsi dalam departemen sebagai pengendali awal selain Internal Audit.
- * Pengendalian kepatuhan mengacu pada peraturan Perseroan yang tertuang dalam peraturan ataupun kepatuhan setiap fungsi departemen yang melibatkan setiap fungsi kerja masing-masing departemen yang dituangkan dalam prosedur ataupun aturan tertulis yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh masing-masing personil, kepatuhan tersebut secara periodik ataupun spontan ditelaah oleh fungsi Internal Audit.
- * Dalam pelaksanaan pekerjaannya Perseroan memberikan pelatihan serta pengetahuan atas tindakan pengamanan atau Safety Inductions baik bagi setiap karyawan baru maupun karyawan yang sudah ada sehingga setiap karyawan dapat menjadi pelaku pelaksana kebijakan Safety Perseroan.

Efektifitas pengendalian internal selama tahun 2019, menunjukkan adanya peningkatan kesadaran setiap personil sebagai pelaksana ataupun bagian dalam pengendalian Perseroan.

Internal Control System

Internal Control that applied by the Company:

- * Financial control, do with determination of budget planning that already allocated in beginning of financial year based on achievement plan expected by the Company and economics growth plan, financial realization plan ruled by expended procedure and cost responsibility focused on effective and proper financial management, cost efficiency aimed to focus on potential resources for maximum result. Financial control also implemented by reviewing monthly loan position and emended regarding the condition.
- * Operational control, referring to standard operational procedure which has been certified and audited as well as reviewing continuously according to the development of the Company business in order to obtain the best conditions and under control, the Company more active in involving each function in the department of as initial controller beside internal audit.
- * Compliance controlling refers to the rule set in compliance rule of each department function which involved each task function, stipulated in written rule or procedure that easy to understand and execute of all personnel. The compliance regulation reviewed by internal control function periodically or spontaneously.
- * In implementing of work, the Company provided training as well as knowledge of Safety Inductions for each employee so they have the ability to do the Company safety policy.

Effectivity of internal control uring the year 2019, shown the awareness improvement of each employee as executor or as part of the Company control.

PROFILE KOMITE AUDIT



Tjan Hong Tjhiang
Ketua
Chairman

TJAN HONG TJHIANG – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 84 tahun. Memperoleh gelar Insinyur Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Dia juga aktif mengikuti berbagai kursus dan seminar di luar negeri seperti India, Inggris dan yang terbaru, baru-baru ini dia menyelesaikan kursus dari Harvard Business Scholl, USA.

Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013.

Philipus Neri



Philipus Neri
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, umur 67 tahun. Beliau adalah pihak independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan maupun pihak profesi penunjang selama 6 bulan sebelum pengangkatannya sebagai Komite Audit Perseroan sampai dengan sekarang.

Penyandang Magister di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit-Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai 2017 dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

TJAN HONG TJHIANG – Independent Commissioner

Indonesia Citizens, 84 years old. Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA.

He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Indusy as a Counselor for Board od Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013.

Philipus Neri

Indonesia Citizens, 67 years old. He is an independent party who have no related afiliation with the Company or professional party who provide the services to the Company 6 months before his appointment as Audit Committee of the Company.

With a master degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle&Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public accounting at Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit – Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners and joined the Public Accounting Office Herman Dody Tanumihardja from 1 August 2017 to the until the present. Since April 1st 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam bisnis, aspek risiko merupakan aspek terpenting yang wajib diperhitungkan dengan seksama. Seringkali kinerja bisnis mengalami tekanan, sebagai akibat tidak diperhatikannya dan diperhitungkannya aspek risiko dengan matang. Kerugian yang mungkin timbul dalam pengelolaan usaha dapat bersumber dari internal maupun eksternal Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan secara umum adalah meminimalisir ancaman-ancaman yang dapat menghambat kelancaran operasi Perseroan seperti produksi, pemasaran, distribusi, pendanaan serta alokasi sumber daya manusia, sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Risiko Operasional

Perseroan menerapkan metode kebutuhan bahan baku dan bahan kemas sesuai dengan kebutuhan produksi, dan produksi pun ditentukan sesuai dengan rencana penjualan dan distribusi tahunan.

Perseroan melakukan analisis ketersediaan persediaan dan memastikan penyebarannya sesuai permintaan pasar lokal dengan mendekatkan angka persediaan dengan angka penjualan dan menstabilkan batas aman serta melakukan control produksi dan ketersediaan bahan pokok dan kemas yang sesuai kebutuhan guna melakukan efisiensi dan efektivitas operasional.

Perseroan juga telah menerapkan supply chain management untuk mengoptimalkan operasi Perseroan mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan produk sampai ke tangan konsumen.

2. Risiko Pasar

Bertumbuhnya pasar milenial, gaya hidup dan kemapanan konsumen serta kompetitor telah merubah posisi dan strategi pasar menjadi suatu pasar yang dinamis dan bergairah, pasar milenial yang sangat dipengaruhi oleh media sosial (vlog, Blog, Youtube, dll) telah menciptakan suatu cara baru dalam memasarkan produk secara lebih massif dan tepat sasaran dengan biaya yang relative murah, perubahan tersebut secara langsung meminta manajemen untuk berubah. Perseroan telah menciptakan suatu strategi untuk menjangkau konsumen secara lebih dekat dengan upaya kunjungan ke sekolah sekolah ataupun pelaksanaan kegiatan untuk kembali memperkenalkan produk cosmetic Perseroan melalui serangkaian program ataupun brand awareness.

Tidak melupakan para konsumen loyal yang sudah lama menggunakan produk Martha Tilaar team marketing masih tetap menjangkau para konsumen loyal dengan tetap menyediakan produk berkualitas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen dengan serangkaian promosi dan reward bagi pelanggan setia masih tetap diperhatikan.

RISK MANAGEMENT

In business, the risk aspect is an important aspect which must be reckoned carefully. The business performance often experiences the pressure, as a result not undertaken and reckoned carefully. The losses may arise in the management of the business can be sourced from internal and external of Company.

Risk management system generally minimized the threat which could deny the company operation such as production, marketing, distribution, funding and human resources allocation, as will be explained as follows:

1. Operational Risk

The Company applied the method needs of raw and packaging materials in accordance with the needs of production , and production is determined according to annual sales and distribution plan.

Company implemented stock availability analysis and ensured the dispersion in line with local market demand by reducing the difference of sales & inventory. Secured the buffers stock and control the production and availability of raw and packaging materials based on needs to improve operational efficiency and effectiveness.

The Company had already applied supply chain management to optimize the operation since the procurement of raw material until distributed to consumer.

2. Market Risk

The growth of millennial market, life style, consumer establishment and competitor changed the market position and strategy into dynamic and attractive market. Millennial markets are very affected by social media which create the new way in marketing massively and straight to target with low cost. The changed directly require the Company to change. The Company has created a strategy to reach the consumers closely by visiting the campus and arrange the brand awareness activities.

Always give attention to loyal consumers who have long used Martha Tilaar products, the marketing team still reaches out to loyal consumers by continuing to provide quality products in accordance with the wants and needs of consumers with a series of promotions and rewards for loyal customers.

Dengan tetap memberikan produk yang berkualitas terbaik melalui serangkaian pengujian kualitas dengan harga yang diterima oleh masyarakat. Sebagai komitmen pelayanan kepada pelanggan seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi sertifikasi Halal dengan grade tertinggi dan sesuai dengan semangat SDG (Sustainable Development Goals).

3. Resiko Tenaga Kerja

Karyawan merupakan mitra yang sangat penting bagi Perseroan, penempatan orang-orang yang tepat dan pada posisi yang tepat sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Untuk meminimalisir risiko Perseroan melakukan seleksi yang ketat atas calon karyawan, baik kompetensi serta karakter (attitude) melalui proses seleksi yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan dengan kualifikasi sesuai dan memiliki integritas yang baik pada posisi yang dijabat, secara berkesinambungan.

Setelah berhasil dengan program Management trainee 2017 sekarang ini kandidat yang telah berhasil melewati seleksi dan on the job training sudah menempati beberapa fungsi manajerial namun masih dalam proses review berkelanjutan guna pematangan personil dan menjaga profesionalisme karyawan.

Perseroan juga melakukan penelaahan jumlah SDM terhadap fungsi yang dilaksanakan dengan melakukan efisiensi pada jumlah tenaga kerja sehingga tercipta kesesuaian antara fungsi dengan pekerja dengan menciptakan manajemen kerja yang sesuai guna peningkatan kesejahteraan karyawan, standar minimal yang ditentukan oleh pemerintah telah memacu perseroan untuk memberikan lebih baik lagi.

4. Resiko Keuangan

a. Resiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

b. Resiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

By providing good quality products through series of test and acceptable price. As commitment to customers, all products have fulfilled halal certification with highest grade and in line with SDG's spirit.

3. Employee Risk

Employees were very important partners for the Company, placement the right man or right place very affected the efficiency and effectiveness of the Company operation. To minimize the risk the Company do tight selection to employee candidate, both character, and competencies through selection process aimed to get employees with certain qualification and having good integrity in position appointed sustainably.

After succeed recruit through Management Trainee Program in 2017, the persons passed the selection and on the job training allocated in several managerial position and still undergo continuous review process to improve and professionalize the employees.

The company also examines the number of human resources for the functions carried out by carrying out efficiency in the number of workers so as to create conformity between functions and workers by creating appropriate work management in order to improve employee welfare, minimum standards determined by the government have spurred the company to provide even better.

4. Financial Risk

a. Credit Risk

The Company credit risk exposure occurred from trade receivable. The Company oversaw the receivable collectability so could be receive on time and also reviewed the receivable of each customers periodically to judge bad debt potentention.

b. Currency Risk

The Company exposure on currency exchange risk occurred particularly from future cash flow fair value which fluctuate on cash, cash equivalent and trade payable in foreign currency caused by changed of exchange rate. In managing the risk, the Company minimized the foreign currency transaction and monitored the exchange rate.

c. Resiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

- a) Perseroan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan untuk dapat melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyelewengan lainnya kepada Komite Anti Korupsi dan Gratifikasi dengan mengikuti standar prosedur yang berlaku;
- b) Pelaporan dapat disampaikan melalui surat (pos)/e-mail/portal website/langsung menghubungi anggota komite;
- c) Pelapor wajib mencantumkan identitas dirinya seperti: nama, alamat, nomor telepon dan e-mail (jika ada) untuk setiap laporan yang disampaikan;
- d) Perseroan berkewajiban melindungi pelapor yang bertujuan agar dapat mendorong keberanian pelapor lainnya dalam melaporkan pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti;
- e) Pengaturan mengenai sistem pelaporan pelanggaran diatur tersendiri dalam Standard Operating Procedure (SOP) Whistleblowing System.

c. Liquidity Ratio

The Company Exposure to liquidity risk occurred particularly from fund placement as spread of cash flow from operation. The Company managed liquidity risk by maintained the adequacy of cash flow and bank facility, kept monitoring cash flow porjection and fund availability. The Company also applied prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance generated from receivable collection and placed in low risk financial instrument but gave fair gain as well as counted on financial institution reputation.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

- a) The Company offer to employee and Board to report any corruption, bribery, gratification or any other fraud to anti corruption and gratification committee by follow prevail standard and procedure;
- b) The report can be submitted through letter, email, website or to members of committee directly;
- c) The informants have to embed their identity such as name, address, phone number and mail address for each report submitted;
- d) The Company has to protect the informant in order to encourage others informant courage to report the violation. Informant protection include informant confidential identity and content guarantee and the Company security guarantee toward adverse effect such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all way, and adverse record in private data file. The Company also provide security guarantee as long as the prejudice violations have not been proven;
- e) Arrangement on violation reporting system, ruled separately in Whistleblowing System Standard and Procedure.

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Public Company Relation with Shareholders in Warranting Shareholders Right 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improve the Convention of General Meeting of Shareholder (EGMS).</i> 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company have technical voting procedure both open or close which prior independency and interest of shareholders.</i> 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Entire Board of Directors and Board of Commissioner of public company present the GMS.</i> 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS summary provided in the public company website at least for 1 years.</i> 2. Meningkatkan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improve the Company Communication to Shareholders or Investors.</i> 2.1) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company disclose the Company communication policy toward shareholders/investor.</i> 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company disclose the Company communication policy toward shareholders/investor.</i>	✓ ✗ ✓ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 1</i> Seluruh Direksi Perseroan hadir dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berhalangan. <i>All BOD members attended and 2 (two) BOC members unanle to attend</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 3</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 2, Recommendation 1</i> Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus tentang keterbukaan informasi, namun Perseroan mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK tentang Keterbukaan Informasi Emiten <i>The Company did not set special policy, just follow the OJK rule regarding the Public Company Information Disclosure</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioner (BoC) Function and Role 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of BoC</i> 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Appointment of the number of BoC consider the public company condition</i> 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Appointment of BoC composition, consider the expertise diversity and experience needed.</i> 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improve the Qualiity of Duties and Responsibilities Performance of BoC</i> 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BoC) have Self Assessment policy to assess BoC performance.</i> 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self Assessment policy of BoC disclose in annual report of the public company.</i> 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Boad of Commissioners (BoC) have the policy regarding resignation of BoC members if involved in financial crime.</i> 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners actuate the nomination and remuneration function, arrange succession policy in Board of Director members nomination process.</i>	✓ ✓ ✗ ✗ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 1</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 2</i> Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai. <i>The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoC yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed.</i> Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan <i>Has not disclose due to do not have the policy</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 4, Recommendation 3</i> Perseroan belum menemukan personal yang tepat untuk ditunjuk dan menjalankan fungsi komite nominasi dan remunerasi. <i>The Company has not found the right and proper person to be appointed and acted as nomination and remuneration committee.</i>



NEW!



with
**HYDROLYZED
VEGETABLE PROTEIN**



Quiff
Hair Style

Slicked back
Hair Style

**Gaya
Suka-Suka
#STAYGANTENG**

Fresh Scent. Easy to Clean.
Non Sticky

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL TAHUN 2019

Corporate Social Responsibility Activities Year 2019

PT. Martina Berto Tbk, berkomitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup, setiap anggaran yang diperuntukkan bagi perlindungan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat dan limbah bahan berbahaya beracun yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Perseroan selalu meningkatkan efisiensi dalam pemakaian energi selama proses produksi, pemakaian energi yang terkendali akan mengurangi pengeluaran emisi yang dapat berdampak pada pemanasan global. Untuk itu maka Perseroan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, mengurangi aspek dan dampak lingkungan dengan mempunyai beberapa program lingkungan, diantaranya :

1. Penghematan sumber daya alam, diantaranya dengan melakukan pengukuran dan pemantauan pemakaian air dan listrik, melakukan penghematan listrik dengan cara menggunakan lampu hemat energi
2. Menciptakan Perseroan dengan dampak terkendali, dimana Perseroan meminimalisasi penggunaan AC yang terbuat bahan perusak ozon diganti dengan AC yang ramah lingkungan. Dampak terkendali lainnya perusahaan juga mempunyai sumur resapan.
3. Menciptakan Perseroan yang bersih, asri dan nyaman, dengan membuat program emisi bersih di area perusahaan.

PENGENDALIAN EMISI DAN PENGELOLAAN

PT. Martina Berto Tbk upaya mengendalikan dampak kegiatan dari operasi perusahaan dan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses kegiatan Perseroan.

Salah satu upaya Perseroan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya alam adalah dengan mengolah limbah cair di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian peralatan dan pencucian bahan baku) serta limbah domestik. Selama 3 tahun terakhir ini limbah cair kami masih memenuhi baku mutu sesuai Pergub DKI Jakarta No. 69 tahun 2013 dan PermenLHK No. 68 tahun 2016 dan tidak ada limbah cair yang dilepaskan langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat.

PT. Martina Berto Tbk, is committed to managing the environment, every budget intended for environmental protection. Comprehensive environmental management including air, wastewater, solid waste and toxic hazardous waste materials that comply and comply with regulatory standards set by the government.

The company always increases efficiency in energy use during the production process, controlled energy usage will reduce emissions expenditure which can have an impact on global warming. For this reason, companies that have environmental concerns, reduce aspects and environmental impacts by having several environmental programs, including:

1. Saving natural resources, including by measuring and monitoring water and electricity usage, making electricity savings by using energy saving lamps
2. Creating a company with controlled impacts, where the company minimizes the use of air conditioners made of ozone-depleting substances which are replaced with environmentally friendly air conditioners. Other controlled impacts, the company also has infiltration wells.
3. Creating a clean, beautiful and comfortable company, by creating a clean emissions program in the area of the company.

EMISSION CONTROL AND MANAGEMENT

PT. Martina Berto Tbk attempts to control the impact of the activities of the company's operations and manage waste generated from the company's activities.

One of the company's efforts to prevent environmental pollution and preserve natural resources is to treat wastewater in the Waste Water Treatment Plant (WWTP) so that it meets the required quality standards. Liquid waste mainly comes from the production process (washing equipment and washing raw materials) and domestic waste. For the past 3 years, our liquid waste has still met quality standards in accordance with DKI Jakarta Governor's Regulation No. 69 of 2013 and PermenLHK No. 68 of 2016 and no liquid waste is released directly into water bodies (rivers) or sewers so that it has the potential to pollute the environment and harm the community.

Aktivitas produksi yang menghasilkan limbah B3 dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan penyimpanan sementara limbah B3 PT. Martina Berto Tbk, telah mendapat izin berdasarkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 42/K.5.1/31/-1.774.15/2019 yang berlaku selama 3 tahun. Terkait dengan pengurangan limbah padat non B3 dalam 3 tahun terakhir belum ada limbah padat non B3, tetapi limbah padat non B3 sebagian besar adalah limbah padat seperti kemasan plastik, produk kadaluwarsa, dan kertas bekas/dokumen dan limbah padat tersebut bersifat ekonomis / dapat dimanfaatkan.

KEPUASAN PELANGGAN ADALAH PRIORITAS KAMI

Pelanggan memiliki tempat yang sangat penting bagi PT. Martina Berto, Tbk. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan relasi dengan pelanggan melalui program member (loyalitas pelanggan) serta penanganan keluhan pelanggan. Program loyalitas meliputi program member untuk end-user maupun khusus untuk makeup artist profesional. Sampai saat ini PT. Martina Berto, Tbk sudah memiliki 50,000 member yang secara berkala kami selalu menanganinya dengan cermat dan serius. Tim Customer Care kami wajib merespon setiap laporan yang disampaikan secara langsung ataupun melalui mitra retail kami dalam waktu 24 jam. Layanan Customer Care kami juga dapat diakses melalui

- Email customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (bebas pulsa)
- 9 sosial media brand (Instagram, Facebook, dan Twitter)

Umpan balik yang masuk ke Customer Care terkait selanjutnya diteruskan kepada tim Quality Assurance. Hasil penelusuran keluhan harus disampaikan kembali kepada pelanggan dalam waktu maksimal 10 hari kerja. 3 tahun kebelakang, yaitu tahun 2017 hingga 2019, terdapat 282 umpan balik yang diterima oleh PT Martina Berto, Tbk dan 97% nya sudah diselesaikan dalam jangka waktu 10 hari kerja.

Production activities that produce hazardous waste are well managed so as not to cause adverse effects on human health and the environment. B3 waste temporary storage activities of PT. Martina Berto Tbk, has obtained a permit based on the DKI Jakarta Province One-stop Investment and Integrated Services Office No. 42 / K.5.1 / 31 / -1,774.15 / 2019 which is valid for 3 years. Associated with the reduction of non-B3 solid waste in the last 3 years there has been no non-B3 solid waste, but non-B3 solid waste is mostly solid waste such as plastic packaging, expired products, and used paper / documents and the solid waste is economic / usable.

CUSTOMER SATISFACTION IS OUR PRIORITY

The customer has a very important place for PT. Martina Berto, Tbk. Therefore, the Company manages relations with customers through a member program (customer loyalty) and handling customer complaints. Loyalty programs include member programs for end-users and specifically for professional makeup artists. Until now, PT. Martina Berto, Tbk already has 50,000 members which we regularly handle carefully and seriously. Our Customer Care Team is required to respond to every report submitted directly or through our retail partners within 24 hours. Our Customer Care services can also be accessed via

- Email customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (toll free)
- 9 social media brands (Instagram, Facebook and Twitter)

Feedback that goes into related Customer Care is then forwarded to the Quality Assurance team. Complaints search results must be returned to customers within a maximum of 10 working days. 3 years back, namely from 2017 to 2019, there were 282 feedback received by PT Martina Berto Tbk and 97% of them have been completed within 10 working days.



Pada tahun 2018, dari total 113 keluhan pelanggan yang masuk, terdapat 5 (4%) penarikan produk. Sedangkan, pada tahun 2019, dari total 90 keluhan pelanggan yang masuk, terdapat 3 (3%) penarikan produk.

Umpan balik dari pelanggan telah membantu kami untuk melakukan tindakan perbaikan yang mencakup perbaikan formula, packaging, dan proses produk.

Selain melayani keluhan pelanggan, PT. Martina Berto, Tbk juga memantau informasi terkait persepsi pelanggan mengenai apakah Perseroan telah memenuhi persyaratan pelanggan secara berkala. Informasi tersebut didapatkan dengan metode survey kepuasan pelanggan untuk memperoleh Customer Satisfaction Index (CSI). Berikut adalah kategori tingkat kepuasan konsumen berdasarkan CSI:

In 2018, out of 113 incoming customer complaints, there were 5 (4%) product recalls. Meanwhile, in 2019, from a total of 90 incoming customer complaints, there were 3 (3%) product recalls.

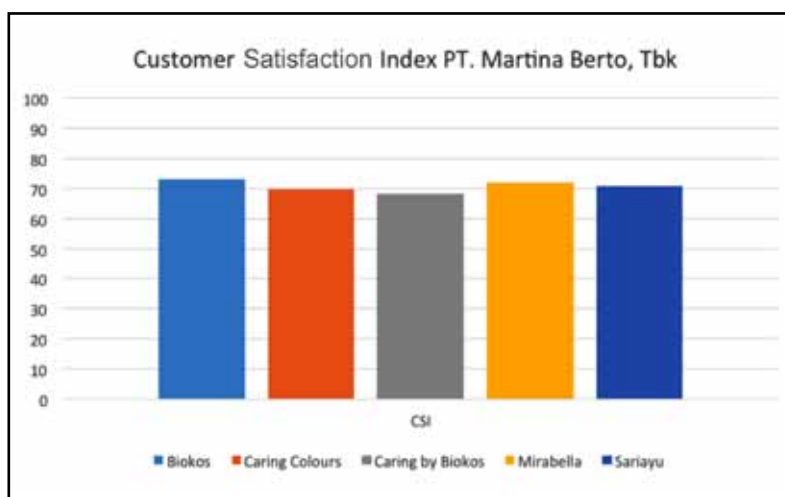
Feedback from customers has helped us to take corrective actions that include improvements to the formula, packaging, and product processes.

In addition to serving customer complaints, PT. Martina Berto, Tbk also monitors information related to customer perceptions about whether the company has met customer requirements on a regular basis. This information was obtained by using the customer satisfaction survey method to obtain the Customer Satisfaction Index (CSI). Here are the categories of consumer satisfaction levels based on CSI:

Nilai Customer Satisfaction Index (CSI) Customer Satisfaction Index (CSI) Value	Kategori CSI CSI category
< 20.00	Tidak puas sama sekali
20.01-40.00	Tidak puas
40.01-60.00	Cukup puas
60.01-80.00	Puas
>80.00	Sangat puas

Dibawah ini adalah hasil survey kepuasan pelanggan PT. Martina Berto, Tbk yang dilakukan pada tahun 2019

Below are the results of the customer satisfaction survey of PT. Martina Berto, Tbk conducted in 2019



Berdasarkan dari tabel tersebut di atas, rata-rata CSI brand-brand dari PT. Martina Berto, Tbk adalah sebesar 70,88 atau termasuk dalam kategori memuaskan.

Based on the table above, on average CSI brands from PT. Martina Berto, Tbk is 70.88 or included in the satisfactory category.

Di tahun 2020, selanjutnya PT. Martina Berto, TBK akan terus berupaya melakukan meningkatkan pelayanan pelanggan sesuai dengan prinsip perbaikan berkelanjutan, yaitu:

- Mengakuisisi 20,000 member baru
- Menyelesaikan 99% dari keluhan pelanggan dalam waktu kurang dari 10 hari kerja

Perusahaan memiliki kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam, kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan patuh terhadap Peraturan Perundang Undangan lainnya yang terkait dengan Lingkungan Hidup. Dalam hal menangani persoalan lingkungan hidup Perseroan memiliki divisi yang dinamai HSE (Healthy, Safety an Environment) salah satu diantara tugasnya adalah untuk menangani persoalan lingkungan hidup. Dikarenakan Perseroan berdomisili di kawasan industri maka sudah barang tentu keluhan disampaikan oleh Pengelola Kawasan Industri yang dalam hal ini pengelolanya adalah PT JIEP. PT. Martina Berto Tbk, namun dapat kami informasikan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini Perseroan tidak menerima keluhan masyarakat sekitar terkait dengan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi kepatuhan terhadap regulasi yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup Perseroan telah memiliki Sertipikat UKL/UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang per periodenya dievaluasi oleh lembaga Pemerintah yang terkait. Di samping memiliki UKL/ UPL Perseroan memiliki Sertipikat Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan).

Kesempatan Kerja

PT. Martina Berto, Tbk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, umur, status pernikahan dan keterbatasan fisik. Hal ini berlaku sejak proses seleksi, promosi, penetapan upah dan mutasi karyawan. Sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan Seluruh jajaran manajemen PT. Martina Berto, Tbk sepakat akan hal tersebut dan menerapkan ketentuan kerja yang merujuk kepada kesejahteraan & keselamatan kerja sehubungan dengan adanya fasilitas manufaktur produksi, menerapkan aturan untuk meminimalkan kelalaian karyawan serta menumbuhkan sinergi kerja dalam tim maupun secara mandiri.

In 2020, then PT. Martina Berto, TBK will continue to strive to improve customer service in accordance with the principles of continuous improvement, namely:

- Acquired 20,000 new members
- Resolve 99% of customer complaints in less than 10 working days

The company has a concern for the preservation of natural resources, concern for environmental management and compliance with other laws and regulations related to the environment. When it comes to handling environmental issues, the Company has a division called HSE (Healthy, Safety and Environment), one of which is to handle environmental issues. Because the Company is domiciled in the industrial area, of course, complaints are submitted by the Industrial Estate Manager, in this case the manager is PT JIEP. PT. Martina Berto Tbk, but we can inform you that in the last 3 (three) years the Company has not received complaints from the surrounding community related to the environment.

As a form of implementing compliance with regulations relating to the Environment, the Company already has a UKL / UPL (Environmental Management Efforts) Certificate which is evaluated periodically by the relevant Government agencies. In addition to having UKL / UPL, the company has a Proper Certificate (Company Performance Rating Rating Program).

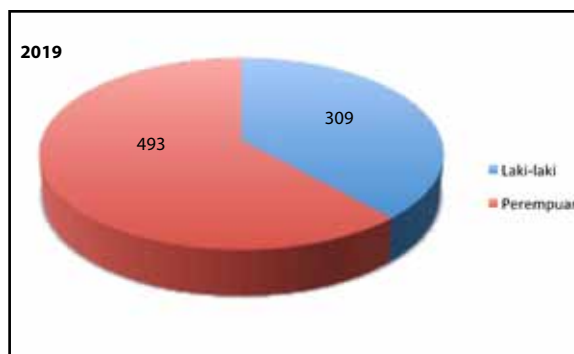
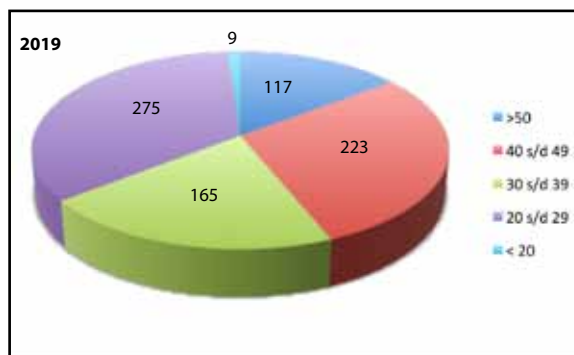
Employment Opportunity

PT. Martina Berto, Tbk provides equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion, skin color, age, marital status and physical limitations. This applies since the process of selection, promotion, determination of wages and employee mutations. In accordance with the provisions of Law No. 13/2003 concerning Manpower All levels of management of PT. Martina Berto, Tbk agreed on this matter and implemented work provisions that refer to work welfare & safety in connection with the production manufacturing facilities, apply rules to minimize employee negligence and foster work synergy in teams and independently.

Implementasi kebijakan tersebut dimulai dari level manajemen teratas hingga manager dan supervisor yang bertanggung jawab pada implementasi kesetaraan kesempatan karyawan di setiap departemen/divisi masing-masing. Hal tersebut tercermin dalam praktik kepersonaliaan Perseroan yang konstruktif dan mengedepankan kesetaraan kesempatan kerja untuk seluruh karyawan sejak proses seleksi, promosi hingga mutasi tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, umur, status pernikahan dan disabilitas atau keterbatasan fisik. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan tegas memberlakukan sanksi atas pelanggaran kebijakan berbentuk sikap diskriminatif dan diuraikan dalam table berikut ini.

The implementation of the policy starts from the top management level to the managers and supervisors responsible for implementing equality of employee opportunities in each department / division. This is reflected in constructive company personnel practices and promoting equal employment opportunities for all employees from the selection process, promotion to mutation regardless of gender, ethnicity, race, religion, color, age, marital status and disability or physical limitations. The Collective Labor Agreement (PKB) expressly imposes sanctions for policy violations in the form of discriminatory attitudes and is described in the following table.

Umur Age	2017	2018	2019
>50	127	119	117
40 s/d 49	253	252	233
30 s/d 39	217	183	165
20 s/d 29	387	315	275
< 20	4	20	9
Gender			
Laki-laki Male	418	358	306
Perempuan Female	570	531	493
Jumlah Total	988	889	799



Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur dan Gender. Mutasi Karyawan

Kebijakan seleksi karyawan berfokus pada kapitalisasi talenta terbaik dengan kualifikasi yang merespon kebutuhan pasar PT. Martina Berto, Tbk. Karenanya proses rekrutmen bersifat transparan sesuai ketentuan PKB dan terbuka bagi siapapun yang berlangsung secara inklusif serta non-diskriminatif. Mutasi karyawan baik secara internal maupun eksternal (pensiun & mengundurkan diri) pun terjadi dinamis seiring dengan perubahan pasar yang terdisrupsi oleh hadirnya teknologi yang membuat PT. Martina Berto, Tbk beradaptasi terutama dari sisi ketenagakerjaan yang hasilnya tercermin pada tabel berikut ini.

Table Number of Employees by Age and Gender. Mutations employees

The employee selection policy focuses on capitalizing the best talent with qualifications that respond to the market needs of PT. Martina Berto, Tbk. Therefore the recruitment process is transparent in accordance with the provisions of the CLA and is open to anyone who takes place inclusively and non-discriminatively. Employee mutation both internally and externally (retiring & resigning) also occurs dynamically along with market changes disrupted by the presence of technology that makes PT. Martina Berto, Tbk adapts mainly in terms of employment, the results of which are reflected in the following table.

Bulan Month	Tahun 2018		Tahun 2019	
	Mengundurkan diri Resign	Baru New	Mengundurkan diri Resign	Baru New
Januari January	2	2	4	4
Februari February	4	4	2	2
Maret March	2	2	9	9
April April	1	1	2	2
Mei May	-	-	3	3
Juni June	4	4	1	1
Juli July	4	4	9	9
Agustus August	6	6	6	6
September September	4	4	5	5
Oktober October	1	1	2	2
November November	-	-	1	1
Desember December	6	6	1	1
Jumlah Total	34	34	45	45
%	0.03	0.03	0.05	0.05



Tabel Jumlah Turn Over & New Employee

Mutasi karyawan secara eksternal (mengundurkan diri) mengalami peningkatan di 3 tahun terakhir tercatat dipicu oleh faktor percepatan disrupsi teknologi dengan penawaran kompensasi bersaing serta kesempatan karier lebih luas terutama dari perusahaan rintisan (startup) selain alasan pribadi. Fluktuasi mutasi karyawan eksternal (turnover) bersifat fluktuatif namun tidak lebih dari 0.05% dari jumlah total karyawan sehingga tergolong rendah dan diimbangi masuknya karyawan baru yang mengalami peningkatan kurang lebih seimbang sekitar 0.06% per tahunnya.

Dalam 3 tahun terakhir, PT. Martina Berto Tbk mendata terdapat 4 (empat) alasan utama yang menjadi pemicu turnover yang diantaranya adalah penawaran kompensasi & benefit yang lebih bersaing berikut kesempatan kerja yang lebih luas, alasan pribadi baik yang dipicu faktor pribadi maupun keluarga dan juga tanggungjawab beban kerja yang membutuhkan penyesuaian khusus.

Tabel berikut ini mencerminkan uraian statistik dalam 3 tahun terakhir sebagai acuan.

Tabel Alasan Karyawan Resign.

Alasan Reason	2017		2018		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kesempatan di perusahaan lain (gaji, peluang karir & pengem) Opportunities at other companies (salary, career & development opportunities)	31	60.7	20	58.8	18	40
Alasan keluarga (menikah, urus rumah tangga, urus anak, urus orang tua, rumah jauh dll) Family reasons (married, take care of the household, take care of children, take care of parents, away from home, etc.)	15	29.4	7	20.5	17	37.7
Load Pekerjaan Work Load	2	3.9	3	8.8	2	4.4
Lainnya (Lanjut studi, beasiswa, bisnis sendiri, kesehatan) Others (Continue study, scholarship, own business, health	3	5.8	4	11.7	8	17.7

Turnover & New Employee Table

Employee mutation externally (resigned) has increased in the last 3 years was recorded triggered by the acceleration factor in technological disruption by offering competitive compensation and wider career opportunities, especially from startup companies in addition to personal reasons. The fluctuation of external employee turnover is fluctuating but not more than 0.05% of the total number of employees so that it is classified as low and offset by the entry of new employees who experience a more or less balanced increase of around 0.06% per year.

In the past 3 years, PT. Martina Berto Tbk recorded that there were 4 (four) main reasons that triggered turnover which included more competitive compensation & benefit offers along with wider employment opportunities, personal reasons both triggered by personal and family factors and also workload responsibilities requiring special adjustments.

The following table reflects the statistical description of the past 3 years as a reference.

Employee Resignation Reason Table.

Remunerasi

Kebijakan remunerasi PT. Martina Berto, Tbk adalah dinamis menyesuaikan respon pasar & kompetitif dari waktu ke waktu. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi keputusan manajemen akan remunerasi seperti kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Kota (UMK) hingga Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) yang selama ini merupakan ketentuan Pemerintah yang dikomunikasikan melalui forum Serikat Pekerja PT. Martina Berto, Tbk. Kompetisi pasar secara umum juga turut menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur remunerasi karyawan dan secara bijak disikapi oleh manajemen untuk dapat difasilitasi dengan baik. Remunerasi yang diterima oleh karyawan disertai dengan fasilitas kerja yang menjadi faktor penunjang kesejahteraan dan memungkinkan karyawan untuk fokus berdedikasi pada pekerjaannya yang tercermin dari loyalitas masa kerja karyawan yang berlangsung cukup lama.

Tabel berikut ini adalah perbandingan fasilitas yang diterima baik oleh karyawan tetap maupun karyawan kontrak:

Remuneration

PT's remuneration policy Martina Berto, Tbk is dynamically adjusting market & competitive responses from time to time. It is undeniable that external factors influence management decisions on remuneration, such as the increase in Regional Minimum Wage (UMR) and City Minimum Wage (UMK) to Provincial Sectoral Minimum Wage (UMSP) which has been a Government regulation communicated through the PT Workers Union forum. Martina Berto, Tbk. Market competition in general is also a consideration in determining the structure of employee remuneration and wisely addressed by management to be properly facilitated. Remuneration received by employees is accompanied by work facilities which are a supporting factor for welfare and enables employees to focus on being dedicated to their work, which is reflected in the long-term employee loyalty.

The following table is a comparison of facilities received by both permanent and contract employees:

TABEL TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN KARYAWAN KONTRAK TABLE OF PERMANENT EMPLOYEE AND CONTRACT EMPLOYEE BENEFITS		
Jenis Tunjangan Type of benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Fasilitas Kesehatan Medical Facility	√	√
Fasilitas Transportasi Transportation Facilities	√	√
Fasilitas Komunikasi Communication Facility	√	
Fasilitas Peralatan Kerja Work Equipment Facilities	√	√
Beasiswa Anak Karyawan Employee Children's Scholarships	√	
Penghargaan Masa Kerja Karyawan Employee Service Awards	√	

Di luar fasilitas karyawan yang diberikan di atas, PT. Martina Berto, Tbk menginisiasi Program Beasiswa untuk putra putri karyawan dan Penghargaan Masa Kerja Karyawan sejak tahun 1990 sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan. Beasiswa diberikan kepada putra putri karyawan dengan status kerja tetap dengan golongan jabatan Tingkat Dasar (KD), Staf dan Supervisor yang terdaftar di Perseroan.

Kebijakan peningkatan kualifikasi SDM di PT. Martina Berto, Tbk berbentuk pengembangan & pelatihan merupakan upaya Perusahaan dalam menciptakan nilai kapitalisasi asset produktivitas SDM yang terus meningkat terlihat dari kemampuannya berkontribusi kepada Perseroan dalam berkompetisi secara sehat dalam pasar yang semakin kompetitif. Beragam upaya pengembangan karier & pelatihan karyawan diberikan secara proporsional disesuaikan dengan tugas serta

Outside the employee facilities provided above, PT. Martina Berto, Tbk initiated the Scholarship Program for employees' sons and daughters and Employee Tenure Awards since 1990 as a form of appreciation for employees. Scholarships are given to the sons and daughters of employees with permanent employment status with Basic Level (KD) positions, Staff and Supervisors registered with the Company.

Policy on increasing HR qualifications at PT. Martina Berto, Tbk in the form of development & training is the Company's effort to create asset value capitalization that continues to increase HR seen from its ability to contribute to the company in competing healthily in an increasingly competitive market. Various career development and employee training efforts are provided proportionally according to the duties and responsibilities of the employees concerned. Through this policy employees

tanggungjawab karyawan yang bersangkutan. Melalui kebijakan ini karyawan diberikan motivasi dan pendekatan konstruktif untuk peningkatan produktifitas dengan kontribusi nyata yang menentukan remunerasi yang akan mereka terima.

Program pelatihan yang dilakukan untuk karyawan ini meliputi pelatihan general maupun functional, yang diberikan kepada karyawan di setiap level. Pelatihan general bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan awareness kepada karyawan, adapun materi mandatori yang diberikan meliputi ISO, GMP, SMK3, Halal. Selanjutnya pelatihan functional yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan.

Pelatihan

Terdapat dua jenis pelatihan karyawan saat ini: fungsional (menyesuaikan jabatan) dan general (bersifat umum & soft skills). Dalam 3 tahun terakhir, PT. Martina Berto, Tbk memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan secara proporsional untuk mendapatkan pelatihan sesuai tugas & tanggungjawab kerja. Program pelatihan tersebut dirancang sedemikian rupa terutama dalam memenuhi kebutuhan Perseroan yang bersifat produktif, spesifik dan bagian dari kepatuhan aturan serta standar tertentu sebagai perusahaan kosmetik yang telah merambah pasar internasional.

Ketentuan standar fasilitas produksi PT. Martina Berto, Tbk bergerak mengikuti regulasi di level nasional dan internasional melalui asset SDM yang berimbas pada kondisi komersial Perseroan. Hal ini terlihat dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai ketentuan minimum, sertifikasi & standar halal yang diterapkan dalam penggunaan material serta proses kerja yang bersentuhan dengan tanggungjawab sosial. Secara keseluruhan hal ini tidak saja ditujukan bagi Perseroan sebagai suatu entitas, namun yang terpenting adalah meningkatnya kompetensi serta kesejahteraan karyawan PT. Martina Berto, Tbk yang menggerakkan laju pertumbuhan perusahaan.

are given motivation and a constructive approach to increasing productivity with tangible contributions that determine the remuneration they will receive.

The training program conducted for employees includes general and functional training, which is given to employees at every level. General training aims to provide knowledge and awareness to employees, while the mandatory material provided includes ISO, GMP, SMK3, Halal. Furthermore, functional training provided aims to improve employee competency in accordance with needs.

Training

There are currently two types of employee training: functional (adjust positions) and general (general & soft skills). In the past 3 years, PT. Martina Berto, Tbk provides equal opportunities to all employees proportionally to get training according to their duties & responsibilities of work. The training program is designed in such a way especially in meeting the needs of companies that are productive, specific and part of compliance with certain rules and standards as a cosmetics company that has penetrated the international market.

Standard provisions on PT. Martina Berto, Tbk moves to follow regulations at the national and international levels through HR assets that impact the company's commercial conditions. This can be seen from the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as a minimum requirement, halal certification & standards applied in the use of materials and work processes that are in touch with social responsibility. Overall this is not only intended for the company as an entity, but the most important thing is to increase the competence and welfare of the employees of PT. Martina Berto, Tbk which drives the company's continued growth.

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING & DEVELOPMENT PROGRAM										
A. Pelatihan Inti			2019					A. Core Training		
NO.	MODUL MODULE	KARYAWAN EMPLOYEE	DURASI/ MAN DURATION/ MAN	RATA-RATA AVERAGE	KARYAWAN EMPLOYEE	DURASI/ MAN DURATION/ MAN	RATA-RATA AVERAGE	KARYAWAN EMPLOYEE	DURASI/ MAN DURATION/ MAN	RATA-RATA AVERAGE
1	Evaluasi Tanggap Darurat Emergency Response Evaluation	26	104	4						
2	Pelatihan Kesadaran GMP, ISO, HALAL, SMK3 GMP Awareness Training, ISO, HALAL, SMK3	70	350	5	446	2230	5	407	2035	5
3	K3, SMK3, P2K3, APAR, P3K K3, SMK3, P2K3, APAR, P3K	106	848	8						
4	HIRAC HIRAC	43	129	3						
5	Budaya 5 R Culture 5 R	63	189	3						
6	GMP (CPKB+ISO 22716), Halal, ISO 9001 & 14001, SMK 3, K3, Tanggap Darurat, Pemadam Kebakaran, P3K, B3, Evakuasi Keadaan Darurat GMP (CPKB + ISO 22716), Halal, ISO 9001 & 14001, SMK 3, K3, Emergency Response, Fire Extinguisher, First Aid, B3, Emergency Evacuation	419	1676	4						
7	CPOTB, ISO, HALAL, SMK 3 CPOTB, ISO, HALAL, SMK 3	37	185	5						
8	Sosialisasi Prosedur Pengembangan Produk Product Development Procedure Socialization				38	190	5			
9	P3K Lingkungan Kerja P3K Work Environment				49	196	4			
	Jumlah Total	245	1431	5.84						

B. PELATIHAN UMUM			2019			B. GENERAL TRAINING				
NO.	MODUL MODULE	KARYAWAN EMPLOYEE	DURASI/ MAN DURATION/ MAN	RATA-RATA AVERAGE	KARYAWAN EMPLOYEE	DURASI/ MAN DURATION/ MAN	RATA-RATA AVERAGE	KARYAWAN EMPLOYEE	DURASI/ MAN DURATION/ MAN	RATA-RATA AVERAGE
1	Penanggulangan Kebakaran & APAR Fire Fighting and APAR	41	164	4						
2	Penanggung Jawab Ruangan, SOP Tanggap Darurat, APAR, P3k Room Manager, Emergency Response SOP, APAR, P3k	42	126	3						
3	Seminar Kesehatan Pencegahan & Penanggulangan HIV, AIDS & Narkoba di tempat Kerja Seminar on HIV, AIDS & Drugs Prevention & Control in the Workplace	54	162	3						
4	Diklat Serikat Pekerja KEP Workers Union Education and Training KEP	70	490	7						
5	Audit Internal sistem manajemen terintegrasi berdasarkan ISO 19011 : 2011 Integrated Management System Internal Audit Based on ISO 19011 : 2011				38	912	24			
6	FINAD Pelatihan raker Raker Training FINAD				41	656	16			
7	Sosialisasi BPJS TK & Kesehatan BPJS TK & Health Socialization				40	160	4			
8	Pelatihan Internal Auditor CPOTB CPOTB Internal Auditor Training							7	56	8
9	Pelatihan Pemadam Kebakaran (APAR, HYDRANT) Fire Fighting Training (APAR, HYDRANT)							97	485	5
10	DJITU DJITU							238	1904	8
11	Kerajinan Bisnis (untuk penjualan dan pemasaran) Business Craft (for Sales & Marketing)							34	136	4

Data pelatihan berikut ini menunjukkan bahwa dalam 3 tahun terakhir terjadi pertumbuhan partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan hal ini mengikuti jumlah karyawan terutama bagian produksi yang mengalami mutasi internal maupun eksternal. Pelatihan general paling banyak mengikutsertakan para crew diikuti staf dan supervisor yang memiliki tugas pelaksanaan strategi manajemen. Pelatihan general terdiri dari kemampuan kompetensi dasar, soft skill, pengetahuan manajemen mutu dalam rangka pelaksanaan dan standar kepatuhan yang wajib dikuasai hampir oleh seluruh level jabatan.

Sedangkan pelatihan fungsional bersifat khusus untuk semakin menajamkan kompetensi yang dikuasai dengan intensitas pelatihan yang tinggi terlihat dari durasi yang diikuti oleh setiap level jabatan. Jumlah partisipasi mengalami peningkatan signifikan jika diamati dalam 3 tahun terakhir dengan intensitas durasi lebih tinggi dibandingkan dengan pelatihan general.

Peningkatan kepesertaan ini disebabkan oleh ekspektasi manajemen yang menghendaki agar karyawan memiliki produktivitas lebih tinggi seiring dengan kompetisi pasar yang meningkat tajam dan penambahan kapasitas produksi. Tidak dapat dipungkiri bahwa intensitas peningkatan kapasitas tersebut secara otomatis memotivasi karyawan untuk bersaing dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik yang tidak hanya menjadi benefit Perseroan namun juga memiliki kesempatan yang sama untuk berpacu dengan waktu meningkatkan kompetensi masing-masing sehingga memberikan kontribusi kinerja lebih baik terhadap Perseroan.

Sejalan dengan kepatuhan akan UU Tenaga Kerja No.13 tahun 2003 beserta turunannya maka karyawan dapat memberikan pengaduannya kepada Perseroan dengan melalui Serikat Pekerja jika karyawan tersebut merupakan anggota Serikat Pekerja. Apabila karyawan tersebut bukan merupakan anggota Serikat Pekerja maka terhadap karyawan tersebut dapat mengadukannya langsung kepada bagian "HR" Perseroan.

Di dalam merancang strategi bisnisnya, PT. Martina Berto, Tbk meletakkan unsur keberlanjutan (sustainability) dalam keseluruhan rantai pasok/supply chain, demi menjaga dan meningkatkan nilai bisnis yang makin kuat di masa kini hingga masa mendatang. Hal ini adalah suatu keniscayaan bahwa untuk dapat bertahan dan berkembang di era disruptive ini tidaklah mungkin berjalan secara soliter melainkan harus terkoneksi dan menjalin kolaborasi dengan pihak terkait lainnya dan bahkan dengan perusahaan swasta lainnya dengan tetap mempertahankan keunggulan kompetitif masing-masing bidang usaha. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kegiatan yang terhubung dan tidak terpisahkan dengan kegiatan bisnis perusahaan sejak dari hulu yaitu proses penyediaan bahan baku hingga hilir, produk akhir mencapai konsumen dan setelahnya. Kegiatan ini akan berlangsung terus dan secara konsisten dikontrol dan dievaluasi oleh manajemen.

The following training data shows that in the last 3 years there has been a growth in the participation of employees participating in the training and this has followed the number of employees, especially the production department, which experienced internal and external mutations. General training mostly involves the crew followed by staff and supervisors who have the task of implementing management strategies. General training consists of basic competency skills, soft skills, quality management knowledge in the framework of implementation and compliance standards that must be mastered by almost all levels of position.

While functional training is specific to sharpen competencies that are mastered with high training intensity, it can be seen from the duration followed by each level of position. The number of participation has increased significantly if observed in the last 3 years with a higher intensity of duration compared to general training.

This increase in membership was caused by management's expectation that employees would have higher productivity in line with sharply increasing market competition and additional production capacity. It is undeniable that the intensity of capacity building automatically motivates employees to compete and is motivated to make the best contribution which not only benefits the company but also has the same opportunity to race against time to improve each other's competencies so that they contribute to better performance for the company.

In line with compliance with the Labor Law No. 13 of 2003 and its derivatives, employees can provide complaints to the Company through their Workers' Union if the employee is a member of a Trade Union. If the employee is not a member of the Trade Union, then the employee can report it directly to the "HR" section of the Company.

In designing its business strategy, PT. Martina Berto, Tbk put the element of sustainability (sustainability) in the entire supply chain / supply chain, in order to maintain and increase business value that is getting stronger in the present until the future. This is a necessity that in order to be able to survive and develop in this disruptive era, it is not possible to operate solitary but must be connected and collaborate with other related parties and even with other private companies while maintaining the competitive advantage of each business sector. Corporate social responsibility is an activity that is connected and inseparable from the company's business activities from the upstream, namely the process of supplying raw materials to downstream, the final product reaches consumers and afterwards. This activity will continue and is consistently controlled and evaluated by management.

Di sepanjang tahun 2019 ini, CSR PT. Martina Berto, Tbk yang bersama-sama dengan team dari Martha Tilaar Group (MTG) telah banyak melakukan kegiatan CSR dengan berlandaskan kepada 4 pilar MTG yaitu; pilar utama Beauty Green and Empowering Women dengan pilar pendukung Beauty Education and Beauty Culture melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan waktunya. Di tahun ini pula kami berusaha untuk memperluas jaringan kerjasama dengan pihak terkait lainnya baik swasta maupun pemerintah untuk membuat program kolaborasi yang dirasakan akan lebih memberi dampak positif kepada masyarakat.

Pemberdayaan Perempuan melalui KWT (Kelompok Wanita Tani), kolaborasi program bersama APP Sinarmas.

Pemberdayaan perempuan yang tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT) terutama di daerah pedesaan merupakan program yang telah kami terapkan dengan bekerjasama dengan perusahaan lain yang tergabung dalam anggota IGCN (Indonesia Global Compact Network) yaitu APP-Sinarmas. Target komunitas berada di lima provinsi yaitu Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat, yang merupakan wilayah konsesi APP-Sinarmas. Disamping itu para perempuan di sekitar wilayah forestry tersebut juga belum pernah mendapatkan program pembinaan, karena program lebih banyak ditujukan untuk kaum pria nya yaitu para petani penggarap.

Dengan melakukan program pembinaan yang ditujukan kepada kaum perempuan, diharapkan para perempuan sebagai anggota dari keluarga dapat berkontribusi lebih kepada ekonomi keluarganya, disamping juga lebih berperan aktif dalam keluarga baik secara ekonomi maupun pengetahuan dan peranan menjaga kesehatan keluarga secara mandiri. Tidak kurang dari 14 aktifitas yang mencakup sekitar hampir 100 kelompok wanita tani (KWT) telah mendapatkan berbagai pelatihan tentang wira usaha mikro di rumah dan pengetahuan tentang perawatan kesehatan secara mandiri di tingkat keluarga dengan memanfaatkan berbagai bahan tanaman yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Pelatihan ini cukup menarik dan cukup mendapatkan perhatian dari masyarakat dan perangkat desa untuk dapat diterapkan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan keluarga di pedesaan. Lebih jauh diharapkan walaupun jauh dari akses penyedia kesehatan, masyarakat yang tinggal jauh di pedesaan akan mampu secara mandiri menjaga (preventif) kesehatan anggota keluarganya dengan meningkatkan (promotif) daya tahan tubuh melalui pemanfaatan bahan tanaman OKA yang tumbuh dan tersedia di sekitarnya.

Throughout 2019, CSR of PT. Martina Berto, Tbk who together with the team from Martha Tilaar Group (MTG) have carried out many CSR activities based on the 4 pillars of MTG namely; the main pillar of Beauty Green and Empowering Women with supporting pillars of Beauty Education and Beauty Culture through various activities tailored to their needs and time. In this year we are also trying to expand the network of cooperation with other relevant parties, both private and government, to create collaborative programs that are felt to be more positive for the community.

Women's Empowerment through KWT (Women's Farmers' Group), collaboration program with APP Sinarmas.

The empowerment of women who are members of farmer women groups (KWT) especially in rural areas is a program that we have implemented in collaboration with other companies that are members of the IGCN (Indonesia Global Compact Network), namely APP-Sinarmas. Community targets are in five provinces, namely Riau, Jambi, South Sumatra, East Kalimantan and West Kalimantan, which are APP-Sinarmas's concession areas. Besides that, the women around the forestry area also had never received a training program, because the program was aimed more at the men, namely the cultivating farmers.

By conducting a coaching program aimed at women, it is expected that women as members of the family can contribute more to the family's economy, while also having a more active role in the family both economically and knowledge and the role of maintaining family health independently. No less than 14 activities covering around nearly 100 farmer women's groups (KWT) have received various training on micro entrepreneurship in the spirit and knowledge about health care independently at the family level by utilizing various plant materials that are around their residence.

This training is quite interesting and enough to get the attention of the community and the village apparatus to be implemented so that it will improve the welfare of rural families. It is further hoped that even though it is far from the access of health providers, people who live far away in rural areas will be able to independently protect the health of their family members by increasing (promoting) endurance through the use of OKA plant material that grows and is available in the vicinity.

Program ini saat ini sudah mencapai lebih dari 1,000 perempuan yang telah mendapatkan pelatihan dan juga sudah memulai membuat produk inovasi dari hasil olahan bahan baku jamu untuk makanan dan minuman kesehatan di lingkungannya. Dengan dukungan pemerintah lokal, aparat desa setempat maka kelompok wanita tani ini didorong untuk lebih kreatif membantu perekonomian keluarga melalui pemanfaatan berbagai bahan alam yang ada di sekitar, dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang difasilitasi dari pemerintah lokal. Dari kegiatan ini pula memberikan rangsangan kepada masyarakat dan juga dunia usaha lainnya untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat lokal di wilayah kerjanya.

Selain itu, juga dilakukan program Beauty Class bagi para perempuan yang juga diadakan di beberapa desa di wilayah yang sama. Dari sekitar 8 kali pelatihan telah diikuti sekitar 750 orang perempuan. Dalam pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan bekal kepada para perempuan di pedesaan dalam merawat kesehatan dan kecantikan secara mandiri di tingkat keluarga.

The program currently has reached more than 1,000 women who have received training and have also begun making innovative products from processed raw materials of herbal medicine for food and health drinks in their environment. With the support of the local government, the local village apparatus, the farmer women's group is encouraged to be more creative in helping the family economy through the use of various natural materials in the vicinity, with complete facilities and infrastructure facilitated by the local government. From this activity also provides stimulation to the community and also other businesses to contribute to the empowerment of local communities in their working areas.

In addition, a Beauty Class program for women was also held in several villages in the same area. From around 8 times the training was attended by around 750 women. The training is also expected to provide provisions for women in rural areas to care for health and beauty independently at the family level.

NO.	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah peserta (org) Number of participants (person)	Keterangan Information
1.	29-30 Januari 2019	Dataran Kempas, Kec. Tebing Tinggi , Kab. Tanjung Jabung Barat-Jambi	77	
2.	19-20 Maret 2019	Desa Simpang Heran, Kec. Air Sugihan, OKI-Sumsel	50	
3.	23-25 April 2019	Kampung Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak- Riau	73	
4.	25-26 Juni 2019	Desa Benua baru, Kec. Muara Bengkal. Kab. Kutai Timur - Kaltim	52	
5.	9-10 Juli 2019	Desa Mengkiang, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau- Kalbar	52	
6.	24-25 Juli 2019	Desa Petapahan, Kec. Tapung, Kab. Kampar - Riau	58	
7.	6-7 Agustus 2019	Desa Mendis, Kec Bayung lencir, Kab. Musi Banyu Asin- Sumsel	71	
8.	23-25 September 2019	Desa Simpang tiga makmur, Kec. Tulung Selapan, Kab. OKI - Sumsel	39	
9.	9-10 Oktober 2019	Desa Mandarsah, Kec. Tengah Ilir, Kab. Tebo Jambi	58	
10.	22-23 Oktober 2019	Desa Tarik, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo -Jatim	50	
11.	5-6 November 2019	Desa Manunggal jaya, Kec. Sebuluh, Kab. Kutai-Kaltim	52	
12.	2-5 Desember 2019	Kampung Belutu, Kec. Kandis, Kab. Siak Riau	48	
13.	17-20 Desember 2019	Desa Riding, Kec. Pangkalan Lampan, Oki. Sumsel	60	
		Jumlah Total	740	

Tabel 1. Pemberdayaan Perempuan di pedesaan sekitar wilayah hutan

Dapat dilihat pada tabel 1, total jumlah masyarakat yang telah diberikan pelatihan yaitu 740 orang pada 80 desa di 6 Provinsi yaitu Jambi, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat. Jumlah ini akan terus bertambah hingga akhir program di tahun 2020. Sementara untuk pelatihan perawatan kecantikan sudah ada 750 perempuan (Tabel 2).

Can be seen in table 1, the total number of people who have been given training is 740 people in 80 villages in 6 Provinces of Jambi, Riau, South Sumatra, East Kalimantan and West Kalimantan. This number will continue to grow until the end of the program in 2020. While for beauty care training there are already 750 women (Table 2).

NO.	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah peserta Number of participants
1.	31 Januari 2019	Tebing Tinggi, Jambi	100
2.	31 Januari 2019	Serang, Banten	100
3.	31 Januari 2019	Tangerang, Banten	100
4.	31 Januari 2019	Karawang, Jawa Barat	100
5.	31 Januari 2019	Mojokerto, Jawa Timur	100
6.	31 Januari 2019	Malang, Jawa Timur	50
7.	21 Maret 2019	Simpang Heran, Sumatera Selatan	100
8.	25 April 2019	Siak, Riau	100
		Jumlah Total	750

Tabel 2. Pelatihan perawatan kecantikan (beauty class)

Pemberdayaan masyarakat di Bilebante, Lombok untuk Desa Wisata Kebugaran

PT Martina Berto, Tbk menjadi salah satu perusahaan yang ikut berkontribusi dalam proyek "Inovasi dan Investasi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif" (ISED). Proyek ini digagas oleh pemerintah Indonesia dan Jerman, melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI/ Bappenas dan Kementerian Federal Jerman untuk Kerja sama dan Pembangunan Ekonomi bersama GIZ (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit). Proyek ISED bertujuan memperkuat kapasitas sektor swasta dan public untuk mempromosikan pekerjaan yang inklusif dan berkelanjutan, serta terkait erat dengan prioritas pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

PT Martina Berto, melalui Kampoeng Djamoe Organik berkomitmen untuk bergabung dengan ISED dalam mempromosikan pekerjaan yang inklusif dan berkelanjutan melalui pengembangan desa wisata kebugaran di Desa Bilebante, Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Desa ini kelak diharapkan dapat mengembangkan potensi daerah dan memaksimalkan kapasitasnya, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya.

Community Empowerment in Bilebante, Lombok for Fitness Tourism Village

PT Martina Berto, Tbk became one of the companies that contributed to the "Innovation and Investment for Sustainable Inclusive Economic Development" project (ISED). This project was initiated by the governments of Indonesia and Germany, through the Indonesian Ministry of National Development Planning / Bappenas and the German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development with GIZ (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit). The ISED project aims to strengthen the capacity of the private and public sector to promote inclusive and sustainable work, and is closely linked to the development priorities set by the Indonesian government.

PT Martina Berto, through Kampoeng Djamoe Organik is committed to joining ISED in promoting inclusive and sustainable work through the development of a fitness tourism village in Bilebante Village, Central Lombok Regency, NTB. The village is expected to later be able to develop the potential of the region and maximize its capacity, so that the community can take advantage of it.

Program ini mengambil area di wilayah Lombok Tengah, tepatnya di desa Bilebante, yang sebelumnya sejak 2015 mulai mengangkat potensi desa menjadi desa wisata hijau (DWH) yang digerakkan oleh kaum muda, masyarakat dan juga perangkat desanya. Dengan potensi desa di bidang pertanian serta kekayaan alamnya, hamparan luas persawahan yang mampu ditanami sepanjang tahun, beraneka ragam hasil buah-buahan, serta berbagai olahan makanan dari hasil bumi setempat. Dipilihnya desa Bilebante ini ada beberapa pertimbangan, yang antara lain adalah wilayah Lombok yang merupakan prioritas pemerintah pusat untuk pembangunan Kawasan Ekonomi dan Pariwisata, yang terkenal dengan area MANDALIKA di daerah Kuta Lombok. Disamping itu program pemberdayaan ini ditujukan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat pasca gempa bumi pada 2018 lalu yang sangat berdampak kepada perekonomian masyarakat lokal.

Melalui program pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan desa wisata kebugaran, PT. Martina Berto, Tbk dan tim MTG tergabung dalam berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Diprakarsai oleh Bappenas, didukung oleh Kementerian Desa dan Kementerian Koperasi UMKM dari pihak pemerintah, serta melibatkan unsur swasta, hotel Santika, Panorama Travel, dan Allianz, maka program ini telah berhasil diwujudkan dengan dukungan dana dari GIZ Indonesia. Hingga setelah satu tahun program maka desa Bilebante mulai dikenal sebagai salah satu tujuan wisata kebugaran yang alami dan menyehatkan, dengan menawarkan berbagai paket wisata alam dan pelayanan kesehatan yang telah kita bangun disana.

Kegiatan pelatihan yang kami berikan untuk program ini adalah pengetahuan tentang pembuatan makanan dan minuman sehat dengan memanfaatkan bahan tanaman OKA yang ada di sekitar lokasi, pelatihan tentang budidaya tanaman OKA dan penanganan pasca panen serta pembuatan produk kesehatan, pembangunan tanaman herbal yang berisi lebih dari 130 jenis tanaman OKA yang berkhasiat untuk perawatan kesehatan, kecantikan dan aromatik.

Kampoeng Djamoé Organik yang dimiliki oleh PT. Martina Berto, Tbk memberikan pengetahuan tentang pembuatan makanan dan minuman sehat dengan memanfaatkan bahan tanaman obat, kosmetik dan aromatik (OKA) yang ada disekitar lokasi, pelatihan tentang budidaya tanaman OKA dan penanganan pasca panen serta pembuatan produk kesehatan, pembangunan tanaman herbal yang berisi lebih dari 130 jenis tanaman OKA yang berkhasiat untuk perawatan kesehatan, kecantikan dan aromatik. Taman Herbal yang telah kami bangun merupakan point of interest yang cukup unik dan banyak diminati pengunjung untuk belajar dan mendapatkan ilmu tentang perawatan kesehatan mandiri dengan memanfaatkan bahan tanaman yang tumbuh di sekitar yang berkhasiat obat, kosmetik, dan aromatik. Dengan menyajikan minuman kesehatan, Jamu, kepada para pengunjung, lalu dilanjutkan dengan edukasi kesehatan.

This program takes place in the Central Lombok region, specifically in the village of Bilebante, which since 2015 has begun to elevate the village's potential to become a green tourism village (DWH) that is driven by young people, the community and also the village apparatus. With the potential of the village in agriculture and its natural wealth, a vast expanse of rice fields that can be planted throughout the year, a variety of fruit products, as well as a variety of food preparations from local agricultural products. Bilebante village was chosen for a number of considerations, including the Lombok region which was a priority of the central government for the development of the Economic and Tourism Area, which is famous for the MANDALIKA area in Kuta Lombok. Besides that, this empowerment program is intended to provide support to the people after the earthquake in 2018, which greatly affected the economy of the local community.

Through a community empowerment program in creating a fitness tourism village, PT. Martina Berto, Tbk and the MTG team joined in various parties both government and private and community. Initiated by the National Development Planning Agency (Bappenas), supported by the Ministry of Villages and the Ministry of Cooperative MSMEs from the government, and involving the private sector, Santika hotels, Panorama Travel, and Allianz, this program has been successfully realized with financial support from GIZ Indonesia. Until after one year of the program, the village of Bilebante began to be known as one of the health and natural health tourism destinations, by offering various natural tourism packages and health services that we have built there.

The training activities that we provide for this program are knowledge about making healthy food and drinks by utilizing OKA plant materials that are around the location, training on OKA plant cultivation and post-harvest handling and manufacturing of health products, construction of herbal plants containing more than 130 types OKA plants that are efficacious for health care, beauty and aromatics.

Kampoeng Djamoé Organik, owned by PT. Martina Berto, Tbk provides knowledge about making healthy food and drinks by utilizing medicinal, cosmetic and aromatic (OKA) ingredients that are around the location, training on OKA cultivation and post-harvest handling and manufacturing of health products, construction of herbal plants that contain more than 130 types of OKA plants that are efficacious for health care, beauty and aromatics. The Herbal Garden that we have built is a unique point of interest and is much sought after by visitors to learn and gain knowledge about independent health care by utilizing plant material that grows around which has medicinal, cosmetic and aromatic properties. By serving health drinks, herbal medicine, to the visitors, then continued with health education.



Pembuatan Kebun Herbal dan Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat

Program pelatihan ini akan melengkapi berbagai kegiatan yang sudah ada sebelumnya, yaitu bersepeda keliling area persawahan, pertunjukan seni lokal di arena pertunjukan (pasar pancingan), serta penjualan berbagai makanan dan minuman khas desa dalam bentuk bazar kuliner lokal. Dengan adanya program yang kami berikan maka akan makin melengkapi sarana dan prasarana serta pelayanan yang diberikan sebagai desa wisata kebugaran. Taman Herbal yang telah kami bangun merupakan point of interest yang cukup unik dan banyak diminati pengunjung untuk belajar dan mendapatkan ilmu tentang perawatan kesehatan mandiri dengan memanfaatkan bahan tanaman yang tumbuh di sekitar kita yang berkhasiat obat, kosmetik, dan aromatik. Dengan menyajikan minuman kesehatan, Jamu, kepada para pengunjung, lalu dilanjutkan dengan edukasi kesehatan, serta treatment massage yang akan memberikan pemulihan kesehatan yang purna kepada para pengunjung setelah melakukan sedikit olahraga bersepeda keliling area persawahan.

Program ini ke depannya diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Bilebante melalui pelayanan wisata kesehatan dan kebugaran. Dengan ditunjukkannya Lombok sebagai kawasan ekonomi dan juga target wisata, maka diharapkan masyarakat Bilebante telah siap menerima kunjungan wisatawan baik lokal maupun manca negara. Dengan menawarkan berbagai variasi produk dan pelayanan diharapkan perekonomian masyarakat desa ini akan meningkat sehingga keluarga masyarakat menjadi sejahtera.

This training program will complement various pre-existing activities, namely cycling around the paddy field area, local art performances in the performance arena (fishing market), as well as selling a variety of typical village food and drinks in the form of a local culinary bazaar. With the program that we provide, it will be more complete facilities and infrastructure as well as services provided as a fitness tourism village. The Herbal Park that we have built is a point of interest that is quite unique and much in demand by visitors to learn and gain knowledge about independent health care by utilizing plant material that grows around us which has medicinal, cosmetic and aromatic properties. By serving health drinks, herbal medicine, to the visitors, then continued with health education, as well as massage treatments will provide a complete health recovery to the visitors after doing a little exercise cycling around the rice fields.

In the future, this program is expected to improve the lives of Bilebante villagers through health and fitness tourism services. With Lombok being designated as an economic area and also a tourism target, it is hoped that the Bilebante community will be ready to receive tourist visits both local and foreign. By offering a variety of products and services, it is hoped that the economy of the village community will improve so that the family's family will prosper.

Kampoeng Djamoe Organik sebagai kepedulian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan

Komitmen PT. Martina Berto, Tbk dalam mengembangkan penelitian komestik dan herbal Indonesia diwujudkan dalam berbagai strategi. Dalam rangka melestarikan tanaman obat tradisional dan meningkatkan kehidupan petani herbal maka Perseroan mengembangkan program pemberdayaan petani mitra dan Kampoeng Djamoe Organik bertempat di desa Cibarusah Cikarang. Sebagai salah satu kegiatan social responsibility, Perusahaan juga mengembangkan desa Bilebante paska gempa Lombok tahun 2018 dimana daerah tersebut mereplikasi "Kampoeng Djamoe" milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibarusah, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Pemberdayaan Petani Mitra

PT Martina Berto, Tbk memberikan pelatihan penanaman organik pada jenis tanaman obat, kosmetik dan aromatik (OKA) dan pasca panen kepada 2 kelompok tani di Desa Nagrak, Sukabumi dan Ponorogo. Kelompok petani di Sukabumi memiliki 23 anggota petani dan di Ponorogo terdapat 18 anggota petani. Pada grafik dibawah dapat dilihat adanya peningkatan jumlah anggota petani pada kedua kelompok petani.

Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan, saat ini kelompok petani binaan telah memasok hasil produksinya ke Perseroan. Pada grafik 3 untuk kelompok petani di Sukabumi memiliki peningkatan disetiap tahunnya, tercatat pada tahun 2019 kelompok petani di Sukabumi memasok 654 Kg dengan 14 Jenis tanaman dan penghasilan rata-rata kelompok perbulan yaitu Rp 3.600.000. Salah satu yang jenis nabati yang memiliki permintaan paling besar yaitu urang aring dan daun sirih yang menjadi bahan baku untuk produk PT Martina Berto, Tbk.

Kelompok petani di Ponorogo dari tahun 2017 ke tahun 2018 ada penurunan pasokan hasil produksi dari 8415 kg menjadi 1279 kg. Hal itu terjadi karena di tahun 2017 permintaan pasokan bahan baku segar sangat tinggi, khususnya pada kunyit yaitu sekitar 5000 kg. Sementara di tahun 2018, permintaan kunyit segar diganti menjadi kunyit kering, sehingga meskipun jumlah pasokan berkurang, tetapi dalam jumlah jenis dan penghasilan petani meningkat, karena harga jual kunyit kering jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kunyit segar. Penghasilan rata-rata kelompok pada tahun 2019 yaitu Rp 18.000.000 perbulan.

Kampoeng Djamoe Organik as the company's concern for environmental preservation

The commitment of PT. Martina Berto, Tbk in developing Indonesian herbal and commercial research is embodied in a variety of strategies. In order to preserve traditional medicinal plants and improve the lives of herbal farmers, the Company has developed an empowerment program for partner farmers and Kampoeng Djamoe Organik located in the village of Cibarusah Cikarang. As one of the social responsibility activities, the Company also developed village Bilebante after the earthquake in Lombok in 2018 where the area replicated the "Kampoeng Djamoe" owned by the Company, located in Cibarusah Village, Cikarang, Bekasi Regency.

Empowerment of Partner Farmers

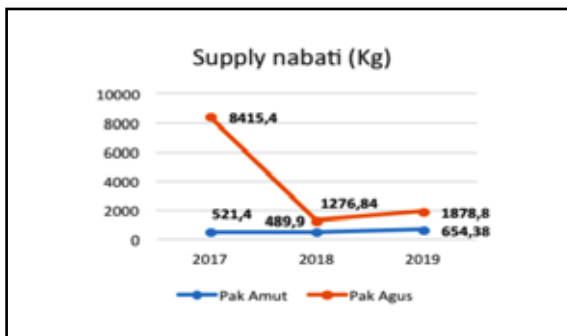
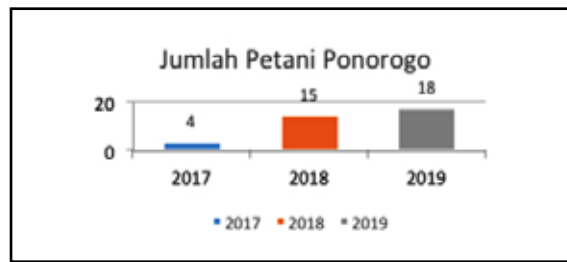
PT Martina Berto, Tbk provides training in organic planting on medicinal, cosmetic and aromatic (OKA) and post-harvest types of plants to 2 farmer groups in the villages of Nagrak, Sukabumi and Ponorogo. The farmer group in Sukabumi has 23 farmer members and in Ponorogo there are 18 farmer members. In the graph below it can be seen that there is an increase in the number of farmers in both groups of farmers.

From the results of the training that has been done, currently the guided farmer groups have supplied their products to the company. In graph 3, the group of farmers in Sukabumi has an increase every year, recorded in 2019 the farmers group in Sukabumi supplies 654 kg with 14 types of plants and the average income of the monthly group is Rp 3,600,000. One of the vegetable types that has the greatest demand is urang aring and betel leaves which are the raw materials for PT Martina Berto, Tbk products.

Farmers group in Ponorogo from 2017 to 2018 there was a decrease in supply of production output from 8415 kg to 1279 kg. That happened because in 2017 the demand for supply of fresh raw materials was very high, especially in turmeric which is around 5000 kg. While in 2018, demand for fresh turmeric is replaced with dried turmeric, so that even though the amount of supply is reduced, the number of species and farmers' income increases, because the selling price of dried turmeric is much higher than that of fresh turmeric. The group's average income in 2019 is IDR 18,000,000 per month.



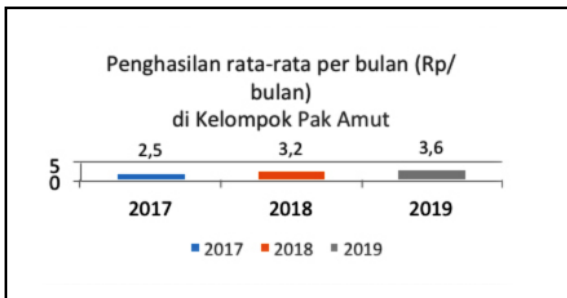
Grafik 1. Jumlah petani di 2 kelompok tani mitra



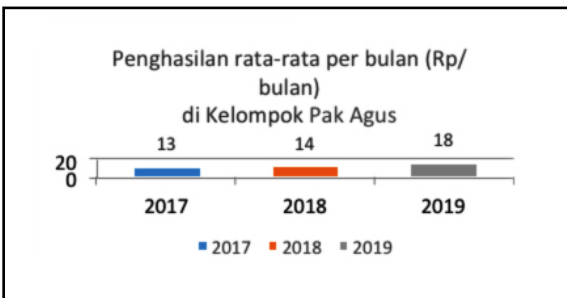
Grafik 2. Supply bahan nabati dari petani ke perusahaan



Grafik 3. Jenis nabati yang disupply petani ke perusahaan



Grafik 4. Peningkatan penghasilan petani mitra di 3 tahun terakhir



SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
The Responsibility for the 2019 Annual Report

PT. Martina Berto Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2019 PT. Martina Berto Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2019 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 2 April 2020

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Director



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



B. Kunto W. Widarto
Direktur Produksi
Production Director



Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 / 31 DECEMBER 2019

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 DESEMBER 2018 / 31 DECEMBER 2018



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Iwan Herwanto
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

- Name** : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
- Name** : Iwan Herwanto
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2020 / Jakarta, 27 March 2020




Bryan David Emil **Iwan Herwanto**
 Direktur Utama / President Director Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	2.637.369.506	3.998.894.576	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	17.013.371.513	22.990.434.445	Third parties
Pihak berelasi	5,28	163.907.030.594	225.930.194.398	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	1.569.710.175	1.415.923.439	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	28	314.964.230	315.917.444	Related parties
Persediaan	7	104.723.459.796	106.276.782.334	Inventories
Uang muka		13.676.240.112	22.207.435.762	Advances
Pajak dibayar di muka	13a	-	113.881.535	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		13.443.304.494	9.108.376.984	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		317.285.450.420	392.357.840.917	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya		2.603.352.067	2.525.813.906	assets
Aset tetap	8	131.463.966.244	134.332.773.420	Property, plant and equipment
Mer ek	9	46.641.666.667	49.541.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak				Estimated claims for
penghasilan	13f	4.127.276.746	2.032.708.896	income tax refund
Aset pajak tangguhan	13e	88.942.215.893	67.226.076.519	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		273.778.477.617	255.659.039.408	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		591.063.928.037	648.016.880.325	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	152.312.953.748	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	42.983.708.016	38.929.060.275	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		11.065.426.443	11.688.665.686	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	28	10.974.030.180	4.390.582.383	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar Pihak ketiga	12	11.967.906.987	38.845.510.070	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	12, 28	1.936.593.452	1.572.827.875	Related parties
Utang pajak	13b	10.820.794.628	1.880.911.057	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	14	4.291.044.274	5.056.229.612	Finance lease liabilities
Utang bank	15	7.914.409.103	7.353.136.636	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		254.266.866.831	240.203.560.883	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	14	4.211.224.501	2.554.411.075	Finance lease liabilities
Utang bank	15	18.195.130.676	24.195.076.349	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	79.219.504.290	80.564.075.145	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		101.625.859.467	107.313.562.569	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		355.892.726.298	347.517.123.452	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.070.000.000 saham	17	107.000.000.000	107.000.000.000	1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	18	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		(56.134.023)	(56.134.023)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	19	4.500.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(90.773.530.900)	(24.770.878.588)	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata				Foreign currency
uang asing		-	(173.996.835)	translation reserves
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of the
pemilik entitas induk		235.170.335.077	300.498.990.554	parent company
Kepentingan non-				
pengendali	20	866.662	766.319	Non-controlling interest
Total Ekuitas		235.171.201.739	300.499.756.873	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		591.063.928.037	648.016.880.325	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret / 27 March 2020

 **P.T. MARTINA BERTO Tbk**

Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan / Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8		
PENJUALAN NETO	537.567.605.097	21,28	502.517.714.607	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(305.240.878.778)	22,28	(288.808.650.976)	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO	232.326.726.319		213.709.063.631	GROSS PROFIT	
Beban penjualan dan pemasaran	(189.091.124.023)	23,28	(250.979.367.019)	Selling and marketing expenses	
Beban umum dan administrasi	(112.216.399.677)	24	(103.765.098.590)	General and administrative expenses	
Pendapatan operasi lain-lain	2.267.767.047		4.167.184.982	Other operating income	
Beban operasi lain-lain	(1.161.203.754)		(489.360.713)	Other operating expenses	
RUGI USAHA OPERASI	(67.874.234.088)		(137.357.577.709)	LOSS FROM OPERATIONS	
Pendapatan keuangan	44.959.458	25	51.051.934	Finance income	
Beban keuangan	(20.433.763.651)	26	(17.848.642.603)	Finance costs	
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(88.263.038.281)		(155.155.168.378)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT	
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT	
K i n i	(880.109.250)	13d	(234.297.500)	Current	
Tangguhan	22.197.253.421	13e	41.258.439.031	Deferred	
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	21.317.144.171		41.024.141.531	Income Tax Benefit, Net	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(66.945.894.110)		(114.131.026.847)	NET LOSS FOR THE YEAR	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				Items that will not be recognized to profit or loss	
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.924.456.188	16	3.214.190.902	Actuarial gains from defined benefit plan	
Beban pajak penghasilan terkait	(481.114.047)	13e	(803.547.726)	Related income tax expense	
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that may be recognized to profit or loss	
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	256.415		(522.481.999)	Foreign currency translation differences	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.443.598.556		1.888.161.177	OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(65.502.295.554)		(112.242.865.670)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(66.945.955.666)		(114.131.038.530)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	61.556	20	11.683	Non-controlling interest
Total	(66.945.894.110)		(114.131.026.847)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(65.502.395.897)		(112.242.874.722)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	100.343	20	9.052	Non-controlling interest
Total	(65.502.295.554)		(112.242.865.670)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(62,57)	27	(106,66)	BASIC LOSS PER SHARE

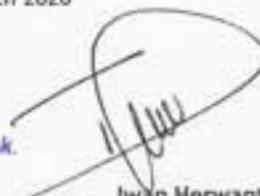
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret/27 March 2020

 PT. MARTINA
BERTO Tbk

Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	3.500.000.000	87.449.514.135	348.485.164	412.741.865.276	757.267	412.742.622.543	Balance as of 31 December 2017
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(114.131.038.530)	-	(114.131.038.530)	11.683	(114.131.026.847)	Net loss for the year
(Rugi) penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive (loss) gain
Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	(522.481.999)	(522.481.999)	-	(522.481.999)	Foreign currency translation reserves
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	2.410.645.807	-	2.410.645.807	(2.631)	2.410.643.176	Actuarial gains from defined benefit plan
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	4.000.000.000	(24.770.878.588)	(173.996.835)	300.498.990.554	766.319	300.499.756.873	Balance as of 31 December 2018
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(66.945.955.666)	-	(66.945.955.666)	61.556	(66.945.894.110)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive gain
Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	256.415	256.415	-	256.415	Foreign currency Translation reserves
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	1.443.303.354	-	1.443.303.354	38.787	1.443.342.141	Actuarial gain from defined benefit plan
Penutupan anak perusahaan	-	-	-	-	-	173.740.420	173.740.420	-	173.740.420	Closure of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	4.500.000.000	(90.773.530.900)	-	235.170.335.077	866.662	235.171.201.739	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18		Catatan 19/ Note 19				Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	605.567.831.833	641.371.371.854	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(236.590.574.926)	(264.418.820.429)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(200.486.079.347)	(212.453.727.395)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(146.845.644.874)	(164.599.205.263)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	21.645.532.686	(100.381.233)	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran bunga	(20.043.751.713)	(17.876.319.191)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(11.264.696.524)	(2.057.344.414)	Payment of income tax
Penerimaan bunga	44.959.458	51.051.934	Receipts of interest income
Pengembalian pajak penghasilan	-	26.574.992.046	Refund of income tax
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(9.617.956.093)	6.591.999.142	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.203.867.693)	(15.680.456.223)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	2.127.804.001	2.068.715.119	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	36.343.374	116.190.019	Deductions to other non-current assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.039.720.318)	(13.495.551.085)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	21.826.316.459	16.423.037.456	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.219.662.182)	(13.251.786.981)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.091.491.912)	(7.507.354.006)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	4.780.988.976	10.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	10.296.151.341	5.663.896.469	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(1.361.525.070)	1.239.655.474	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.998.894.576	5.238.550.050	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.637.369.506	3.998.894.576	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Manufacturing	1981	99,99	99,99	103.319	82.338
Eastern Beautypelago Pte. Ltd.*	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	-	100,00	-	25
PT Tara Parama Semesta**	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,99	-	50	-

* Sudah ditutup pada tahun 2019 / Has been closed in 2019

**Tidak beroperasi / Non-operating

Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Berdasarkan surat No. 201108249R pada tanggal 4 November 2019 dari Akuntansi dan Otoritas Pengatur Perusahaan Kementerian Keuangan Republik Singapura, Eastern Beautypelago Pte. Ltd. sudah ditutup.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Based on letter No. 201108249R dated 4 November 2019 of the Accounting and Corporate Regulatory Authority of the Ministry of Finance of the Republic of Singapore, Eastern Beautypelago Pte. Ltd. has been closed.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Structure of the Group (Continued)

PT Tara Parama Semesta

PT Tara Parama Semesta

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan PT Tara Parama Semesta dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 lembar saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di PT Tara Parama Semesta.

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established PT Tara Parama Semesta with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01 Tahun 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in PT Tara Parama Semesta.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Martha Tilaar	:	President Commissioner
Komisaris :	Ratna Handana	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Tjan Hong Tjhiang	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama :	Bryan David Emil	:	President Director
Direktur :	Samuel E. Pranata	:	Director
Direktur :	B. Kunto W. Widarto	:	Director
Direktur :	Iwan Herwanto	:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ketua :	Tjan Hong Tjhiang	:	Chairman
Anggota :	Philipus Neri	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 576 dan 650 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Group has 576 and 650 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) (formerly known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian

Adoption of New and Revised PSAK and ISAK

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 22 (Improvements 2018), "Business Combination";
- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing Costs";
- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangements".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet.

Standard dan amandemen efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Standards and amendments effective for the financial year beginning on 1 January 2020 as follows:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors";
- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

**Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian
(Lanjutan)**

**Adoption of New and Revised PSAK and ISAK
(Continued)**

Penerapan dini atas standar baru interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Early adoption of the above new standards, interpretation and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

Amendemen standar efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Amendments to standard effective for the financial year beginning on 1 January 2021 as follows:

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”;

- Amendments to PSAK 22, “Business combination”;

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Pengendalian dianggap ada ketika:

Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan.

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combinations (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

f. Financial Assets and Liabilities

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, Group become party to contractual provisions of the financial instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables and other non-current financial assets.

1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

3) Held-to-Maturity Investments

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

4) Available-for-Sale Financial Assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally of the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

**4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(Lanjutan)**

**4) Available-for-Sale Financial Assets
(Continued)**

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statement of comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, financial lease liabilities and long-term bank loans.

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Financial Liabilities (Continued)

**1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar
Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

**1) Financial Liabilities Measured at Fair
Value Through Profit and Loss (Continued)**

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2) Liabilitas Keuangan Lainnya

2) Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

iii. Pengukuran Nilai Wajar

iii. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

iii. Fair Value Measurement (Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

iv. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

iv. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

v. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is recognized or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

v. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vi. Penghentian Pengakuan

vi. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

vii. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. Derecognition (Continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for bank loans and are not restricted in its use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (Lanjutan)

h. Trade and Non-Trade Receivables (Continued)

Penagihan piutang usaha dan non-usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban penyisihan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan non-usaha di mana penyisihan penurunan nilai yang diakui tidak tertagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

i. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transactions with Related Parties (Continued)

- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein. The transactions is conducted on the terms agreed by the parties.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

The Group uses cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right are deferred and are amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2o).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

l. Merek

l. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates prevailing at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rate at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan penjabaran mata uang asing".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Dolar Singapura (SGD)	10.321

n. S e w a

Grup Sebagai Lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain subsidiary are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign currency translation reserves".

As of 31 December 2019 and 2018, the published exchange rates used were as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	
	14.481	US Dollar (USD)
	10.603	Singapore Dollar (SGD)

n. L e a s e s

The Group as Lessee

- i. Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. S e w a (Lanjutan)

n. L e a s e s (Continued)

Grup Sebagai Lessee (Lanjutan)

The Group as Lessee (Continued)

- i. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

- i. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

The Group as Lessor

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

- i. Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations reduced by the fair value of plan assets as at the consolidated statements of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat yang diperbolehkan. Retur penjualan diakui ketika produk dikembalikan atau ketika retur dapat diestimasi secara andal berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance taking into account trade discounts and rebates allowed. Sales returns are recognized when products are returned or when it can reliably estimated based on previous experience.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

s. Income Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Laba Per Saham

t. Earnings Per Share

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Informasi Segmen (Lanjutan)

x. Segment Information (Continued)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Nilai tercatat bersih atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2019 and 2018 sebesar Rp 104.723.459.796 and Rp 106.276.782.334. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 104,723,459,796 and Rp 106,276,782,334, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumption (Continued)

Masa Manfaat Aset Tetap

Useful Life of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 131.463.966.244 dan Rp 134.332.773.420. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 131,463,966,244 and Rp 134,332,773,420, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Masa Manfaat Merek

Useful Life of Trademark

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 46.641.666.667 dan Rp 49.541.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 46,641,666,667 and Rp 49,541,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 88.942.215.893 dan Rp 67.226.076.519. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13e.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 88,942,215,893 and Rp 67,226,076,519, respectively. Further details are disclosed in Note 13e.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 79.219.504.290 dan Rp 80.564.075.145. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 79,219,504,290 and Rp 80,564,075,145, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
K a s	334.377.785	189.948.089	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.186.556.056	1.639.172.518	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	824.559.625	1.340.837.528	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179.949.211	42.604.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.055.095	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	83.275.544	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Central Asia Tbk	76.099.218	346.556.541	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.772.516	331.312.876	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dalam SGD			In SGD
DBS Bank Ltd. Singapore	-	25.186.813	DBS Bank Ltd. Singapore
Sub-total	2.302.991.721	3.808.946.487	Sub-total
T o t a l	2.637.369.506	3.998.894.576	T o t a l

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 22.685.479 dan Rp 33.312.203 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 22,685,479 and Rp 33,312,203 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Nusa Selaras Indonesia	2.958.564.653	2.263.408.840	PT Nusa Selaras Indonesia
PT Unilever Enterprises Indonesia	1.655.392.200	-	PT Unilever Enterprises Indonesia
Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.	1.333.658.589	9.697.554.944	Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.
PT Duta Intidaya	1.205.346.347	230.888.768	PT Duta Intidaya
PT Aneka Prima Sejati	946.722.975	998.803.080	PT Aneka Prima Sejati
PT Suryaprana	927.701.500	-	PT Suryaprana
PT Glad Skin Care	703.938.950	-	PT Glad Skin Care
PT Altindo Asia	640.155.350	516.187.130	PT Altindo Asia
PT Calmic Indonesia	572.826.100	518.787.115	PT Calmic Indonesia
PT Cusson Indonesia	414.533.514	2.309.886.534	PT Cusson Indonesia
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	255.457.935	916.287.408	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Kimia Farma Tbk	231.482.910	540.162.000	PT Kimia Farma Tbk
PT AVO Innovation Technology	-	615.904.780	PT AVO Innovation Technology
PT Miniso International	-	550.919.952	PT Miniso International
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.167.590.490	3.831.643.894	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total (Dipindahkan)	17.013.371.513	22.990.434.445	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Sub-total (Pindahan)	17.013.371.513	22.990.434.445	Sub-total (Carried forward)
Pihak berelasi (Catatan 28)	163.907.030.594	225.930.194.398	Related parties (Note 28)
T o t a l	180.920.402.107	248.920.628.843	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	139.144.977.956	116.656.041.495	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	30.545.478.969	45.775.576.903	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.286.233.597	35.905.897.305	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.958.103.349	17.886.137.430	61 - 90 days
> 91 hari	985.608.236	32.696.975.710	> 91 days
T o t a l	180.920.402.107	248.920.628.843	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
R u p i a h	180.469.501.880	247.656.944.836	R u p i a h
U S D	450.900.227	1.263.684.007	U S D
T o t a l	180.920.402.107	248.920.628.843	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10).

Trade receivables of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 10).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Piutang karyawan	995.275.556	260.451.520	Employee receivables
Lain-lain	74.434.619	655.471.919	O t h e r s
T o t a l	1.569.710.175	1.415.923.439	T o t a l

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 10).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 6,00% dan 4,20% per tahun dengan jangka waktu 5 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 22.273.979 dan Rp 17.739.731 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Short-term investments represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 10).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to 6.00% and 4.20% per annum, respectively, with term of 5 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 22,273,979 and Rp 17,739,731 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Bahan baku dan pembantu	75.602.401.758
Barang jadi	22.918.149.201
Barang dalam proses	7.539.529.233
T o t a l	106.060.080.192
Penyisihan persediaan usang	(1.336.620.396)
N e t o	104.723.459.796

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Saldo awal	2.024.246.566
Pemusnahan persediaan	(2.024.246.566)
Penambahan penyisihan persediaan usang	1.336.620.396
Saldo akhir	1.336.620.396

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.283.574.288 dan Rp 71.295.150.620 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
81.084.124.672		Raw materials and supplies
20.256.734.103		Finished goods
6.960.170.125		Work-in-process
T o t a l	108.301.028.900	T o t a l
(2.024.246.566)		Allowance for inventory obsolescence
N e t	106.276.782.334	N e t

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
973.528.581		Beginning balance
(1.942.235.500)		Write-down of inventory
2.992.953.485		Provision for inventory obsolescence
Ending balance	2.024.246.566	Ending balance

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 74,283,574,288 and Rp 71,295,150,620 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Biaya perolehan						C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
T a n a h	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	L a n d
Bangunan dan prasarana	142.142.824.358	3.850.703.884	842.802.879 (	16.000.000)	145.134.725.363	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	96.120.262.006	6.396.394.590	11.172.118	16.000.000	102.521.484.478	Machineries and equipments
Kendaraan	13.111.044.761	140.000.000	4.332.958.100	4.127.986.727	13.046.073.388	Vehicles
Peralatan kantor	20.061.862.600	1.258.430.000	134.803.455	-	21.185.489.145	Office equipments
Sub-total	300.782.884.665	11.645.528.474	5.321.736.552	4.127.986.727	311.234.663.314	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	8.828.449.260	-	-	8.828.449.260	Construction-in- progress
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	16.782.459.584	518.294.000	1.010.090.909 (	4.127.986.727)	12.162.675.948	Vehicles
M e s i n	4.330.388.000	-	-	-	4.330.388.000	Machineries
Sub-total	21.112.847.584	518.294.000	1.010.090.909 (	4.127.986.727)	16.493.063.948	Sub-total
T o t a l	321.895.732.249	20.992.271.734	6.331.827.461	-	336.556.176.522	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	85.897.506.429	8.476.148.859	670.534.601	243	93.703.120.930	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	68.269.452.858	9.083.628.528	10.853.094 (	527.563.464)	76.814.664.828	Machineries and equipments
Kendaraan	11.782.377.879	685.171.242	3.831.100.350	2.666.532.140	11.302.980.911	Vehicles
Peralatan kantor	13.929.895.358	1.895.879.464	101.991.822 (	348)	15.723.782.652	Office equipments
Sub-total	179.879.232.524	20.140.828.093	4.614.479.867	2.138.968.571	197.544.549.321	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	6.590.820.405	2.268.662.169	535.632.839 (	2.666.532.001)	5.657.317.734	Vehicles
M e s i n	1.092.905.900	269.873.893	-	527.563.430	1.890.343.223	Machineries
Sub-total	7.683.726.305	2.538.536.062	535.632.839 (	2.138.968.571)	7.547.660.957	Sub-total
T o t a l	187.562.958.829	22.679.364.155	5.150.112.706	-	205.092.210.278	T o t a l
Nilai tercatat	134.332.773.420				131.463.966.244	Carrying amount

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	140.913.593.576	3.129.744.572	1.900.513.790	-	142.142.824.358	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	94.019.864.453	2.896.004.202	795.606.649	-	96.120.262.006	Machineries and equipments
Kendaraan	12.722.607.028	-	840.006.722	1.228.444.455	13.111.044.761	Vehicles
Peralatan kantor	19.039.380.643	1.099.282.546	76.800.589	-	20.061.862.600	Office equipments
Sub-total	296.042.336.640	7.125.031.320	3.612.927.750	1.228.444.455	300.782.884.665	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	17.500.048.494	3.182.000.000	2.671.144.455	(1.228.444.455)	16.782.459.584	Vehicles
Mesin	4.330.388.000	-	-	-	4.330.388.000	Machineries
Sub-total	21.830.436.494	3.182.000.000	2.671.144.455	(1.228.444.455)	21.112.847.584	Sub-total
T o t a l	317.872.773.134	10.307.031.320	6.284.072.205	-	321.895.732.249	T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	78.301.392.997	9.496.628.833	1.900.515.401	-	85.897.506.429	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	61.157.061.266	9.732.015.074	791.528.332	(1.828.095.150)	68.269.452.858	Machineries and equipments
Kendaraan	16.355.473.645	602.198.458	678.424.864	(4.496.869.360)	11.782.377.879	Vehicles
Peralatan kantor	4.674.398.760	2.209.138.982	71.533.958	7.117.891.574	13.929.895.358	Office equipments
Sub-total	160.488.326.668	22.039.981.347	3.442.002.555	792.927.064	179.879.232.524	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	5.289.466.683	3.144.925.669	1.050.644.883	(792.927.064)	6.590.820.405	Vehicles
Mesin	998.886.500	94.019.400	-	-	1.092.905.900	Machineries
Sub-total	6.288.353.183	3.238.945.069	1.050.644.883	(792.927.064)	7.683.726.305	Sub-total
T o t a l	166.776.679.851	25.278.926.416	4.492.647.438	-	187.562.958.829	T o t a l
Nilai tercatat	151.096.093.283				134.332.773.420	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	12.911.708.404	13.630.259.527	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	5.012.479.400	6.394.286.031	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.755.176.351	5.254.380.858	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	22.679.364.155	25.278.926.416	T o t a l

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 227.752.022.396 dan Rp 225.913.005.018 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 17.773.852.251 dan Rp 13.429.121.279 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10 dan 15).

Rincian atas laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Biaya perolehan	6.331.827.461	6.284.072.205
Akumulasi penyusutan	5.150.112.706	4.492.647.438
Nilai tercatat	1.181.714.755	1.791.424.767
Harga jual	2.127.804.001	2.068.715.119
Laba netto	946.089.246	277.290.352

Pada 2019 dan 2018, Grup menghapus aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 255.488.965 dan Rp 2.618.808.161.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment except for land were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 227,752,022,396 and Rp 225,913,005,018 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2020 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles and machineries under finance lease with carrying value amounting to Rp 17,773,852,251 and Rp 13,429,121,279 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases.

As of 31 December 2019 and 2018, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 10 and 15).

Details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	Acquisition cost
	Accumulated depreciation
	Carrying amount
	Selling price
	Net gain

In 2019 and 2018, the Group disposed fully-depreciated property and equipment with cost amounting to Rp 255,488,965 and Rp 2,618,808,161, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. M E R E K

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2019</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>Cost Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	8.458.333.333	2.900.000.000	-	11.358.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>49.541.666.667</u>			<u>46.641.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2018</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>Cost Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	5.558.333.333	2.900.000.000	-	8.458.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>52.441.666.667</u>			<u>49.541.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10 dan 15).

Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,000 for the years ended 31 December 2019 and 2018 (Note 23).

As of 31 December 2019 and 2018, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Notes 10 and 15).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	99.018.049.020	87.056.991.440	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.455.803.741	28.526.646.128	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	24.839.100.987	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.902.999.721	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
T o t a l	<u>152.312.953.748</u>	<u>130.486.637.289</u>	T o t a l

10. SHORT-TERM BANK LOANS

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2019 sampai dengan 2 Maret 2020 dengan suku bunga 6,00% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah dirubah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 2.500.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun,
2. Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, dan
3. Fasilitas *time loan revolving* 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 47.500.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Pada tanggal 28 Agustus 2018, fasilitas *time loan revolving* 2 kembali menjadi fasilitas kredit lokal dengan tingkat suku bunga sesuai fasilitas kredit lokal.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Maret 2020.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 8) dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 9).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 49.018.049.020 dan Rp 47.056.991.440.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

The Company availed of overdraft loan facilities amounting to Rp 500,000,000 which has been extended several times, most recently, on 2 March 2019 until 2 March 2020 with interest at 6.00% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

On 6 August 2018, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 2,500,000,000 with interest rate of 10.50% per annum,
2. Revolving time loan 1 facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum and
3. Revolving time loan 2 facility amounting to Rp 47,500,000,000 with interest rate of 9.50% per annum. In 28 August 2018, revolving time loan 2 facility has been converted back to local credit facility with interest rate the same as local credit facility.

The credit facilities have been extended several times, most recently, until 23 March 2020.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 8),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 8) and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 9).

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2019 and 2018, local credit facility loan balance amounted to Rp 49,018,049,020 and Rp 47,056,991,440, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas revolving time loan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 tanggal 28 September 2016 dari Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 40.000.000.000.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 26 September 2019 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2019 sampai dengan 27 September 2020 dan pembatasan fasilitas menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sisa fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dapat digunakan setelah dilakukan review oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berikut adalah jaminan atas fasilitas kredit yang telah diubah:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kampung Leuwimalang Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan SHGB No. 201/Sukaresmi dan SHGB No. 379/Sukaresmi masing-masing seluas 5.335 and 8.260 m² dengan nilai sebesar Rp 35.263.000.000 (Catatan 8) dan
2. Piutang dagang kepada pihak ketiga milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp 28.455.803.741 dan Rp 28.526.646.128.

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2016 sampai dengan 13 Maret 2017, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000 and 40,000,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0505/KMK/2016 dated 28 September 2016 by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., the Company obtained working capital credit facility amounting to Rp 40,000,000,000.

The agreement has been amended based on Working Capital Credit Agreement Addendum III dated 26 September 2019 which extended the term of the facility for a period of one year starting from 28 September 2019 until 27 September 2020 and limit on use of facility to Rp 30,000,000,000. The rest of the facility amounting to Rp 10,000,000,000 can be availed after review performed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The following are the collateral to the credit facilities as amended:

1. Land and building located at Kampung Leuwimalang, Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, West Java Province with SHGB No. 201/Sukaresmi and 379/Sukaresmi with area of 5,335 and 8,260 m², respectively with total amounting to Rp 35,263,000,000 (Note 8) and
2. Third party trade receivables owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 5).

As of 31 December 2019 and 2018, working capital credit balances amounted to Rp 28,455,803,741 and Rp 28,526,646,128, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo availed of overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 which has been extended several times most recently on 13 March 2016 until 13 March 2017, with loan interest rate of 9.25% per annum.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2017, PT Cedefindo mendapatkan peningkatan pinjaman fasilitas rekening koran dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dengan terakhir perpanjangan dari 4 Desember 2018 sampai dengan 4 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 12 April 2018, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit berjangka dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.950.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 4 Desember 2018 sampai dengan 4 Desember 2019 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar nihil dan Rp 11.952.999.721. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.950.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tahun 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 September 2020.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On 6 December 2017, PT Cedefindo received an increase in overdraft loan facility from Rp 2,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 which was last extended from 4 December 2018 until 4 December 2019 with interest of 10.50% per annum.

Based on Credit Agreement Amendment Agreement dated 12 April 2018, PT Cedefindo received additional loan facilities which is term loan facility with maximum limit amounting to Rp 2,950,000,000 with term of facility from 4 December 2018 until 4 December 2019 with interest rate of 10.00% per annum.

This credit facility is secured by land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2019 and 2018, overdraft loan balances amounted to nil and Rp 11,952,999,721, respectively. This loan has been fully paid and terminated in 2019.

As of 31 December 2019 and 2018, term loan balances amounting to nil and Rp 2,950,000,000, respectively. This loan has been fully paid and terminated in 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo availed two credit facilities which are overdraft loan facility and demand loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum. These loans are valid until 23 September 2020.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

10. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 12.889.100.987 dan 11.950.000.000.

As of 31 December 2019, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 12,889,100,987 and Rp 11,950,000,000, respectively.

11. **UTANG USAHA**

11. **TRADE PAYABLES**

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Taruna Kusuma Purinusa	8.260.113.840	9.778.649.760	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Mane Indonesia	1.939.016.283	344.055.854	PT Mane Indonesia
PT Croda Indonesia	1.884.541.779	1.156.871.972	PT Croda Indonesia
PT Master Tube	1.706.620.245	-	PT Master Tube
PT Era Variasi Intertika	1.673.397.309	436.630.798	PT Era Variasi Intertika
PT Bahtera Adi Jaya	1.652.034.142	1.026.977.545	PT Bahtera Adi Jaya
PT Plasticon Trijaya	1.624.337.685	1.546.120.874	PT Plasticon Trijaya
PT Indah Kencana	1.589.920.343	1.171.156.746	PT Indah Kencana
Shaoxing Shangyu Hongda Plastics Industry Co.,Ltd	1.399.562.000	-	Shaoxing Shangyu Hongda Plastics Industry Co.,Ltd
PT Sumber Kita Indah	1.304.112.040	993.300.000	PT Sumber Kita Indah
PT Tritunggal Artamakmur	1.196.331.983	-	PT Tritunggal Artamakmur
PT Kemas Indah Maju	1.014.700.500	504.957.640	PT Kemas Indah Maju
PT Techpack Asia	573.708.757	1.576.116.608	PT Techpack Asia
PT Chemco Prima Mandiri	370.704.950	1.082.829.979	PT Chemco Prima Mandiri
PT Proaktif Mediathama	-	2.830.025.000	PT Proaktif Mediathama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	16.794.606.160	16.481.367.499	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	42.983.708.016	38.929.060.275	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	29.999.088.140	28.856.465.858	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	10.218.651.268	6.898.400.553	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.377.748.858	90.244.033	31 - 60 days
61 - 90 hari	371.510.370	1.810.127.405	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	16.709.380	1.273.822.426	Above 90 days
T o t a l	42.983.708.016	38.929.060.275	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Pihak ketiga	
Pembelian persediaan	5.765.741.260
Iklan dan promosi	4.064.272.754
Lain-lain	2.137.892.973
Sub-total	11.967.906.987
Pihak berelasi	
Royalti (Catatan 28)	1.936.593.452
T o t a l	13.904.500.439

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
		Third parties
	4.123.402.985	Inventory purchases
	33.719.899.945	Advertising and promotion
	1.002.207.140	O t h e r s
Sub-total	38.845.510.070	Sub-total
		Related parties
	1.572.827.875	Royalties (Note 28)
T o t a l	40.418.337.945	T o t a l

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak masing-masing sebesar nihil dan Rp 113.881.535 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax pertains to Value-Added Tax of subsidiary amounting to nil and Rp 113,881,535 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	292.284.029
Pasal 21	548.819.989
Pasal 23	206.914.321
Pasal 26	14.233.764
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.064.972.362
SKPKB 2017	7.050.191.363
Sub-total	10.177.415.828

	31 Desember 2018/ 31 December 2018
	97.969.282
	913.426.048
	99.070.858
	-
	599.301.203
	-
Sub-total	1.709.767.391

The Company

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26

Value-Added Tax (VAT)
SKPKB 2017

Sub-total

Entitas anak

Subsidiaries

Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	96.944.491
Pasal 23	1.672.751
Pasal 25	-
Pasal 29	21.444.909
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	523.316.649
Sub-total	643.378.800
T o t a l	10.820.794.628

	49.001.145
	13.218.882
	108.923.639
	-
	-
Sub-total	171.143.666
T o t a l	1.880.911.057

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Value-Added Tax (VAT)

Sub-total

T o t a l

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan, Neto

c. Income Tax Benefit, Net

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	22.180.966.272	41.221.340.852	Deferred tax benefit
T o t a l	22.180.966.272	41.221.340.852	T o t a l
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(880.109.250)	(234.297.500)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	16.287.149	37.098.179	Deferred tax benefit
T o t a l	(863.822.101)	(197.199.321)	T o t a l
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	(880.109.250)	(234.297.500)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	22.197.253.421	41.258.439.031	Deferred tax benefit
T o t a l	21.317.144.171	41.024.141.531	T o t a l

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(88.263.038.281)	(155.155.168.378)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba netto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(10.435.963.223)	(11.135.017.713)	Net profit before income tax expense of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(98.699.001.504)	(166.290.186.091)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	10.582.151.078	9.751.393.642	Provision for employee benefits
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(813.256.670)	(588.868.400)	Payments of employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(9.450.000.000)	(7.200.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.573.481.241)	(2.628.906.437)	Payments of finance lease
Penyisihan persediaan usang, neto	(687.626.170)	1.050.717.986	Allowance for inventory obsolescence, net
Sub-total (Pindahan)	(101.641.214.507)	(165.905.849.300)	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

13. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak Kini** (Lanjutan)

d. **Current Tax** (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

	2019	2018	
Sub-total (Dipindahkan)	(101.641.214.507)	(165.905.849.300)	Sub-total (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	15.403.171.161	543.849.398	Tax expenses
Beban representasi dan donasi	866.461.360	703.086.217	Representation and donation expenses
Beban penyusutan	200.620.716	200.620.716	Depreciation expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(37.568.070)	(42.733.675)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(85.208.529.340)	(164.501.026.644)	Estimated fiscal loss of the Company
Perusahaan			The Company
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	332.020.010	155.604.882	Less prepaid taxes
Taksiran klaim pajak penghasilan - (Pasal 28a)	(332.020.010)	(155.604.882)	Estimated claims for tax refund - (Art 28a)
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini	880.109.250	234.297.500	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	858.664.341	1.819.973.827	Less prepaid taxes
Taksiran utang pajak (klaim) penghasilan - Pasal 29 (Pasal 28a)	21.444.909	(1.585.676.327)	Estimated tax payable (claim) - Art 29 (Art 28a)

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculates, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged) credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	17.913.859.522	79.723.602	43.719.784	18.037.302.908	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	506.061.642 (	171.906.543)	-	334.155.099	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	48.794.291.482	21.302.132.335	-	70.096.423.817	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(2.527.473.330)	971.016.878	-	(1.556.456.452)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	2.227.159.264	65.247.731 (	524.833.831)	1.767.573.164	Employee benefits
Penyusutan	312.177.939	48.960.582)	-	263.217.357	Depreciation
T o t a l	67.226.076.519	22.197.253.421 (	481.114.047)	88.942.215.893	T o t a l
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged) credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	18.262.377.225	490.631.310 (	839.149.013)	17.913.859.522	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	243.382.152	262.679.490	-	506.061.642	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	7.669.034.821	41.125.256.661	-	48.794.291.482	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.870.246.721)(	657.226.609)	-	(2.527.473.330)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	2.161.752.749	29.805.228	35.601.287	2.227.159.264	Employee benefits
Penyusutan	304.884.988	7.292.951	-	312.177.939	Depreciation
T o t a l	26.771.185.214	41.258.439.031(	803.547.726)	67.226.076.519	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

f. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
SKPKB 2017	1.762.547.840	-	SKPKB 2017
Pasal 28A - 2019	332.020.010	-	Article 28A - 2019
Pasal 28A - 2018	155.604.882	155.604.882	Article 28A - 2018
Pasal 28A - 2017	291.427.687	291.427.687	Article 28A - 2017
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A - 2018	1.585.676.327	1.585.676.327	Article 28A - 2018
T o t a l	4.127.276.746	2.032.708.896	T o t a l

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 atas banding terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 tanggal 24 Oktober 2016 untuk masa pajak tahun 2011 atas pajak penghasilan badan, dimana Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dan Perusahaan membayar tambahan pajak sebesar Rp 8.202.540.694. Pembayaran kekurangan pajak tersebut dicatat sebagai beban pajak di 2019.

In 2019, the Company received Tax Court Verdict Letter No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 dated 27 May 2019 on appeal of Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 dated 24 October 2016 for tax period 2011 for corporate income tax wherein the Tax Court approved part of the appeal and the Company paid additional taxes amounting to Rp 8,202,540,694. Payment of the said tax underpayment was recorded as tax expenses in 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 tanggal 24 April 2019 untuk masa pajak tahun 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.050.191.363 yang dicatat sebagai beban pajak di 2019. Perusahaan telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 1.762.547.840 dan dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 074/OL/MBTO/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019.

In 2019, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 dated 24 April 2019 for tax period 2017 for corporate income tax amounting to Rp 7,050,191,363 which was recorded as tax expenses in 2019. The Company paid part of the underpayment amounting to Rp 1,762,547,840 and recorded as tax claims. The Company filed its objection for the underpayment with objection letter No. 074/OL/MBTO/VII/2019 dated 22 July 2019.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 3.851.462.222 atas pemeriksaan pajak tahun 2014 atas pajak penghasilan badan dengan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/054/18 tanggal 1 Oktober 2018. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 71.742.879 dicatat sebagai beban pajak di 2018.

Perusahaan juga menerima pengembalian atas pajak yang dibayar sebelumnya untuk pemeriksaan pajak tahun 2014 sebesar Rp 11.262.586.831 dan Rp 6.709.867.483 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80219 (054-0129-2018) tanggal 21 Juni 2018 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80459 (054-0459-2018) tanggal 13 Desember 2018. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 511.125 dicatat sebagai beban pajak di 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 4.751.175.510 untuk pemeriksaan masa pajak tahun 2013 atas pajak penghasilan badan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80254 (054-0254-2018) tanggal 17 Juli 2018. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 471.595.394 dicatat sebagai beban pajak di 2018.

13. TAXATION (Continued)

f. Estimated Claims for Income Tax Refund (Continued)

The Company (Continued)

In 2018, the Company was granted a refund of tax claim amounting to Rp 3,851,462,222 on audit of tax period 2014 for corporate income tax with Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/054/18 dated 1 October 2018. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 71,742,879 was recorded as tax expenses in 2018.

The Company also received refund of previously paid taxes on audit of tax period 2014 amounting to Rp 11,262,586,831 and Rp 6,709,867,483 based on Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 80219 (054-0129-2018) dated 21 June 2018 and Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 80459 (054-0459-2018) dated 13 December 2018. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 511,125 was recorded as tax expenses in 2018.

In 2018, the Company was granted a refund of tax claim amounting to Rp 4,751,175,510 on audit of tax period 2013 for corporate income tax based on Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 80254 (054-0254-2018) dated 17 July 2018. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 471,595,394 was recorded as tax expenses in 2018.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Orix Indonesia Finance	5.446.430.920
PT BCA Finance	2.823.549.120
PT Mandiri Tunas Finance	232.288.735
Total utang sewa pembiayaan	8.502.268.775
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.291.044.274
Total bagian jangka panjang	4.211.224.501

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 17.773.852.251 dan Rp 13.429.121.279.

14. FINANCE LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Orix Indonesia Finance	2.164.984.241	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	4.557.231.517	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	888.424.929	PT Mandiri Tunas Finance
Total finance lease liabilities	7.610.640.687	Total finance lease liabilities
Less current portion	5.056.229.612	Less current portion
Total long-term portion	2.554.411.075	Total long-term portion

As of 31 December 2019 and 2018, carrying value of vehicles and machineries under finance lease amounted to Rp 17,773,852,251 and Rp 13,429,121,279, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan yang akan datang
adalah sebagai berikut:

14. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future lease payments are as follows:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2019</u>
Sampai dengan satu tahun	5.115.459.704	824.415.430	4.291.044.274	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	4.644.502.426	433.277.925	4.211.224.501	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	9.759.962.130	1.257.693.355	8.502.268.775	T o t a l
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2018</u>
Sampai dengan satu tahun	5.457.941.474	401.711.862	5.056.229.612	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	3.452.071.186	897.660.111	2.554.411.075	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	8.910.012.660	1.299.371.973	7.610.640.687	T o t a l

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	21.542.857.077	28.171.428.525	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.566.682.702	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.376.784.460	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
T o t a l	26.109.539.779	31.548.212.985	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.914.409.103	7.353.136.636	Less current portion
Total bagian jangka panjang	18.195.130.676	24.195.076.349	Total long-term portion

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Penjanjian No. 30 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah dari tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2023. Sebagian dari penerimaan dana atas fasilitas ini digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement Amendment No. 30 dated 25 January 2016 by Notary Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11.00% per annum. The term of this facility is from 23 March 2016 until 23 March 2023. Part of the proceeds for this facility were used for the purchase of the Rudy Hadisuwarno trademark.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Bank Asia Tbk (Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 21.542.857.077 dan Rp 28.171.428.525.

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 12 April 2018, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit angsuran berjangka investasi 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.550.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 4 Desember 2017 sampai dengan 4 Juni 2025 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun
2. Fasilitas kredit angsuran berjangka investasi 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 4 Desember 2017 sampai dengan 4 Juni 2023 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas kredit angsuran berjangka 2 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.376.784.460. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tahun 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 (TL-1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

These facilities are cross-collateralized with the short-term bank loans obtained from PT Bank Central Bank Asia Tbk (Note 10). As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2019 and 2018, installment investment credit balances amounted to Rp 21,542,857,077 and Rp 28,171,428,525, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Amendment Agreement dated 12 April 2018, PT Cedefindo received additional loan facilities as follows:

1. *Installment investment credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 8,550,000,000 with term of facility from 4 December 2017 until 4 June 2025 with interest rate of 10.00% per annum*
2. *Installment investment credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 3,500,000,000 with term of facility from 4 December 2017 until 4 June 2023 with interest rate of 10.00% per annum.*

This credit facility is secured by land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2019 and 2018, installment investment credit 2 facility loan balances amounted to nil and Rp 3,376,784,460, respectively. This loan has been fully paid and terminated in 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, PT Cedefindo has availed loan facilities as follows:

1. *Term loan 1 credit facility (TL-1) with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum*

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Fasilitas kredit *term loan* 2 (TL-2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman *term loan* 1 adalah sebesar Rp 2.697.053.340.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman *term loan* 2 adalah sebesar Rp 1.869.629.362.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, PT Cedefindo has availed loan facilities as follows: (Continued)

2. Term loan 2 credit facility (TL-2) with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2019, term loan 1 facility balance amounted to Rp 2,697,053,340.

As of 31 December 2019, term loan 2 facility balance amounted to Rp 1,869,629,362.

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Februari 2020 dan 18 Februari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 576 orang untuk tahun 2019 dan 641 orang untuk tahun 2018.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2019 and 2018 are based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 27 February 2020 and 18 February 2019, respectively.

Total employees eligible for employee benefits totaled to 576 in 2019 and 641 in 2018.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Nilai kini liabilitas	84.054.498.625	83.115.592.632	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(4.834.994.335)	(2.551.517.487)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	79.219.504.290	80.564.075.145	Funding status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal tahun	80.564.075.145	81.696.519.893	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(1.061.216.250)	(1.354.094.256)	Benefit payments not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(10.362.681.365)	(7.595.510.059)	Contributions
Pengukuran kembali	(1.924.456.188)	(3.214.190.902)	Remeasurements
Penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama tahun berjalan	12.003.782.948	11.031.350.469	Provision for employee benefits recognized during the year
Saldo akhir tahun	79.219.504.290	80.564.075.145	Balance at the end of the year

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	5.397.528.785	5.312.594.077	Current service cost
Beban bunga	6.815.478.596	6.043.885.023	Interest cost
Penghasilan bunga	(209.224.433)	(325.128.631)	Interest income
Neto (Catatan 24)	12.003.782.948	11.031.350.469	Net (Note 24)

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Keuntungan aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial gains are caused by changes in the following factors:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
Penyesuaian pengalaman	(5.923.446.804)	3.020.401.516	Experience adjustments
Tingkat pengembalian aset program	30.834.244	778.362.439	Return on plan assets
Asumsi keuangan	3.968.156.372	(6.661.345.849)	Financial assumptions
Asumsi demografi	-	(351.609.008)	Demographic assumptions
T o t a l	(1.924.456.188)	(3.214.190.902)	T o t a l

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Saldo awal tahun	2.551.517.487	4.644.694.724	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	10.362.681.365	7.595.510.059	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(8.257.594.706)	(9.235.453.488)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	209.224.433	325.128.631	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Tingkat pengembalian aset program	(30.834.244)	(778.362.439)	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	4.834.994.335	2.551.517.487	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual aset program	178.390.189	(453.233.808)	Actual return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	80,00%	61,00%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	20,00%	39,00%	Securities

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2019 dan 2018, antara lain:

The key assumptions used in actuarial calculations in 2019 and 2018 are as follows, among others:

	2019	2018	
Tingkat mortalita	: TMI - 2011	TMI - 2011	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,40 - 7,60%	8,20%	: Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	0,02% p.a.	: Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	7,00%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	: Retirement age
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 12,20 - 14,34 tahun/years	12,89 - 14,59 tahun/years	: Average future years of service from defined benefit liability

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

2019	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2019
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(5.057.284.199)	5.670.355.311	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.621.702.898	(5.099.981.381)	Growth in future salaries
2018	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2018
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.854.774.806)	5.420.976.809	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.408.091.381	(4.928.593.002)	Growth in future salaries

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Dalam 12 bulan berikutnya	10.727.425.893	10.133.980.937	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	23.895.363.737	23.568.866.304	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	49.431.708.995	49.412.745.391	Between 5 and 10 years
T o t a l	84.054.498.625	83.115.592.632	T o t a l

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005 344.187.000	0,45 32,17	477.500.500 34.418.700.000
<u>Pengurus Perusahaan</u>			
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
<u>The Company's Management</u>
Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata
Kunto Widarto
Iwan Herwanto
T o t a l

18. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2019 and 2018 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.500.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 4,500,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/
31 December 2019**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	766.319	61.556	38.787	866.662

**31 Desember 2018/
31 December 2018**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	757.267	11.683	(2.631)	766.319

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

21. PENJUALAN NETO

	2019	2018	
Kosmetik	629.537.105.144	590.510.088.356	Cosmetics
J a m u	3.310.974.743	4.094.238.106	Herbal
Lain-lain	137.609.826.867	123.065.096.351	Others
T o t a l	770.457.906.754	717.669.422.813	T o t a l
Diskon penjualan	(160.110.168.737)	(152.407.661.311)	Sales discounts
Retur penjualan	(72.780.132.920)	(62.744.046.895)	Sales returns
N e t o	537.567.605.097	502.517.714.607	N e t

85,46% dan 74,40% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

85.46% and 74.40% of net sales for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, were made to related parties (Note 28).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	186.189.075.221	175.743.182.979
Tenaga kerja langsung	25.436.656.527	25.839.455.493
Penyusutan (Catatan 8)	12.911.708.404	13.630.259.527
Beban pabrikasi	46.339.269.283	50.428.870.945
Total biaya pabrik	270.876.709.435	265.641.768.944
Persediaan barang dalam proses awal	6.960.170.125	6.248.629.264
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	277.836.879.560	271.890.398.208
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(7.539.529.233)	(6.960.170.125)
Total beban barang manufaktur	270.297.350.327	264.930.228.083
Persediaan barang jadi awal	20.256.734.103	22.044.354.372
Pembelian	47.610.173.548	41.021.992.564
Total beban barang siap jual	338.164.257.978	327.996.575.019
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(22.918.149.201)	(20.256.734.103)
Barang promosi dan lain-lain	(10.005.229.999)	(18.931.189.940)
T o t a l	305.240.878.778	288.808.650.976

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 106.071.565.144 dan Rp 44.893.682.073 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 28).

22. COST OF GOODS SOLD

<i>Raw and packaging materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Factory overhead</i>
Total manufacturing cost
<i>Beginning work-in-process inventories</i>
Total cost of goods placed into production
<i>Ending work-in-process inventories (Note 7)</i>
Total cost of goods manufactured
<i>Beginning finished goods inventories</i>
<i>Purchases</i>
Total cost of goods available-for-sale
<i>Ending finished goods inventories (Note 7)</i>
<i>Promotional expenses and others</i>
T o t a l

Purchases from related parties amounted to Rp 106,071,565,144 and Rp 44,893,682,073 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 28).

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2019	2018
Iklan dan promosi	63.231.717.523	125.328.535.139
Beban penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	75.846.180.554	81.141.990.803
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	18.057.294.927	8.372.101.993
Sewa	12.446.807.586	12.727.225.165
Penyusutan (Catatan 8)	5.012.479.400	6.394.286.031
Pemusnahan persediaan	5.011.706.897	4.368.137.561
Amortisasi merek (Catatan 9)	2.900.000.000	2.900.000.000
Kantor	1.945.801.739	1.584.359.381
Perjalanan dinas	1.092.352.912	1.486.034.665
Utilitas	821.215.836	1.052.438.709
Hubungan masyarakat	302.228.508	3.244.781.874
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.423.338.141	2.379.475.698
T o t a l	189.091.124.023	250.979.367.019

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

<i>Advertising and promotions</i>
Selling expenses
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Royalties and management service fees (Note 28)</i>
<i>Rent</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Writedown of inventories</i>
<i>Trademark amortization (Note 9)</i>
<i>Office</i>
<i>Traveling</i>
<i>Utilities</i>
<i>Public relations</i>
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	56.738.513.603
Perijinan dan pajak	18.320.622.169
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	12.003.782.948
Penyusutan (Catatan 8)	4.755.176.351
Hubungan masyarakat	4.752.574.250
Kantor	3.071.586.852
Jasa profesional dan manajemen	2.474.497.482
Perjalanan dinas	1.501.131.369
Utilitas	1.476.628.306
Komunikasi	1.244.490.251
Perlengkapan	1.096.455.350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.780.940.746
Total	112.216.399.677

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
Salaries, wages and employee benefits	65.355.718.684	
Licenses and taxes	2.182.367.497	
Provision for employee benefits (Note 16)	11.031.350.469	
Depreciation (Note 8)	5.254.380.858	
Public relations	4.577.290.555	
Office	2.942.902.719	
Professional and management fee	1.920.134.590	
Traveling	1.647.409.102	
Utilities	1.392.283.702	
Communication	1.098.819.674	
Office supplies	790.640.976	
Others (each below Rp 1 billion)	5.571.799.764	
Total	103.765.098.590	

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 44.959.458 dan Rp 51.051.934 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

25. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 44,959,458 and Rp 51,051,934 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 20.433.763.651 dan Rp 17.848.642.603 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga sewa pembiayaan.

26. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to 20,433,763,651 and Rp 17,848,642,603 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease liabilities.

27. RUGI PER SAHAM DASAR

	2019	2018
Rugi neto untuk yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(66.945.955.666)	(114.131.038.530)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000
Rugi per saham dasar	(62,57)	(106,66)

27. BASIC LOSS PER SHARE

Net loss attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic loss per share

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases</i>
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivable, non-trade payable, sales and purchases</i>
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang non-usaha dan pembelian/ <i>non-trade payable and purchases</i>
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang non-usaha, utang non-usaha dan pembelian/ <i>non-trade receivable, other payable and purchases</i>
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, pembelian dan penjualan/ <i>Trade receivable, non-trade receivables, non-trade payables, purchases and sales</i>
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang non-usaha dan pembelian/ <i>non-trade payable and purchases</i>
Ibu Martha Tilaar/ <i>Mrs. Martha Tilaar</i>	Personil manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Trade receivable, non-trade payable, accrued expense and royalties</i>
Ibu Ratna Handana/ <i>Mrs. Ratna Handana</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Trade receivable, non-trade payable, accrued expense and royalties</i>

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BEREELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT SAI Indonesia	163.512.753.293	225.486.954.981	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	203.559.624	342.518.027	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	141.418.593	100.721.390	PT Martha Beauty Gallery
Ibu Martha Tilaar	43.638.126	-	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	5.660.958	-	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 5)	163.907.030.594	225.930.194.398	Total (Note 5)
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	27,89	34,86	Percentage to total consolidated assets (%)
<u>Piutang non-usaha</u>			<u>Non-trade receivables</u>
PT SAI Indonesia	286.223.607	233.877.820	PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	28.740.623	68.464.000	PT Creative Style Mandiri
PT Cantika Puspa Pesona	-	13.575.624	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	314.964.230	315.917.444	T o t a l
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,05	0,05	Percentage to total consolidated assets (%)
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Utang non-usaha</u>			<u>Non-trade payables</u>
PT Sinergi Global Servis	4.347.147.418	328.370.927	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	2.691.029.923	2.797.712.269	PT Kreasiboga Primatama
Ibu Martha Tilaar	1.932.195.637	-	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.394.504.002	-	Mrs. Ratna Handana
PT Creative Style Mandiri	580.320.000	443.135.001	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	28.833.200	86.408.900	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	-	733.605.256	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	-	1.350.030	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	10.974.030.180	4.390.582.383	T o t a l
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	3,11	1,26	Percentage to total consolidated liabilities (%)
<u>Beban masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	1.161.958.919	943.696.725	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	774.634.533	629.131.150	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 12)	1.936.593.452	1.572.827.875	Total (Note 12)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,55	0,45	Percentage to total consolidated liabilities (%)

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BEREELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2019	2018	
Penjualan			Sales
PT SAI Indonesia	457.860.788.571	372.484.912.058	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	1.527.451.779	1.361.243.019	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	3.236.600	5.937.000	PT Martha Beauty Gallery
Total (Catatan 21)	459.391.476.950	373.852.092.077	Total (Note 21)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	85,46	74,40	Percentage to total consolidated sales (%)
Pembelian			Purchases
PT Sinergis Global Servis	47.789.716.632	-	PT Sinergis Global Servis
PT SAI Indonesia	25.078.668.561	17.304.627.885	PT SAI Indonesia
PT Kreasiboga Primatama	22.714.784.369	20.987.406.595	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	7.983.172.572	4.685.282.995	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	1.852.258.804	1.916.364.598	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	652.964.206	-	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 22)	106.071.565.144	44.893.682.073	Total (Note 22)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	34,73	15,54	Percentage to total consolidated cost of sales (%)
Beban Royalti			Royalty Expenses
Ibu Martha Tilaar	4.268.730.717	3.939.398.664	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	2.845.820.478	2.626.265.776	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 23)	7.114.551.195	6.565.664.440	Total (Note 23)
Persentase terhadap total beban operasional konsolidasian (%)	3,76	2,62	Percentage to total consolidated operating expenses (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company listed in Note 1.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2019					2019
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.576.288.583	9.041.783.903	4.999.356.753	18.617.429.239	Salary and other short- term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.415.997.205	2.415.997.205	Provision for defined benefit obligations
Total	4.576.288.583	9.041.783.903	7.415.353.958	21.033.426.444	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BEREELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2018					2018
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.574.559.454	7.384.857.375	5.126.467.046	17.085.883.875	Salary and other short- term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.434.134.857	2.434.134.857	Provision for defined benefit obligations
Total	4.574.559.454	7.384.857.375	7.560.601.903	19.520.018.732	Total

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key Management Personnel Compensation
(Continued)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

Information regarding these the Groups's business segments are as follows:

	2019					
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan	441.997.991.467	2.317.690.873	137.449.823.337	(44.197.900.580)	537.567.605.097	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(73.100.877.420)	(434.480.729)	5.661.124.061	-	(67.874.234.088)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(20.433.763.651)	Finance costs
Pendapatan keuangan					44.959.458	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(88.263.038.281)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					21.317.144.171	Income tax benefit
Rugi bersih					(66.945.894.110)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	102.460.435.474	4.314.151.940	24.689.378.830	-	131.463.966.244	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					459.599.961.793	Unallocated group assets
Total Aset					591.063.928.037	Total Assets

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

2018						
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Penjualan	414.275.186.886	2.866.038.886	122.893.305.557	(37.516.816.722)	502.517.714.607	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(138.751.902.301)	(1.306.340.524)	2.700.665.116	-	(137.357.577.709)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(17.848.642.603)	Finance costs
Pendapatan keuangan					51.051.934	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(155.155.168.378)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					41.024.141.531	Income tax benefit
Rugi bersih					(114.131.026.847)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	104.749.211.331	5.349.662.591	24.233.899.498	-	134.332.773.420	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					513.684.106.905	Unallocated group assets
Total Aset					648.016.880.325	Total Assets

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

Information regarding these the Group's business
segments are as follows:

2019						
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	T o t a l		
Penjualan	573.852.796.690	7.912.708.987	(44.197.900.580)	537.567.605.097		S a l e s
2018						
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	T o t a l		
Penjualan	533.572.879.559	6.461.651.770	(37.516.816.722)	502.517.714.607		S a l e s

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

a. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020 (Catatan 35).

b. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

a. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020 (Note 35).

b. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This merger has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 35).
- d. Berdasarkan Perjanjian No. 004/LGL/MB-RHH/II/2016 tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rudy Hadisuwarno dengan penyediaan jasa *brand image* produk RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics). Jasa ini beberapa diantaranya termasuk pemotretan dan pengambilan video, pemuatan nama, foto, video dan tanda tangan dan promosi pemakaian produk RHC. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- c. On 3 December 2018, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2019 until 31 December 2019 (Note 35).
- d. Based on Agreement No. 004/LGL/MB-RHH/II/2016 dated 25 January 2016, the Company entered into Cooperation Agreement with Rudy Hadisuwarno in which the latter will be providing services as brand image of RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics) products. These services include photo and video shoots, use of name, photos, videos and signature and promotion on the use of RHC products, among others. This agreement is effective for two years from the date this agreement is signed. The agreement has not been extended.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2018, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 35).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

In 2018, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2019 until 31 December 2019 (Note 35).

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
A S E T	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan bank	2.637.369.506
Piutang usaha	180.920.402.107
Aset keuangan lancar lainnya	1.569.710.175
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	314.964.230
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.603.352.067
T o t a l	188.045.798.085

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of finance lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
		A S S E T S
		Loans and receivables
		Cash on hand and in banks
		Trade receivables
		Other current financial assets
		Non-trade receivables - Related parties
		Other non-current financial assets
		T o t a l

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Utang dan pinjaman	
Utang bank jangka pendek	152.312.953.748
Utang usaha	42.983.708.016
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.065.426.443
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.974.030.180
Beban masih harus dibayar	13.904.500.439
Utang sewa pembiayaan	8.502.268.775
Utang bank jangka panjang	26.109.539.779
T o t a l	<u><u>265.852.427.380</u></u>

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group: (Continued)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Loans and borrowings		
Short-term bank loans	130.486.637.289	
Trade payables	38.929.060.275	
Other short-term financial liabilities	11.688.665.686	
Non-trade payables - Related parties	4.390.582.383	
Accrued expenses	40.418.337.945	
Financial lease liabilities	7.610.640.687	
Long-term bank loans	31.548.212.985	
T o t a l	<u><u>265.072.137.250</u></u>	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2019 and 2018.

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
B a n k	2.302.991.721	3.808.946.487	Cash in banks
Piutang usaha	180.920.402.107	248.920.628.843	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.569.710.175	1.415.923.439	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	314.964.230	315.917.444	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.603.352.067	2.525.813.906	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>187.711.420.300</u>	<u>256.987.230.119</u>	T o t a l

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

	<u>Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired</u>	<u>Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>					
<u>31 Desember 2019</u>		<u><30 Days</u>	<u>31-60 Days</u>	<u>61-90 Days</u>	<u>>91 Days</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2019</u>
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
B a n k	2.302.991.721	-	-	-	-	2.302.991.721	Cash in banks
Piutang usaha	139.144.977.956	30.545.478.969	5.286.233.597	4.958.103.349	985.608.236	180.920.402.107	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.569.710.175	-	-	-	-	1.569.710.175	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	314.964.230	-	-	-	-	314.964.230	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.603.352.067	-	-	-	-	2.603.352.067	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>145.935.996.149</u>	<u>30.545.478.969</u>	<u>5.286.233.597</u>	<u>4.958.103.349</u>	<u>985.608.236</u>	<u>187.711.420.300</u>	T o t a l

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2018	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				T o t a l	31 December 2018
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91 Days		
Pinjaman dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
B a n k	3.808.946.487	-	-	-	-	3.808.946.487	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	116.656.041.495	45.775.576.903	35.905.897.305	17.886.137.430	32.696.975.710	248.920.628.843	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.415.923.439	-	-	-	-	1.415.923.439	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	315.917.444	-	-	-	-	315.917.444	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.525.813.906	-	-	-	-	2.525.813.906	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	124.722.642.771	45.775.576.903	35.905.897.305	17.886.137.430	32.696.975.710	256.987.230.119	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2019	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Substandard Grade</i>	31 Desember 2019
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
B a n k	2.302.991.721	-	-	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	-	139.144.977.956	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.069.710.175	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	314.964.230	-	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.603.352.067	-	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	2.802.991.721	143.133.004.428	-	T o t a l
31 Desember 2018	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Substandard Grade</i>	31 Desember 2018
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
B a n k	3.808.946.487	-	-	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	-	116.656.041.495	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	915.923.439	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	315.917.444	-	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.525.813.906	-	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	4.308.946.487	120.413.696.284	-	T o t a l

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

Grade	Description
High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Exchange Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank dan piutang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash on hand and in banks and trade receivables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitors the movement in foreign currency exchange rate.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset adalah sebagai berikut:

The Group's foreign currency-denominated assets are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A s e t			A s s e t s
B a n k			Cash in banks
U S D	107.871.734	677.869.417	U S D
S G D	-	25.186.813	S G D
Piutang usaha			Trade receivables
U S D	450.900.227	1.263.684.007	U S D
T o t a l	558.771.961	1.966.740.237	T o t a l
Setara USD	40.197	134.076	USD Equivalent
Setara SGD	-	2.375	SGD Equivalent

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. **Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)**

b. **Foreign Currency Exchange Risk (Continued)**

Laba bersih selisih kurs yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 599.724.718 dan Rp 880.834.447.

Net foreign exchange gain recognized for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 599,724,718 and Rp 880,834,447, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
2019	+1.00	5.587.720	2019
	-1.00	(5.587.720)	
2018	+1.00	19.667.402	2018
	-1.00	(19.667.402)	

c. **Risiko Likuiditas**

c. **Liquidity Risk**

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 Desember 2019	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2019
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	152.312.953.748	-	152.312.953.748	Short-term bank loans
Utang usaha	42.983.708.016	-	42.983.708.016	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.065.426.443	-	11.065.426.443	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.974.030.180	-	10.974.030.180	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	13.904.500.439	-	13.904.500.439	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan*	5.115.459.704	4.644.502.426	9.759.962.130	Finance lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	10.358.166.395	20.624.180.020	30.982.346.415	Long-term bank loans*
T o t a l	246.714.244.925	25.268.682.446	271.982.927.371	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

31 Desember 2018	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2018
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	130.486.637.289	-	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang usaha	38.929.060.275	-	38.929.060.275	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.688.665.686	-	11.688.665.686	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	4.390.582.383	-	4.390.582.383	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	40.418.337.945	-	40.418.337.945	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan*	5.457.941.474	3.452.071.186	8.910.012.660	Finance lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	10.334.384.454	28.257.651.429	38.592.035.883	Long-term bank loans*
T o t a l	241.705.609.506	31.709.722.615	273.415.332.121	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 78,36% - 55,12% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Utang bank jangka pendek	152.312.953.748	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.502.268.775	7.610.640.687	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	26.109.539.779	31.548.212.985	Long-term bank loans
Sub-total	186.924.762.302	169.645.490.961	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	2.637.369.506	3.998.894.576	Cash on hand and in banks
Utang neto	184.287.392.796	165.646.596.385	Net debt
Total ekuitas	235.171.201.739	300.499.756.873	Total equity
Rasio gear	78,36%	55,12%	Gearing ratio

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

34. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Akuisisi aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	6.983.120.000	14	2.675.440.000	Acquisition of property, plant and equipment through finance lease liabilities

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perjanjian Distribusi antara Perusahaan dan PT SAI Indonesia diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada 31 Desember 2020, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika, kapas, jamu dan obat tradisional seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Caring by Bioskos Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Mirabella Cosmetics, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC).

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Entitas anak

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

36. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 27 Maret 2020.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On 31 December 2019, the Distribution Agreement between the Company and PT SAI Indonesia has been extended from 1 January 2020 until 31 December 2020, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products, cotton and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Caring by Bioskos Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Mirabella Cosmetics, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics and Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC).

On 9 December 2019, the Company entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2020 until 31 December 2020.

Subsidiaries

On 23 December 2019, PT Cedefindo entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2020 until 31 December 2020.

36. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 27 March 2020.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00309/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00309/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Martina Berto Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecerangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANJUBRATA SUTANTO FAHAM BAMBANG & Rekan


Pedy, S.T., M.A., CPA
NIAP 0619/
License No. 1619

27 Maret 2020 / 27 March 2020

CAT/yn



MARTHA TILAAAR GROUP

Kantor Pusat/Head Office :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :

Jl. Pulo Kambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316

PT Cedefindo:

(Kantor/Office & Pabrik/Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu Rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821 5710 / 820 4091
Fax : (62-21) 824 04589 / 8204 107